

PERTARUNGAN IDEOLOGI DAN PROBLEMATIKA UMMAT ISLAM

Prof. Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA



PERTARUNGAN IDEOLOGI DAN PROBLEMATIKA UMMAT ISLAM

Ed. 1, Cet. 1, Banda Aceh: 'Adnin Foundation Publisher Aceh,

ISBN :
Jumlah hal : xiv + 218 hal. Ukuran 14,5 x 21 cm.
Pengarang : Prof. Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA
Editor : Husni A. Jalil
Cover & layout : Tim 'Adnin Foundation Publisher Aceh

Hak Cipta © 2025, pada penulis

Dibolehkan mengutip sebahagian atau seluruh isi buku ini dengan cara ikhlas dan ilmiah, termasuk penggunaan mesin foto copy untuk kepentingan Islam dan muslimin, dilarang keras dan haram melakukan plagiat, copy-paste, penggunaan untuk merusak Islam dan untuk berbisnis tanpa izin penulis dan penerbit.

Cetakan Pertama, Rabiul Awwal 1447 H/September 2025 M/Mulod 1447 A



**'Adnin Foundation Publisher,
A Member of 'Adnin Foundation Group**
Jalan Sawah No. 15 Gampong Ilie, Kecamatan
Uleekareng
Banda Aceh, 23119
Telp/WA: +6285260185571
e-mail: al_adnin@yahoo.co.uk /
diadanna@yahoo.com

Prof. Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA



PENGANTAR PENERBIT

Alḥamdu lillāhirabbil ‘ālamīn, Penerbit ‘Adnin Foundation Aceh bersyukur kepada Allah SWT atas keberhasilan menghadirkan buku karya Prof. Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA yang berjudul: PERTARUNGAN IDEOLOGI DAN PROBLEMATIKA UMMAT ISLAM. Buku ini menarasikan kondisi ril kehidupan ummat Islam di dunia akhir-akhir ini mulai dari pertarungan antar ideologi khususnya antara ideologi Islam dengan ideologi-ideologi lainnya di muka bumi ini, problematika yang Tengah dihadapi ummat Islam dan solusinya.

Buku ini mengupas persoalan ummat Islam dari zaman ke zaman baik secara lokal, nasional maupun internasional sehingga sangat bermanfa’at untuk dijadikan ilmu pengetahuan yang sulit didapatkan dari buku-buku lain. Problematika ummat Islam itu sepertinya tidak akan pernah berakhir sehingga berakhirnya dunia ini. Karena itu ummat Islam diminta proaktif untuk mencari solusi untuk mengakhirinya dengan segenap daya

upaya dan kekuatan yang ada, mengingat kelemahan ummat Islam hari ini lebih ditopang oleh persoalan problematika ini sehingga membuka pintu lebar-lebar untuk dimasuki kaum kuffar menjajah ummat Islam. Makanya kita dapat lihat ummat Islam sebagai mayoritas kedua penghuni dunia tetapi posisinya menjadi objek orang-orang kafir.

Problematika itu menjadi serius bagi setiap muslim manakala ia faham dan memahami akan eksistensi Islam dan muslim itu sendiri. Sebagaimana dikhabarkan dalam sejumlah ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi bahwa Islam satu-satunya agama yang diakui Allah dan Islam agama yang paling tinggi berbanding agama-agama lain di dunia ini. Lagi pula Allah telah janjikan kesejahteraan bagi ummat Islam manakala mereka tha'at, beriman, beramal shalih serta bertaqwah kepada Allah SWT. Ketika kondisi hari ini kelihatan ummat Islam tidak sejahtera, tidak aman dan tidak bahagia hidup di bawah tekanan dan ancaman kekejaman orang-orang kafir berarti ada sesuatu yang tidak beres pada ummat Islam itu sendiri.

Gambaran dan kondisi muslim seperti itu digambarkan penulis secara komprehensif dalam buku ini sehingga membuat para pembaca dapat membuka dan memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan menjadi bahan pencerahan. Dengan gaya khasnya yang lumayan blaka-blaki penulis telah menghadirkan suatu solusi buat kita para pembaca untuk didistribusikan kepada saudara-saudara muslim lainnya. Silahkan membaca buku ini dengan serius, sungguh-sungguh, fokus dan tekun dalam bingkai disiplin dan pahami makna

tersurat dan makna tersirat yang terkandung di dalamnya.
Semoga tercerahkan

29 Rabiul Awwal 1447 H
Banda Aceh, 22 September 2025 M
29 M u l o d 1447 A





KALAM PEMBUKA DARI PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين
والصلة والسلام على سيد المرسلين وعلى الله وصحبه
أجمعين، أما بعد

Untuk mempersiapkan buku ini berbeda dengan menulis buku-buku sebelumnya, buku ini lebih bersahaja persiapan penelitiannya, lebih lama penggarapannya dan lebih menantang isi serta kandungannya. Karena buku ini terkait dengan prilaku ummat manusia yang menghembuskan nafasnya di muka bumi ini, baik prilaku sopan maupun prilaku kasar sehingga membuat dunia ini menjadi nyaman atau kacau balau. Walaupun demikian



bersahaja persiapan penulisan buku ini penulis masih merasa sangat kurang data yang belum sempat terekrut karena kesibukan yang tidak kunjung padam. Dengan demikian penulis berhadapan dengan problematika dilematis, kalau mau menyempurnakan data lalu baru dicetak buku ini maka akan berhadapan dengan dua kemungkinan; kemungkinan pertama, tidak akan selesai buku ini untuk dicetak; kemungkinan kedua, dapat mempengaruhi kualitas buku sebagaimana yang diharapkan. Beranjak dari dilematis tersebut penulis berazam nanti dalam edisi revisi akan disempurnakan mengikut perjalanan masa.

Niat awal penulisan buku ini adalah untuk menghadirkan sesuatu yang paling bermakna dan paling berharga buat para Ikhwan wa akhawat seiman seagama yang selama ini menjadi penonton bukan pemain, menjadi yang ditentukan bukan penentu, menjadi yang dikawal bukan pengawal, menjadi yang dikontrol bukan pengontrol, menjadi yang dibajak bukan pembajak, menjadi yang diperas bukan pemeras, menjadi yang dipimpin bukan pemimpin, menjadi lahan pertanian bukan petani, menjadi pasien bukan dokter, menjadi pekerja bukan pengusaha, menjadi buruh bukan toke, menjadi murid bukan guru, menjadi yang dijajah bukan penjajah, menjadi bandit bukan anak muda, menjadi pion buka kuda, menjadi prajurit bukan komandan, menjadi rakyat bukan raja, menjadi makmum bukan imam.

Harapan besar dari hasil penulisan buku ini adalah; posisi ummat Islam di bumi ini berbalik bentuk dari poin-poin di atas tersebut, semisal menjadi penentu bukan yang ditentukan,

menjadi pemilik bukan peminjam, menjadi imam bukan makmum, menjadi raja buka rakyat, menjadi pengelola bukan yang dikelola, menjadi penguasa bukan yang dikuasai, menjadi toke bukan babu, menjadi majikan bukan pembantu, menjadi penolong bukan tertolong, menjadi pemain bukan penonton, menjadi penyerbu bukan penahan, menjadi pendobrak bukan tertabrak, menjadi penggerak bukan tergerak dan seterusnya. Semua itu bakal terjadi manakala ummat Islam memahami permasalahan, merasakan kesulitan, kecurangan, penipuan, pemerasan, penjajahan dan sejenisnya lalu mau berusaha keras untuk memperbaiki, merombak, merubah dan berjuang untuk kebenaran dan kemenangan Islam. Insya Allah.

Penulis dengan khidmat dan penuh keikhlasan mengucapkan syukran katsiyra kepada semua pihak yang membantu, mendorong, mendistribusi dan mengoreksi kehadiran dan kandungan buku ini untuk kesempurnaan selanjutnya. Sebagai langkah utama merubah kondisi yang ada di mana ummat Islam berada pada posisi tidak menentu sehingga menjadi menentu dan penentu adalah; kompak dan bersatu padu dalam jama'ah Islam tanpa mempersoalkan kekurangan dan kekhilafan melainkan berusaha merubah sebagai perubahan. Jangan jual iman, 'aqidah, tanah air dan peninggalan Rasulullah kepada kafir musuh-musuh Allah dan selalu mengikuti ketentuan Al-Qur'an, Al-Sunnah serta ke'arifan kaum 'ulama yang benar ulama dalam bentuk ijma'dan qiyas.

Semoga kehadiran buku ini minimal dapat mengajak ummat Islam untuk berpikir ulang dari segala langkah dan kerja

yang sudah dan sedang dilakukan, sudah selaraskah dengan dua pedoman dasar hidup ummat Islam (Al-Qur'an dan Al-Sunnah) atau malah mendobrak keduanya. Sadar atau tidak sadar ummat Islam sedang dijajah secara sistimatis oleh penguasa dunia dari kaum kafirun yang memperalat sebahagian ummat Islam terutama di negara-negara mayoritas muslim. Yang menjadi penyakit kronis buat Islam dan ummat Islam adalah; ummat Islam sendiri yang menghancurkan Islam atas perintah langsung atau tidak langsung dari kaum kuffar yang masuk melalui sistem demokrasi, Hak Azasi Manusia (HAM), gender equity, Kesehatan, kebudayaan dan seumpamanya.

Banyak bukti yang dapat diperoleh bagi kaum terpelajar yang jeli dengan keadaan sehingga dapat memahami kondisi seperti itu. Namun tidak ada apa-apanya bagi *uneducated peoples* terkait dengan apa yang sedang kita bincangkan ini kecuali mereka bersahaja mau tau secara komprehensif dari para guru dan alim ulama benaran. Karena persoalan tersebut berhubungan dengan kekuasaan, berkaitan dengan jabatan, juga behubungan langsung dengan kesejahteraan kehidupan. Bagi mereka yang bukan pejuang Islam memilih hidup senang walaupun dihatur oleh musuh-musuh tuhan, mereka memilih harus selalu dalam jabatan walaupun harus mengorbankan Islam, memilih selalu harus banyak uang walaupun diperoleh dari jalur yang haram, kaum semisal ini ibarat pemain bola yang mencetak goal kegawang sendiri. Hanya para pejuang Islam yang paham perjuangan Rasulullah sajalah yang bersikap lebih baik syahid daripada Islam dihancurkan, lebih baik miskin di dunia asalkan kaya diakhirat sana, lebih baik tidak punya jabatan

asalkan tidak berdosa gara-gara jabatan tersebut. Semua celotehan tersebut dapat didalami dalam kandungan buku ini, baca, baca dan bacalah berbagai buku dan jangan baca hanya satu buku agar menjadi Tok Guru, belajar, belajar dan belajarlah kepada banyak guru jangan belajar kepada seorang guru agar hidup ini tidak mudah tertipu.

01 Rabiul Awwal 1447 H
Banda Aceh, 25 Agustus 2025 M
01 M u l o d 1447 A
Penulis,
Hasanuddin Yusuf Adan.

---=hya=---





DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	iii
KALAM PEMBUKA DARI PENULIS	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 MUQADDIMAH	1
BAB 2 PERTARUNGAN IDEOLOGI/AGAMA DAN DENDAM KUSUMAT	12
A. Mengenal Ideologi dan Agama	12
1. Ideologi	14
2. Agama.....	57
B. Bani Israil	66
C. Asal Mula Agama Tauhid	68
D. Dua Kuasa Besar Dunia yang Berkesinambungan	73
E. Perang Dunia Pertama, Perang Dunia Kedua dan Kemungkinan Perang Dunia Ketiga.....	79
F. Lahirnya PBB, Dunia Dikuasai Kafir dan Islam Bersama Muslimin Dihancurkan	80

BAB 3 KONDISI KEKINIAN	91
A. Ummat Islam Dipimpin Bukan Memimpin.....	91
B. Negara Islam Dikuasai Bukan Menguasai	99
C. Hukum Islam Dikebiri Bukan Diaplikasi	105
D. Ekonomi Islam Disembunyi Bukan Disosialisasi	109
E. Pendidikan Islam Dirusaki Bukan Dibenahi	114
F. Ukhluwwah Islamiyah Dihancuri Bukan Dipatri ..	118
G. Yang Melanggar HAM Ummat Islam Didiami Bukan Diadili.....	122
BAB 4 SOLUSI DAN HARAPAN.....	126
A. Ummat Islam Harus Menguasai dan Memimpin seperti Nabi Menguasai Madinah dan Makkah	130
B. Harus Ada Model Negara Islam Sebagai Sampel dan Lambang Keadilan.....	142
C. Hukum Islam Harus Diaplikasikan untuk Menyejahterakan Segenap Insan	147
D. Ekonomi Islam Harus Diamalkan Untuk Kemakmuran Ummah	153
E. Pendidikan Islam Harus Selaras dengan Sistem Pengkaderan Nabi.....	157
F. Ummat Islam Harus Hidup dalam Suasana Penuh Ukhluwwah.....	162
G. Tolak HAM Jahat, Lawan Gender Equity dan Buang Demokrasi	169
H. Tinggalkan Sistem Politik Ala Niccolo M achiavelli.....	174
I. Ummat Islam Wajib Menguasai dan Merobah Struktur Monarkhi Ala PBB	177



J. Wujudkan Segera Khilafah Ala Manhaj Nubuwwah Yang Dijanjikan Rasulullah SAW.....	183
BAB 5 PENUTUP.....	191
DAFTAR PUSTAKA	197
A. Buku	197
B. Jurnal & Dictionary	198
C. Majalah & Surat Kabar.....	199
D. Website	199
CURRICULUM VITAE PENULIS	206





BAB 1

MUQADDIMAH

Kehidupan ummat manusia di alam raya ini cukup beragam dan bermacam-macam cara dan gaya. Semua itu sangatlah dipengaruhi oleh latarbelakang kehidupan manusia itu masing-masing, ada yang dipengaruhi oleh latarbelakang keluarga, ada yang dipengaruhi oleh latarbelakang agama, ada juga yang dipengaruhi oleh latarbelakang adat-budaya sampai kepada pengaruh latarbelakang etnis, bangsa dan negara. Karena itulah sulit dipersatukan ummat manusia dalam satu latarbelakang yang ada melainkan dapat dipersatukan dalam ketentuan doktrin ideologi dan agama, itupun tidak wujud dalam satu ideologi atau agama karena dunia mempunyai banyak jenis ideologi dan agama yang berbeda sehingga manusia yang sudah terikat dengan satu ideologi atau satu agama susah sekali untuk diajak bergabung dengan ideologi dan agama lain walaupun mereka tau ideologi dan agama tersebut yang paling benar di muka bumi ini.

Demikianlah deskripsi kehidupan dunia yang terasa dari zaman kezaman sehingga berujung kepada sesuatu konflik yang susah dihindari dan sulit diselesaikan oleh ummat manusia itu



sendiri. Kasus bangsa Yahudi yang mendirikan negara Israil dengan merampas tanah milik muslim Palestina merupakan salah satu contoh yang tidak dapat dipungkiri oleh orang-orang waras, berilmu dan berintegritas.¹ Kasus pengusiran, pembantaian, penganiayaan dan pembunuhan muslim Rohingya di Rakhine State, Myanmar,² dan pemaksaan ummat Islam untuk berpindah keagama lain di beberapa negara minoritas dan mayoritas muslim merupakan contoh lain dari pertarungan ideologi yang kita maksudkan di sini. Termasuk juga penguasaan dunia oleh sesuatu negara kuasa besar dengan menjajah negara-negara lemah untuk kepentingan nafsu negara-negara *super power* tersebut. Di negara-negara Asia Timur pula Amerika Serikat memberi bantuan manipulative dengan target negara-negara seperti Tiongkok, Korea Selatan dan Jepang menjadi tunduk patuh kepadanya.³ Demikian juga dengan negara-negara Asia Tenggara yang sepenuhnya dikuasai mereka.

Penulisan karya ini terinspirasi oleh problematika yang tergambaran di atas sehingga penulis terpicu untuk membuat penelitian dan menulis hasil penelitian tersebut dalam bentuk buku laporan penelitian seperti ini. Pertarungan ideologi dalam kehidupan ummat manusia zaman ini membuat dunia tidak aman dan tidak stabil yang secara jeneral berefek kepada kehidupan ummat Islam yang menjadi salah satu komunitas mayoritas di permukaan bumi ini.⁴ Pertarungan ideologi tersebut mewujudkan ketidak stabilan politik dunia, ketidak stabilan budaya dunia, ketidak stabilan ekonomi dunia, ketidak stabilan peradaban dunia yang semua itu berefek kepada menjadi

problematika bagi ummat yang sa’at ini menjadi dan dijadikan penghuni dunia kelas dua oleh negara-negara *super power* khususnya setelah hancurnya Khilafah Utsmaniyah di Turki 3 Maret 1924⁵ dan setelah berakhirnya perang dunia kedua 2 September 1945⁶ yang melahirkan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) pada 24 Oktober 1945⁷ yang menjadi alat dan perpanjangan tangan negara-negara *super power* tersebut.

Untuk keperluan stabilitas dunia yang bersandar kepada kepentingan ideologi oleh sesuatu kaum dan bangsa maka negara-negara dan bangsa-bangsa di dunia mesti berpikir dan bertindak objektif demi penyelamatan ummat manusia sebagai pemilik alam raya. Piagam PBB telah menyatakan tidak boleh ada lagi penjajahan di muka bumi,⁸ maka penguasa dunia dalam bingkai PBB wajib bertindak adil, logis dan objektif untuk keperluan *sustinabel* ummat manusia sebagai pemilik alam raya. Sudah masanya penjajahan dalam bentuk apapun diakhiri termasuk penjajahan modern yang terjadi hari ini seperti penguasaan politik, sumber daya alam negara-negara lemah oleh negara-negara kuat seperti Inggeris, Amerika Serikat, Perancis, Rusia, Tiongkok dan lainnya.

Beberapa poin inti yang terkandung dalam piagam PBB adalah seperti berikut:

1. Tetap menjaga dan mendukung perdamaian di dunia;
2. Menghormati Hak asasi manusia sekaligus menjaga persaudaran antar bangsa;
3. Membangun kerja sama antar negara dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan;

4. Menjadi pelopor dan ikut serta dalam mengambil tindakan yang mengancam perdamaian dunia;
5. Bekerjasama membantu dalam hal kemanusiaan apabila terjadi kelaparan, bencana alam, dan konflik bersenjata.⁹

Gambaran ini terasa sangat indah yang menjadikan PBB sebagai pengadil untuk keselamatan dunia dan sesisinya, tetapi Ketika terjadi pembantaian terhadap ummat Islam PBB diam seribu Bahasa seperti yang Tengah terjadi di Palestina, di India, di Selatan Thailand, di Uyghur China, di Rakhine State Myanmar dan di tempat-tempat lain.

Dalam Bahasa lain dijelaskan bahwa tujuan PBB adalah: untuk pemeliharaan perdamaian dan kemananan internasional, pengembangan hubungan persahabatan antara bangsa, mencapai kerja sama internasional dalam memecahkan masalah ekonomi, sosial, budaya dan kemanusiaan serta menjadi pusat koordinasi Tindakan bangsa-bangsa untuk tujuan-tujuan tersebut. Sementara prinsip PBB adalah; kesetaraan kedaulatan negara, penyelesaian sengketa internasional secara damai, larangan penggunaan kekuatan atau ancaman kekuatan dalam hubungan internasional dan pemeliharaan perdamaian internasional.¹⁰ Ketika memadankan konsep dalam piagam PBB ini dengan kenyataan di lapangan terasa jauh panggang dari api, di mana pihak kuasa besar dunia yang menguasai dan menghendel PBB tampil tidak adil terhadap Islam dan ummat Islam sebagaimana yang kita kisahkan di atas tadi.

Signifikansi penulisan buku ini sangatlah penting dan krusial sekali mengingat di zaman kemerdekaan hari ini masih ada bangsa yang terjajah dan dijajah oleh bangsa lain hanya

karena bangsa penjajah telah menanam kebencian terhadap negara dan bangsa yang dijajah tanpa alasan logis dan objektif. Kaum penjajah juga telah melanggar ketentuan Hukum Internasional, hukum Humaniter Internasional dan *Human Rights* yang melarang penjajahan dan menganjurkan perdamaian.¹¹ Karena faktor tersebutlah maka kehadiran buku ini terasa sangatlah penting dan perlu dimiliki oleh segenap ummat manusia yang berkepentingan dengan ilmu pengetahuan, peradaban, kedamaian dan keselarasan kehidupan insan.

Penggunaan kerangka teori untuk buku yang mengangkat issue-issue kemanusiaan, hukum, politik dan keberagaman kehidupan seperti buku ini tidaklah cukup satu teori, mengingat keberagaman issue yang diangkat dalam buku ini maka beberapa teori signifikan dan relevan dapat digunakan. *Teori Human Rights* (HAM) menjadi fokus utama mengingat pertarungan ideologi dan problematika ummat Islam banyak disebabkan oleh terjadinya pelanggaran HAM dalam praktik politik di sesuatu bangsa dan negara sehingga sejumlah muslim kehilangan masa depan, seperti yang terjadi terhadap muslim Palestina, muslim Rohingya di Myanmar, muslim Uyghur di Tiongkok, minoritas muslim di selatan Thailand, di Filipina Selatan dan di manapun.

Ketika teori HAM yang digunakan dalam penulisan ini maka mengharuskan kuasa besar dunia untuk menghormati HAM, menegakkan HAM, dan tidak mengabaikan HAM. Disahkannya HAM oleh PBB 10 Desember 1948 yang terkenal dengan *The Universal Declaration of Human Rights* (UDHR) atau Deklarasi Umum Hak Azasi Manusia (DUHAM) tersebut

merupakan upaya dunia terhadap perlindungan HAM bagi ummat manusia tanpa memilih dan memilah ras, suku, bangsa, agama, warna kulit dan etnis.¹² DUHAM yang terdiri dari 30 pasal tersebut sangat menghormati kehidupan manusia dalam berbagai sisi dan dimensinya.

Penggunaan teori ini menyelaraskan kandungan hasil kajian dengan prilaku ummat manusia di dunia selama ini yang banyak melanggar HAM di berbagai penjuru dunia. Dengan teori ini kita coba membuka kembali mata manusia yang selama ini bringas terhadap manusia lain bahwa semua manusia itu sama haknya di hadapan Tuhan, sama haknya di mata hukum dan undang-undang serta wajib dijaga kesamaan tersebut sebagai anugerah Tuhan kepada manusia.¹³ Pelanggaran HAM merupakan perbuatan jahat, bejat, biadap dan tidak berperikemanusiaan yang mesti dihilangkan dalam kehidupan.

Teori *international Law* menjadi salah satu teori relevan dalam penulisan ini karena pertarungan ideologi dan problematika ummat Islam tidak akan terjadi atau minimal kalau sudah terjadi segera dapat dihentikan manakala Hukum Internasional diperlakukan dengan sebenarnya. PBB sebagai pemerintahan dunia mesti memandang problematika ummat Islam sebagai problematika ummat manusia yang harus diselesaikan oleh lembaga dunia berdasarkan ketentuan Hukum Internasional yang sudah sah berlaku untuk keperluan bangsa dan negara-negara di dunia.¹⁴

Toeri Hukum Internasional layak dijadikan kerangka dalam penulisan ini karena semua pihak berharap hukum harus ditegakkan terhadap negara dan bangsa yang melakukan

genosida seperti kasus kejahatan Israil terhadap muslim Palestin, kejahatan Myanmar terhadap muslim Rohingya, kejahatan Tiongkok terhadap muslim Uyghur, kejahatan Budha terhadap bangsa Melayu di Selatan Thailan, kejahatan Filipina terhadap muslim Moro, kejahatan USA terhadap ummat Islam di palestin, di Indonesia, di Mesir, di Libya, di Afghanistan, di Arab Saudi, di negara-negara teluk, kejahatan Tiongkok terhadap negara-negara berkembang dan belum berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Srilanka dan lainnya. Semua itu menjadi problematika terhadap ummat Islam sebagai akibat daripada pertarungan ideologi Islam dengan ideologi lain yang diyakini ummat manusia dalam hidupnya.

Sementara teori *International Humanitarian Law* menjadi kerangka baku dalam penyusunan buku ini mengingat negara-negara berperang di dunia ini wajib tunduk patuh kepada ketentuan Hukum Perang Dunia tersebut untuk menghindari prilaku bringas dari sesuatu pihak yang terlibat perang. Dalam teori ini dilarang mengganggu anak-anak, perempuan, orang lemah yang tidak terlibat dengan sesuatu peperangan. Dengan mengikuti ketentuan tersebut maka pertarungan ideologi tidak akan menjadi masalah kepada ummat manusia, tidak ada kecurangan dalam perang dan prilaku pelaku perang dapat terkendali.

Hukum Humaniter Internasional ini merupakan seperangkat aturan yang bergerak untuk kepentingan ummat manusia, untuk membatasi pengaruh konflik tentera, untuk menjaga pribadi manusia yang tidak terlibat dalam perang serta berupaya mewujudkan kesejahteraan ummat manusia. Hukum

Humaniter Dunia juga disebut dengan Hukum Perang atau hukum konflik militer. Inti dari hukum ini adalah menjaga nyawa makhluk yang tidak terlibat dalam perang tidak boleh diganggu dan apalagi kalau dianinya.¹⁵ Jadi teori hukum humaniter ini mengaspalasi penulisan ini untuk mengajak para pembaca menyadari bahwa manusia harus dimanusiakan jangan dikebiri dan jangan diganggu ketika mereka tidak terlibat dalam sesuatu konflik, khususnya konflik antar militer.

Tiga jenis teori tersebut dapat dijadikan kerangka perumusan penulisan karya ini yang terkait dengan judul: **Pertarungan Ideologi dan Problematika Ummat Islam**. Dengan gambaran tiga teori tersebut dapatlah dipahami dan disosialisasikan ketiganya dalam hidup dan kehidupan ummat manusia di muka bumi ini apa saja ras, suku, bangsa mereka, dari mana saja mereka berasal dan di mana saja mereka berada wajib dijaga eksistensi kemanusiaannya selaras dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

Konflik antar ideologi biasanya terjadi karena lima faktor: **pertama**, faktor kerakusan wilayah seperti prilaku Yahudi Israel yang mendapatkan dukungan Amerika Serikat untuk merampas tanah air Muslim Palestina sehingga terjadi perang berkepanjangan antara Israil dengan muslim Palestina (konflik ideologi Islam dengan Yahudi); **kedua**, karena faktor kerakusan Sumber Daya Alam (SDA) seperti prilaku kaum penjajah dari Eropa terhadap negara-negara mayoritas muslim di masa perang dunia pertama dan kedua sehingga terjadi perlawanan sengit dari kaum pribumi untuk kemerdekaan negara mereka (konflik ideologi Islam dengan kapitalis); **ketiga**, faktor mabuk ideologi

yang menganggap ideologinya benar dan ideologi orang lain salah serta bertindak untuk menghancurkan ideologi orang lain secara illegal dan menyimpang dengan hukum dan undang-undang, seperti prilaku kaum Hindu terhadap muslim di India, prilaku kaum Cina terhadap muslim di Uyghur dan Turkmenistan yang mendiskreditkan ibadah ummat Islam termasuk menganiaya muslim tanpa salah menurut hukum yang ada (konflik ideologi Islam dengan ideologi keagamaan lainnya).

Faktor **keempat** adalah *haq dan bathil* (benar dan salah) sesuai dengan doktrin keyakinannya masing-masing seperti yang terjadi di beberapa negara yang dianeksasi dan dikuasai oleh Tiongkok, Amerika Serikat, Rusia dan lainnya, dalam konteks ini biasanya negara-negara adidaya menghidupkan golongan representatifnya dalam bentuk poros dan boneka untuk melawan kebenaran ideologi yang ada, seperti yang terjadi di Libya untuk memusnahkan Moammar Khadafi oleh NATO 20 Oktober 2011,¹⁶ di Irak untuk membunuh Saddam Husein oleh Amerika Serikat 30 Desember 2006,¹⁷ di Mesir untuk mengkudeta Muhammad Mursi 3 Juli 2013,¹⁸ di Turki untuk menggeser Netmeccin Erbakan 30 Juni 1997¹⁹ dan lainnya (konflik ideologi Islam dengan ideologi campuran); dan **kelima** adalah faktor dendam kusumat peninggalan zaman silam seperti dendam Yahudi terhadap Islam, dendam Kristiani terhadap Islam, dendam Hindu terhadap Islam, dendam Budha terhadap Islam dan sejenisnya (konflik kepentingan ideologi).

Metodologi dalam sesuatu penulisan ilmiah merupakan suatu miniatur dan standar untuk memastikan bagaimana arah

dan kandungan hasil penelitian itu sendiri. Sering sekali para peneliti dan penulis menggunakan metodologi dalam penulisannya yang berkisar antara metode kualitatif untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan metode kuantitatif terkait dengan penelitian ilmu-ilmu eksakta. Dalam pantauan ilmu metodologi klasik memang dua metode tersebut menjadi azas paling mendasar untuk digunakan dalam sesuatu penelitian yang bertahan sampai kehari ini.

Namun demikian, selaras berkembangnya ilmu pengetahuan dan lebarnya kajian penelitian ternyata metode penelitian untuk sesuatu kajian makin dapat dikembangkan dan diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri. Maka dari itu muncullah berbagai jenis metode penelitian lain yang nampak lebih singkron dan terpatri secara konkret dengan tajuk-tajuk penelitian yang dilakukan seseorang peneliti seperti; metode normatif sosiologis untuk kajian-kajian terkait dengan penelitian sosiologis, metode normatif yuridis terkait dengan penelitian hukum, metode penelitian historis politis terkait dengan penelitian sejarah dan politik dan seumpamanya.

Berhubung penulisan yang sedang penulis tangani ini terkait dengan data-data politik dan sejarah maka penulis menggunakan metode yang relevan denganya yaitu metode penelitian historis politis. Metode ini diharapkan dapat mensinergikan penyesuaian data-data yang ditemukan dengan kenyataan konsep dasar ilmu pengetahuan terkait dengan judul penelitian dan penulisan ini. Diharapkan dengan menggunakan metode tersebut arah dan gaya pengumpulan data akan sejalan

dengan hakikat kajian dan memperoleh hasil yang konprehensif objektif, insya Allah.



BAB 2

PERTARUNGAN IDEOLOGI/AGAMA DAN DENDAM KUSUMAT

A. Mengenal Ideologi dan Agama

Antara agama dan ideologi sangat susah dipisahkan dalam kehidupan ummat manusia mengingat keduanya terkadang diartikan sebagai suatu ajaran yang dianut dan diamalkan oleh para pengikutnya. Sisi persamaannya antara lain adalah: keduanya memiliki pionir, keduanya memiliki pengikut, keduanya memiliki doktrin, keduanya memiliki kitab suci atau yang disucikan, keduanya memiliki target dan sasaran, keduanya memiliki harapan masa depan, keduanya mempunyai konsep politik, ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

Sementara perbedaan antara keduanya antara lain adalah: agama memiliki tuhan sementara ideologi ada yang tidak memiliki tuhan, agama memiliki nabi sedangkan ideologi tidak memiliki nabi, agama memiliki syurga dan neraka sementara ideologi tidak memiliki syurga dan neraka, agama memiliki halal-haram sedangkan ideologi tidak memiliki halal-haram,

agama memiliki dosa-pahala sementara ideologi tidak memiliki dosa-pahala, agama memiliki kasih sayang sedangkan ideologi tidak memiliki kasih sayang, agama bertindak muslihat sedangkan ideologi bertindak brutal dan kasar, agama mengajak ummat manusia kejalan yang benar sementara ideologi mengajak manusia kepada kepentingan pribadi, kaum dan golongan. Demikian gambaran umum yang *debatable* untuk kesempurnaan hakikat keduanya. Kalaupun ideologi memiliki sesuatu yang dimiliki agama maka itu menjadi kesamaan temporer sesuai dengan keperluan ideologi tersebut untuk menggapai sesuatu target dan tujuan. Oleh karenanya dapat disimpulkan bahwa setiap agama itu otomatis menjadi ideologi tapi tidak setiap ideologi itu menjadi agama.

Contoh konkret karakter ideologi tersebut ada pada ideologi komunis, ada pada ideologi fasis, ada pada ideologi kapitalis, ada pada ideologi rasis, yang paling dahsyat adalah prilaku pengikut ideologi Zionis khususnya yang sedang berlaku di Palestina hari ini. Semua itu telah berkiprah dengan brutalnya di masa lalu untuk ummat manusia dan boleh saja terulang di masa hadapan. Yang tidak mau mengikuti doktrin ideologi-ideologi tersebut tentunya akan menerima padah yang sangat parah seperti yang terjadi di Spanyol, di Italia, di Jerman, di Uni Soviet, di Cina, di Kamboja, di Perancis, di Cuba dan di mana-mana, baik sebelum maupun setelah perang dunia pertama dan kedua.

Perkembangan Komunisme dan Fasisme baik di Eropa, Amerika maupun Asia telah memberi bukti betapa kejamnya prilaku para pemimpin ideologi-ideologi tersebut terhadap

ummat manusia. Italia merupakan negara pertama di Eropa yang menjadi fasis dalam tahun 1922 menyusul Jerman dalam tahun 1933 terus disusul oleh Spanyol melalui perang saudar yang pecah tahun 1936. Di Asia ada Jepang yang berubah menjadi fasis dalam tahun 1930an melalui perubahan perlahan menuju Lembaga-lembaga totaliter setelah menyimpang dari budaya aslinya.²⁰ Antara Fasisme dan Komunisme itu memiliki kesamaan Gerak dalam menguasai pemerintahan, rakyat dan negara, keduanya berupaya mendominasi ekonomi, menguasai rakyat dan bertindak brutal terhadap rakyat yang tidak mau dihatur olehnya.

Dalam zaman kemajuan dua ideologi tersebut secara tipikal Komunisme dikaitkan dengan negara-negara miskin dan terbelakang pada masa tersebut seperti Rusia di Eropa, Guatemala, Cuba di benua Amerika, dan Cina di Asia. Sementara Fasisme muncul dan berkembang di negara-negara yang lumayan mandiri, maju, kaya dan berkembang seperti Jerman di Eropa dan Jepang di Asia.²¹ Zaman kemajuan Komunisme dan Fasisme tersebut dunia masih dalam masa peralihan antara perang dunia pertama dengan perang dunia kedua dan sedikit masuk dalam zaman perang dunia kedua yang berlangsung tahun 1939-1945. Pada waktu itu negara-negara di dunia masih sangat minim kekuatan perekonomian sehingga masyarakat hidup dalam kemelaratan.

1. Ideologi

Ada beberapa versi pengertian ideologi dalam kajian keilmuan secara *uptodate* dan berkembang adalah; pertama teori

Yunani yang menyatakan ideologi berasal dari dua kata yakni; "idein" dan "logos". Idein bermakna memandang, melihat, ide dan cita-cita, sementara Logos berarti logia atau ilmu. Dari dua istilah tersebut dapat disimpulkan bahwa ideologi adalah seperangkat ide dan pengetahuan yang membentuk keyakinan dan paham untuk mewujudkan cita-cita ummat manusia.

Sementara dalam teori Perancis kata ideologi disebut "*idéologie*", sebagai gabungan dua patah kata yakni, *idéo* yang terkait dan mengacu kepada gagasan dan *logie* yang mendekati dan mengacu kepada *logos*, manakala digabungkan kedua kata-kata tersebut maka dapat keluar satu pengertian secara terminologi, yaitu; ide dan gagasan tentang sesuatu yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan cita-cita. Dalam sejarah kita temukan bahwa orang pertama yang mengungkapkan kata ideologi adalah Antoine Destutt de Tracy, seorang berkebangsaan Perancis dalam tahun 1796 atau sekitar abad ke 18.

Dari dua teori tersebut kemudian berkembang lebih lebar yang dalam bahasa Inggeris diartikan sebagai; *a system of ideas and ideals, especially one which forms the basis of economic or political theory and policy*²² (suatu sistem gagasan dan cita-cita, terutama yang menjadi dasar teori dan kebijakan ekonomi atau politik). Dalam kamus lain didefinisikan ideologi adalah; *a set of beliefs or principles, especially one on which a political system, party, or organization is based*²³ (seperangkat keyakinan atau prinsip, terutama yang menjadi dasar sistem politik, partai, atau organisasi). *a body of ideas that reflects the beliefs and interests of a nation, political system, etc and underlies political*

*action*²⁴ (kumpulan gagasan yang mencerminkan keyakinan dan kepentingan suatu bangsa, sistem politik, dan lainnya yang mendasari tindakan politik).

Dari pengertian ini nampak dengan jelas bahwa semua ideologi bergelimang dengan politik, kenegaraan, kebangsaan, keyakinan dan ekonomi, kalau tidak dimulai pada awal kelahirannya selalu terjadi pada masa pertengahan atau di penghujung eksistensi ideologi tersebut. Itulah yang kemudian sering menjadi sebuah pergerakan, perjuangan, perlawanan oleh suatu kaum yang mengusung suatu ideologi sehingga terjadi perang, perampasan, pembunuhan dan semisalnya karena memperjuangkan doktrin ideologi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan ideologi sebagai kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup. Karenanya dapat disimpulkan juga bahwa ideologi adalah cara berpikir seseorang atau sekelompok orang atau suatu golongan ummat manusia yang kreatif untuk mencapai idamannya. Karena itulah kita melihat bervariasinya pengertian yang diberikan oleh para ilmuan dan para pakar tentang definisi ideologi yang bermacam ragam sesuai dengan hasrat mereka.

Pada prinsipnya, setelah mempelajari pengertian dan sejarahnya ideologi-ideologi di dunia ini dapat kita simpulkan bahwa ideologi itu terdiri dari dua jenis; ideologi Ilahiyah dan ideologi Insaniyah. Ideologi Ilahiyah Adalah semua agama yang diturunkan Allah kepada ummat manusia yang tergolong dalam kategori agama-agama samawi, yaitu agama Yahudi, agama

Nashrani dan agama Islam. Di mata Allah di antara tiga agama/ideologi tersebut hanya Islam yang benar dan memiliki atribut yang lengkap, sementara yang lain hanya tinggal namanya saja. Yang kedua ideologi insaniyah, yaitu semua ideologi-ideologi ciptaan manusia baik dalam bentuk agama maupun non agama seperti Zionisme, nasionalisme, kapitalisme, sekularisme, liberalism, pluralism, komunisme dan sejenisnya.

Karl Marx sebagai salah seorang pencetus ideologi Komunis mendefinisikan ideologi sebagai pandangan hidup yang dikembangkan berdasarkan kepentingan golongan atau kelas sosial tertentu dalam bidang politik atau sosial ekonomi. Michael Hunt menjelaskan bahwa Ideologi adalah serangkaian keyakinan atau asumsi yang saling terkait yang mengurangi kompleksitas potongan realitas tertentu menjadi istilah yang mudah dipahami dan menyarankan cara yang tepat untuk menangani kenyataan itu. Malcolm Hamilton menafsirkan bahwa Ideologi adalah sebuah sistem ide-ide normatif dan konon faktual yang secara kolektif dan keyakinan serta sikap yang mendukung dan / atau membenarkan pola tertentu dari hubungan, pengaturan, dan perilaku politik dan/atau ekonomi.

Antoine Destutt de Tracy menerangkan *Ideologi adalah studi terhadap ide – ide/pemikiran tertentu*. Descartes menjelaskan bahwa *Ideologi adalah inti dari semua pemikiran manusia*. Machiavelli pula memberi pengertian *Ideologi adalah sistem perlindungan kekuasaan yang dimiliki oleh penguasa*. Sedangkan Napoleon Bonaparte mendefinisikan *Ideologi adalah keseluruhan pemikiran politik dari rival* –

rivalnya. Sedangkan para pakar Islam cenderung mendefinisikan ideologi dari sudut pandang yang berbeda.

Muhammad Ismail menafsirkan bahwa Ideologi (Mabda') adalah *Al-Fikru al-asasi al-ladzi hubna Qablahu Fikrun Akhar*, pemikiran mendasar yang sama sekali tidak dibangun (disandarkan) di atas pemikiran pemikiran yang lain. Pemikiran mendasar ini merupakan akumulasi jawaban atas pertanyaan dari mana, untuk apa dan mau ke mana alam, manusia dan kehidupan ini yang dihubungkan dengan asal muasal penciptaannya dan kehidupan setelahnya?

Dr. Hafidh Shaleh mendefinisikan bahwa Ideologi adalah sebuah pemikiran yang mempunyai ide berupa konsepsi rasional (aqidah aqliyah), yang meliputi akidah dan solusi atas seluruh problem kehidupan manusia. Pemikiran tersebut harus mempunyai metode, yang meliputi metode untuk mengaktualisasikan ide dan solusi tersebut, metode mempertahankannya, serta metode menyebarkannya ke seluruh dunia.

Taqiyuddin An-Nabhani memaknai ideologi sebagai mabda'. *Mabda' adalah suatu aqidah aqliyah yang melahirkan peraturan. Yang dimaksud aqidah adalah pemikiran yang menyeluruh tentang alam semesta, manusia, dan hidup, serta tentang apa yang ada sebelum dan setelah kehidupan, di samping hubungannya dengan Zat yang ada sebelum dan sesudah alam kehidupan di dunia ini. Atau Mabda' adalah suatu ide dasar yang menyeluruh mengenai alam semesta, manusia, dan hidup. Mencakup dua bagian yaitu, fikrah dan thariqah.* Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa Ideologi

(mabda') adalah pemikiran yang mencakup konsepsi mendasar tentang kehidupan dan memiliki metode untuk merasionalisasikan pemikiran tersebut berupa fakta, metode menjaga pemikiran tersebut agar tidak menjadi absurd dari pemikiran-pemikiran yang lain dan metode untuk menyebarkannya.

Ketika kita padukan semua makna dan pengertian ideologi yang dikemukakan oleh para pakarnya masing-masing maka Islam sebagai agama Allah yang paling benar di muka bumi ini juga mengandung unsur-unsur ideologi seperti unsur pemikiran, unsur kekuasaan, unsur negara, unsur 'aqidah akliyah, pandangan hidup, *way of life*, ekonomi, politik, doktrin dan sebagainya. Dengan demikian tatkala non muslim berbicara dan mengedepan gerakan ideologinya masing-masing di luar Islam, ummat Islam tidak boleh ikut-ikutan dengan ideologi mereka apa saja nama ideologi tersebut melainkan wajib mengedepankan ideologi Islam sebagai pegangan dan *way of life* nya.

Karena Islam mempunyai pedoman/landasan yakni Al-Qur'an dan Sunnah, mempunyai landasan pemikiran dan ide-ide yakni Ijmak dan Qiyas, lalu memiliki landasan keyakinan yakni 'Aqidah, memiliki landasan doktrin yaitu Syari'ah dan memiliki landasan moral yaitu Akhlak maka lengkaplah dimiliki Islam berbanding apa yang dimiliki sesuatu ideologi ciptaan insan. Di sanalah letak komprehensifnya Islam, kaffah dan totalitasnya Islam berbanding dengan ideologi lain. Dengan demikian layaklah Islam berfungsi sebagai ideologi ciptaan Allah untuk ummat manusia, Ketika ada pendapat yang mengatakan Islam

bukan sebuah ideologi maka pendapat tersebut telah memmarginalkan Islam, telah mengecilkan Islam dan telah mengenyampingkan Islam dalam tatanan kehidupan dunia yang cenderung selalu berkembang.

Lebih konkret kami katakan bahwa Islam adalah sebuah ideologi yang maha benar karena datangnya dari zat yang Maha Benar pula. Islam adalah sebuah ideologi karena semua persyaratan ideologi yang dikemukakan para pakar wujud dalam Islam. Bedanya dengan ideologi lain adalah; ideologi Islam berkekalan sepanjang zaman selagi dunia masih ada karena dijamin oleh Zat yang Maha Menciptakannya. Ideologi Islam adalah kaffah/sempurna, *upto date*, selaras dengan perkembangan zaman, bersifat jeneral dan berlaku untuk seluruh ummat manusia, sementara ideologi lain sifatnya parsial, rigit dan tidak selaras dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa ideologi adalah; azas/landasan dan doktrin fundamental yang memiliki pedoman kehidupan, memiliki ajaran, memiliki perintah dan larangan dan memiliki wawasan duniawi dan ukhrawi yang dapat menuntun hidup dan kehidupan ummat manusia bukan hanya di dunia tetapi juga di akhirat nanti.

Oleh karena itu keliru dan berdosa bagi seorang muslim yang meninggalkan konsep ekonomi Islam yang mengharamkan riba dan menghalalkan jual beli dengan mengamalkan konsep ekonomi kapitalis yang menyuburkan riba. Keliru dan berdosa bagi seorang muslim yang meninggalkan syura dalam sistem politik Islam dengan mengamalkan sistem demokrasi yang menghalalkan cara, keliru dan berdosa bagi seorang muslim

yang mengamalkan praktik ideologi Komunis yang bringas dan brutal, anti agama dan anti tuhan dengan meninggalkan ideologi Islam yang beragama dan bertuhan.

Keliru dan berdosa bagi seorang muslim yang mempraktikkan ideologi sekularisme yang memisahkan kekuasaan agama dengan kekuasaan negara dan politik dengan meninggalkan amalam Islam yang memadukan antara kekuasaan Islam dengan politik dan negara. Dalam ideologi Islam politik dan negara merupakan bahagian dari agama (Islam). Ummat Islam adalah pelaku doktrin Islam sebagai ideologi dan sekaligus secara otomatis menjadi pelaku doktrin politik dan negara karena politik dan negara dihatur oleh agama.

Ketika dipadukan antara Islam sebagai agama dengan Islam sebagai ideologi maka lahirlah konsep negara Islam, pemerintahan Islam, sistem politik Islam, sistem pemerintahan Islam, kedaulatan Islam, komunitas Islam, ekonomi Islam, pendidikan Islam, sistem hidup Islam yang semuanya bermuara dan bersumber kepada sumber ideologi Islam yakni Al-Qur'an, Al-hadits, Ijma' dan Qiyas yang untuk memudahkan amalan dan praktiknya oleh para ulama telah menyusun tiga unsur dari Islam yaitu; 'aqidah, syari'ah dan akhlak. Siapa saja yang beramal sesuai dengan alur ini maka akan mendapatkan hasil gemilangnya tetapi kalau ummat Islam meninggalkan alur tersebut maka mati pucuklah Islam dan ummat Islam di bumi raya ini seperti yang tengah terjadi sekarang ini.

Keliru dan berdosa seorang muslim yang mengamalkan doktrin ideologi pluralisme yang menyamakan semua agama di bumi ini. Sementara Allah sebagai tuhan ummat manusia telah

membedakan antara Islam dengan agama-agama lainnya dan itu sudah dijelaskan awal-awal lagi dalam kitab Taurat, Zabur dan Injil. Kalau sekiranya semua agama sama maka untuk apa Allah turunkan agama Islam sebagai agama penghabisan dengan Muhammad bin Abdullah sebagai Nabi dan Rasul terakhir dan Al-Qur'an sebagai kitab terakhir. Kalau semua agama dikatakan sama maka kenapa ibadah ummat Islam berbeda dengan ibadah ummat Yahudi, Kristen, hindu, budha, Zoroaster, Kong Hu Chu dan lainnya. Kalau semua agama dianggap sama maka kenapa tuhannya berbeda-beda, kalau semua agama dianggap sama maka kenapa masing-masing penganutnya saling merebut lahan dan memperbanyak ummatnya. Jawabannya adalah karena semua agama berbeda dan tidak pernah sama dari dulu sampai sekarang.

Kalau ada yang mengatakan: agama kami punya tuhan, maka pertanyaan yang muncul adalah; kenapa tuhannya banyak, berbeda-beda, mati dan tidak bergerak. Waraskah orang-orang yang menyembah benda mati, yang menyembah benda yang tidak mampu memberikan manfa'at kepadanya, waraskan orang-orang yang menyembah tuhan-tuhan yang banyak lebih dari satu sementara konsep ketuhanan itu bermakna tunggal. Waraskan orang-orang yang mengatakan dua atau tiga tuhan itu bermakna tunggal. Jawaban ilmiah dan warasnya adalah tidak waras.

Keliru dan berdosa bagi seorang muslim yang mengamalkan doktrin liberalisme yang bebas dan membebaskan hidup dan kehidupan sebebas-bebasnya sehingga mirip dengan kehidupan hayawan. Allah sudah membedakan eksistensi,

hakikat dan cara hidup antara insan dengan hayawan, di mana Allah telah memuliakan hidup dan kehidupan insan (al-Israk: 70) dengan penuh kesopanan dan logika yang objektif sementara hayawan dibebaskan hidup sebebas-bebasnya, maka ketika ada orang-orang membebaskan hidup dan kehidupan manusia bagaimana caranya mau dibedakan antara insan dengan hayawan? Kalau Allah membebaskan insan berhubungan seksual antara lelaki dengan wanita melalui proses ‘aqad nikah sementara hayawan tidak diwajibkan ‘aqad nikah maka ketika ada insan yang berzina di mana letak perbedaan antara insan dengan hayawan? Islam membebaskan hidup dan kehidupan ummatnya dalam bingkai kemuliaan sementara ideologi liberalisme membebaskan hidup dan kehidupan insan yang bersamaan dengan hayawan.

Keliru dan berdosa seorang muslim yang mengedepankan praktik ideologi nasionalisme yang membatasi kehidupan anak manusia dengan batas-batas wilayah kecil yang diberi nama *city state, nation state* pada waktu yang sama mereka menghambat dan menghancurkan sistem khilafah sebagai peninggalan Rasulullah SAW dan para shahabat utamanya (Khulafaurrasyidin). Ketika itu yang dilakukan maka *power* Islam dan muslimin hilang ditelan masa sehingga ummat Islam menjadi tetamu di rumah sendiri. Ummat Islam merupakan komunitas terbanyak di muka bumi ini manakala ummat Kristen dipisah antara Khatolik dengan Protestan. Namun ummat Islam menjadi bulan-bulanan dari prilaku jahat ummat Kristen dan ummat Yahudi serta ummat agama lainnya yang sering melakukan penghapusan etnis di muka bumi ini seperti yang

terjadi di Andalusia, di Falestin, di Moro Filipina Selatan, di Pathani Thailand Selatan, di Uyghur Tiongkok, di Rakhine State Myanmar dan di mana-mana, semua itu merupakan effek dari kesalahan ummat Islam sendiri yang mengamalkan konsep ideologi nasionalisme.

Keliru bagi seorang muslim yang mengamalkan doktrin ideologi sosialisme yang mengedepankan persamaan dalam hidup dan kehidupan walaupun pemilikan dan pendapatan masyarakat berbeda-beda dengan membiarkan konsep pendapatan dan pemilikan dalam ideologi Islam yang logis, objektif, proporsional dan professional. Sosialisme sudah gagal dalam perjalanan kehidupan ummat manusia maka ketika ada ummat Islam yang menghidupkan dan mengamalkannya dalam masa sekarang ini bermakna ummat Islam tersebut belum kuat ‘aqidah dan tidak paham sejarah.

Keliru dan rugi besar bagi seorang muslim yang mengamalkan doktrin ideologi fasisme yang sadis, bringas dan brutal dengan meninggalkan ideologi Islam yang sopan, santun, muslihat dan bersahabat. Negara-negara seperti Italia, Portuga, Jepang dan lainnya telah gagal di masa lampau karena mengamalkan doktrin ideologi fasisme, maka ketika ada para pemimpin ummat Islam yang mengamalkannya bermakna ia sedang berusaha untuk menghancurkan negaranya, menyengsarakan rakyatnya dan membubarkan komitmen berbangsa dan bernegara. Untuk zaman buku ini ditulis, Indonesia sedang berada pada posisi tersebut.

Keliru dan dosa besar kepada para pemimpin muslim yang memaksakan rakyatnya untuk mengamalkan doktrin ideologi

demokrasi yang memberikan hak kepada manusia untuk menciptakan hukum dan menjalankan hukum ciptaan manusia yang rapuh dan parsial dengan meninggalkan hukum ciptaan Allah yang pasti kebenarannya dan menyeluruh. Dalam doktrin ideologi Islam yang berhak membuat hukum hanyalah Allah semata-mata, manusia tidak berhak dan tidak boleh serta haram hukumnya membuat hukum untuk menandingi dan membiarkan hukum ciptaan Allah, melainkan manusia berkewajiban untuk menjalankan sepenuhnya hukum buatan dan milik Allah tersebut. Dalam Islam kedaulatan milik Allah bukan milik manusia atau milik raja seperti dalam sistem demokrasi dan monarkhi. Raja dan maha raja dalam doktrin ideologi Islam adalah Allah bukan manusia seperti dalam doktrin ideologi demokrasi dan monarkhi, namun Allah memberikan hak mengurus kepada manusia yang disebutnya *Khalifah* sebagai pelaksana dan pelaku hukum dan kedaulatan Allah (Al-Baqarah: 30).

Keliru dan rusak pemikiran ummat Islam yang berpendirian selaras dengan doktrin ideologi Feminisme yang menyamakan sesama-samanya antara posisi dan hakikat hidup lelaki dengan perempuan sehingga perempuan dipaksa harus menjadi pemimpin walaupun kapasitasnya belum memadai. Memaksa suami harus tunduk kepada isteri, memaksa suami untuk mengizinkan isteri tidur dan bercampur dengan lelaki lain dengan alasan *gender equity* (kesetaraan gender) dan Hak Azasi Manusia (HAM) dengan membiarkan ketentuan dontrin ideologi Islam yang mengangkat suami sebagai pemimpin dalam rumah tangga (An-Nisak: 34).

Di Indonesia ada Pancasila yang dikatakan sebagai ideologi bangsa dan negara dengan lima silanya: Ketuhanan Yang Maha Esa; Kemanusiaan yang adil dan beradab; Persatuan Indonesia; Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan; Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Semua kandungan pancasila tersebut secara poin demi poin selaras dengan doktrin Islam, karenanya poin-poin dalam pancasila tersebut merupakan dan menjadi bagian dari doktrin ideologi Islam.

Walaupun poin demi poin dalam Pancasila itu relevan dengan doktrin Islam secara terpisah-pisah namun ketika dihadapkan antara Islam dengan Pancasila sebagai ideologi maka Islam jauh lebih komprehensif, lengkap, mantap, kaffah, universal dan relevan dengan kehidupan insan. Sementara Pancasila hanya sekedar pengikat kehidupan masyarakat Indonesia untuk bersatu dari berbagai suku, agama, adat, keyakinan dan kepercayaan, makanya bagi seorang muslim cerdas dan berpengetahuan harus paham, mampu dan sanggup memilah-milahkan posisi antara Islam dengan Pancasila. Dalam bahasa lebih gamblang Islam diciptakan oleh Allah untuk seluruh ummat manusia di dunia sementara Pancasila hanya sekedar rakitan manusia yang hanya berlaku di Indonesia sahaja.

Berikut macam-macam ideologi di dunia yang pernah dan masih diamalkan sampai hari ini, diantaranya:

a. Kapitalisme

Dalam kamus berbahasa Inggeris; *Cambridge Dictionari*, terkait dengan makna Kapitalisme didefinisikan sebagai berikut:

*an economic and political system in which property, business, and industry are controlled by private owners rather than by the state.*²⁵ Yang berarti: sebuah sistem ekonomi dan sistem politik di mana property, bisnis dan industry dikontrol oleh pemilik pribadi ketimbang Negara. Ia juga sering difokuskan kepada gerakan ekonomi oleh para *owners* dalam upaya menggaet keuntungan sebanyak-banyaknya dengan cara menutup mata terhadap lingkungan. *an economic system based on private ownership of property and business, with the goal of making the greatest possible profits for the owners.*²⁶

Kapitalisme merupakan ideologi yang menekankan sistem perekonomian di mana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta. Ini membuat seluruh alat produksi dan pendukungnya dimiliki secara pribadi. Kapitalisme menekankan pada melakukan berbagai usaha untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya. Dalam ungkapan lain ideologi Kapitalisme dapat digambarkan sebagai satu gerakan hidup ummat manusia yang bergerak lebih menjurus kepada gerakan ekonomi dengan cara memperoleh untung sebesar-besarnya tanpa memperhatikan kaum fakir miskin dan kaum tidak berupaya. Ideologi ini biasanya diperlakukan di Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Inggeris, Perancis dan lainnya yang berkepentingan menguasai dunia dan memperbudak negara-negara berkembang dan sedang berkembang seperti Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Pakistan, Srilanka dan lainnya termasuk negara-negara di benua Afrika.

Peringkat terakhir ideologi kapitalis bermula tahun 1945 dan dapat dilihat semenjak dibagi menjadi dua fase yang terawal

adalah dalam tahun 1966 dan langkah terakhir berlanjut sampai tahun 1980. Level ini telah diputuskan melalui pewujudan barang-barang consumer sampai tahun 1966, masa tersebut telah dikarakterisasikan melalui ekspansi ekonomi dan perkembangan keuntungan. Masa juga penting untuk prosedur dekolonialisasi, dan emergensi dari negara-negara penentuan pemerintahan yang baru semuanya yang terakses di dunia, dan perkenalan berikutnya dari issu-issu progress sosial dan pertumbuhan ekonomi dalam agenda seterusnya.²⁷

b. Liberalisme

Liberalisme atau Liberal adalah sebuah ideologi yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama. Secara umum, liberalisme mencita-citakan suatu masyarakat yang bebas, dicirikan oleh kebebasan berpikir bagi para individu. Dalam Britannica.com digambarkan bahwa; *Liberalism, political doctrine that takes protecting and enhancing the freedom of the individual to be the central problem of politics. Liberals typically believe that government is necessary to protect individuals from being harmed by others, but they also recognize that government itself can pose a threat to liberty.*²⁸ Liberalisme merupakan doktrin politik yang mengamankan dan mempertinggi kebebasan individu untuk menjadi problem sentral dari politik. Orang-orang liberal secara khusus percaya bahwa pemerintah itu perlu untuk menjaga individu dari hantaman pihak lain, namun mereka juga mengakui bahwa pemerintah itu sendiri dapat

menjadi ancaman bagi kebebasan. Jeffrey W. Meiser dalam *e-international relations* menegaskan:

*Liberalism is based on the moral argument that ensuring the right of an individual person to life, liberty and property is the highest goal of government. Consequently, liberals emphasise the wellbeing of the individual as the fundamental building block of a just political system. A political system characterised by unchecked power, such as a monarchy or a dictatorship, cannot protect the life and liberty of its citizens. Therefore, the main concern of liberalism is to construct institutions that protect individual freedom by limiting and checking political power.*²⁹ Liberalisme didasarkan kepada argument moral yang menjamin hak individu seseorang untuk hidup, kebebasan dan milik merupakan sasaran paling tinggi daripada pemerintah. Sebagai akibat, para pengikut paham liberal menekan kebaikan dari individu sebagai blok bangunan fundamental dari sebuah sistem politik. Sebuah sistem politik disikapi oleh kekuatan yang tidak terperiksa, seperti sebuah kerajaan dan sebuah dictator tidak dapat menjaga kehidupan dan kebebasan daripada warga negara. Oleh karenanya, perhatian utama dari liberalisme adalah untuk membangun institusi yang dapat menjaga kebebasan individu oleh batas waktu dan pemeriksaan kuasa politik.

Kaum liberal tidak percaya bahwa sebuah perimbangan dan toleransi masyarakat secara alami akan mudah membangun kebebasan individu dan perhimpunan para foluntir. Inilah sebab kaum liberal tidak sepakat dengan golongan anarkis yang percaya bahwa keduanya hukum dan pemerintah tidak

diperlukan. Kaum liberal takut bahwa kebebasan individu dapat mengeksplorasi yang lain, mencuri harta mereka atau mengembalikan mereka menjadi budak.³⁰

Dengan demikian dapat dipastikan ideologi liberalisme merupakan satu ideologi yang menganut sifat dan sikap kebebasan yang sebebas-bebasnya sehingga dalam sebuah pemerintahan kaum liberal tidak boleh diikat oleh undang-undang apabila dirasa terjerat, terbelenggu dan menjurus kepada sistem perbudakan. Prinsipnya rakyat harus bebas hidup, memiliki property, bebas beraksi dan bebas memenuhi keinginan nafsunya. Dalam sebuah pemerintahan liberal pemerintah tidak boleh mengikat warganya dengan undang-undang yang tidak disukai dan diingini masyarakatnya, itulah hakikat ideologi liberalisme.

Negara-negara penganut paham liberal yakni diantaranya adalah Albania, Armenia, Austria, Belgia, Bulgaria, Kroasia, Cyprus, Republik Cekoslovakia, Denmark, Estonia, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Hungaria, Islandia, Italia, Latvia, Lithuania, Luxembourg, Macedonia, Moldova, Netherlands, Norwegia, Polandia. Liberalisme dan kata-kata sejenis lainnya seperti liberal, liberty, libertarian, dan libertine semuanya mempunyai akar sejarah ke bahasa Latin yang sama yaitu liber, yang berarti "bebas". Memang, liberalisme adalah sebuah paham, ideologi, atau pandangan yang menghendaki adanya kebebasan.³¹

Ideologi liberalisme menginginkan Islam tidak berkembang di sesuatu wilayah sebagaimana mestinya walaupun liberalisme itu sendiri tidak ada lagi di sana. Karena

kalau Islam berkembang sesuai dengan doktrinnya maka doktrin liberalisme tidak dapat wujud di sana karena Islam memberikan kebebasan kepada ummatnya namun kebebasan tersebut dihatur oleh syari'ah Allah sebagai satu-satunya hukum paling komprehensif dan paling adil di muka bumi ini. Paham liberalisme memberikan kebebasan tanpa batas dan tanpa ukuran untuk kehidupan manusia sehingga posisi manusia itu sering menyerupai hayawan yang memiliki kebebasan tanpa batas.

c. Komunisme

Komunisme adalah ideologi yang didefinisikan sebagai tatanan sosial ekonomi yang terstruktur atas gagasan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi. Dalam ideologi komunisme, tidak ada kelas sosial, uang dan negara. Segala sesuatu yang terjadi pada suatu negara akan dikuasai oleh negara tersebut. Masyarakat komunis memiliki ciri khas berupa kepemilikan bersama alat produksi dengan akses bebas terhadap barang jadi, dan masyarakat tersebut tak berkelas dan tak bernegara, sehingga juga akan mengakhiri eksplorasi buruh.

Cambridge Dictionary mendefinisikan komunisme sebagai berikut: *the belief in a society without different social classes in which the methods of production are owned and controlled by all its members, and everyone works as much as they can and receives what they need, or a social and political system based on this belief*³² yang bermakna: kepercayaan dalam sebuah masyarakat tanpa perbedaan kelas sosial yang mana metode-metode produksi dimiliki dan dikontrol oleh

semua anggota, dan setiap orang bekerja semampu mereka dan menerima apa yang mereka perlukan, atau sebuah sistem sosial dan sistem politik yang didasarkan kepada keyakinan tersebut.

Dalam versi lain disebutkan bahwa: *generally use the word communism to talk about political and economic ideologies that find their origin in Karl Marx's theory of revolutionary socialism, which advocates a proletariat overthrow of capitalist structures within a society; societal and communal ownership and governance of the means of production; and the eventual establishment of a classless society. The countries of China, Cuba, Vietnam, Laos, and North Korea are the existing countries typically identified as being communist.*³³

Secara umum kata komunisme untuk berbicara tentang ideologi-ideologi politik dan ekonomi yang diperoleh pemikiran asasnya dari teori Karl Max dari revolusioner sosialisme, yang menyokong sebuah perobahan kaum proletariat daripada struktur orang-orang kapitalis dalam sesuatu masyarakat pemilikan yang berhubungan dengan mayarakat dan yang berhubungan dengan umum serta pemerintah dari maksud produksi; dan pendirian akhirnya dari kelolompok-kelompok masyarakat. Beberapa Negara yang diidentifikasi Negara Komunis adalah: China, Cuba, Vietnam, Laos, dan Korea Utara.

Ideologi Komunis menggunakan cara-cara kejam untuk mencapai tujuan sebagaimana yang pernah terjadi di Kamboja, di Cuba, di Uni Soviet, di Yugoslavia, di China, dan juga di Indonesia tempo dulu. Para pemimpin komunis

berusaha mengajak orang lain untuk bergabung dengannya, kalau tidak mau akan ditawarkan uang, harta, jabatan dan Wanita. Kalau masih belum mau juga maka para penguasa komunis mendiskualifikasi mereka dan yang paling akhir kalau masih tidak mau bergabung juga maka Langkah paling akhir yang dilakukan orang-orang komunis adalah menghabisi nyawanya.

Kondisi semisal itu tergambar dalam konsep komunis yang digambarkan Karl Max dalam bukunya *Communist Manifesto*, menurutnya; refolusi dengan kekerasan merupakan satu-satunya jalan keluar untuk mencapai kemenangan dan keberjayaan. Menurut Max; masa depan itu bisa saja menyerupai masa lalu kaum komunis, secara terbuka ia mengatakan bahwa tujuan mereka dapat tercapai hanya dengan merombak semua kondisi sosial yang ada dengan cara kekerasan.³⁴

d. Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia yang mempunyai tujuan atau cita-cita yang sama dalam mewujudkan kepentingan nasional. Istilah nasionalisme secara umum digunakan untuk menggambarkan dua fenomena: pertama, sikap bahwa masyarakat dari sesuatu bangsa dapat melindungi identitas kebangsaan mereka; kedua, aksi-aksi bahwa masyarakat suatu bangsa mengambil perhatian untuk memperoleh dan melangsungkan penentuan nasip mereka

sendiri. “*The term “nationalism” is generally used to describe two phenomena: the attitude that the members of a nation have when they care about their national identity, and the actions that the members of a nation take when seeking to achieve (or sustain) self-determination*”.³⁵

Dalam pengertian lain istilah nasionalisme diartikan sebagai berikut: *Nationalism is the desire for political independence of people who feel they are historically or culturally a separate group within a country*.³⁶ Nasionalisme merupakan kehendak kebebasan politik suatu komunitas yang merasakan secara sejarah dan budaya mereka adalah suatu kelompok terpisah dari suatu negara. Artinya sesuatu kelompok masyarakat dalam sesuatu negara secara kenegaraan merupakan komunitas nasional untuk negara tersebut.

Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang memiliki arti semangat dan kesadaran cinta terhadap tanah air, memelihara kehormatan bangsa, memiliki kebanggaan sebagai penduduk bangsa, serta memiliki rasa solidaritas terhadap sesama bangsa dan negara. Secara etimologi, kata “nasionalisme” berasal dari kata Latin “natio” yang berarti kelahiran, dan kemudian berkembang menjadi kata “nation” dalam bahasa Inggris, Jerman, dan Belanda yang berarti bangsa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), nasionalisme diartikan sebagai paham untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.³⁷

Dapat dibedakan makna dua kata dalam pembahasan ini antara nasional dengan nasionalisme adalah sebagai berikut; nasional bermakna: bersifat kebangsaan; berkenaan atau berasal

dari bangsa sendiri; meliputi suatu bangsa seperti *cita-cita nasional, perusahaan nasional, tarian nasional* dan semisalnya.³⁸ Sedangkan nasionalisme bermakna; paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri; sifat kenasionalan: *makin menjiwai bangsa Indonesia*; atau, kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu; semangat kebangsaan.³⁹

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara istilah “nasional” sering dijuluki kepada kehidupan lingkupan negara sebagai peringkat pemerintahan suatu negara, seperti sebutan kebijakan nasional, sistem pendidikan nasional, budaya nasional dan semisalnya. Di atas peringkat nasional ada peringkat “internasional” yang melingkupi pemerintahan global dunia yang dikomandani oleh United Nations (UN) atau Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), seperti sering disebut dengan kebijakan internasional, program kerja internasional, penanganan internasional dan lainnya. Sementara di bawah peringkat nasional ada sebutan yang diistilahkan dengan sebutan “lokal”, seperti sering disebut dengan pemerintah lokal, kearifan lokal, budaya lokal, hasil karya lokal dan sebagainya.

Ketika istilah nasional itu diartikan sebagai suatu plot bangsa atau kebangsaan yang dengan plot itu suatu komunitas dalam wilayah bangsanya berpegang teguh dengan nilai-nilai hukum dan doktrin kebangsaannya, maka pegangan tersebut bisa beralih fungsi dari keta’atan kebangsaan menjadi ideologi kebangsaan yang disebut dengan nasionalisme. Jadi

nasionalisme sebagai doktrin kebangsaan yang memiliki aturan dan pengaturan kepada suatu bangsa dan bangsa tersebut tunduk patuh kepada aturan tersebut maka nasionalisme itu menjadi sebuah ideologi, ketundukan kepada ideologi tersebut menjadi suatu doktrin dan aplikasi bangsa tersebut terhadap doktrin ideologi itu disebut dengan keta'atan atau ketundukan ideologis.

Ada beberapa Ciri-Ciri Nasionalisme yang muncul dalam kehidupan ummat manusia adalah seperti berikut: Menempatkan kepentingan individu dan kelompok di bawah kepentingan bangsa; Berkomitmen untuk bekerja demi kemakmuran bangsa; Tujuan bersosial politik yang berfokus pada kesejahteraan bangsa; Selalu memperkuat kemakmuran bangsa; Taat dan patuh terhadap kebijakan dan hukum negara; Merawat dan menjaga keutuhan bangsa; Mempertahankan keunggulan dan kemakmuran bangsa.

Sedangkan Tujuan Nasionalisme adalah: Cinta Tanah Air: Membangun rasa cinta yang mendalam terhadap tanah air; Rela Berkorban: Bersedia berkorban demi kepentingan negara dan bangsa; Menempatkan Kepentingan Bangsa: Prioritaskan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kelompok; Memajukan Persatuan dan Kesatuan: Mendorong persatuan dan kesatuan dalam keragaman bangsa; Kebanggaan Kebangsaan: Membangun rasa kebanggaan menjadi bagian dari suatu bangsa dan menjaga ketertiban dunia; Mendorong persatuan bangsa dan negara dengan tetap menghormati keragaman budaya dan agama.⁴⁰

e. Sosialisme

Kata sosialisme berasal dari kata sosial yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna: berkenaan dengan masyarakat seperti; perlu adanya komunikasi sosial dalam usaha menunjang pembangunan ini, suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya) seperti; ia sangat terkenal dan sosial pula.⁴¹ Ketika kata sosial itu berubah bentuk menjadi sosialisme maka nilai doktrin masuk kedalamnya yang kemudian ia menjelma menjadi satu ideologi ketika dijadikan pegangan, pedoman dan rujukan dalam hidup dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari situlah proses ideologi ini bermula dan ketika diaplikasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara oleh sesuatu komunitas negara baik secara parsial maupun general maka sahlah ia menjadi ideologi bangsa atau ideologi negara.

*Socialism is a political and economic system in which the means of production and property have public ownership and are not controlled by the government. The core essence of socialism meaning is that public ownership of means of production contributes to equality in society.*⁴² Sosialisme adalah suatu sistem politik dan ekonomi yang mengandung arti produksi dan properti yang menjadi milik umum dan tidak dikontrol oleh pemerintah. Esensi inti dari makna sosialisme adalah kepemilikan umum dari hasil produksi diberdayakan sama kepada masyarakat. Dalam pengertian lain Sosialisme adalah serangkaian sistem ekonomi dan sosial yang ditandai dengan kepemilikan sosial atas alat-alat produksi dan manajemen mandiri pekerja. Kepemilikan sosial dapat berupa

kepemilikan negara, kolektif, koperasi, atau kepemilikan sosial atas dasar keadilan dan kewajaran (*equity*).

Paham sosialisme adalah suatu ajaran mengenai ekonomi dan kenegaraan yang berupaya supaya harta, industri, serta perusahaan menjadi milik negara. Kata sosialisme sendiri berasal dari bahasa Perancis di mana kata sosial mempunyai arti kemasyarakatan. Sedangkan, sosialisme adalah pandangan hidup kemasyarakatan yang ingin menguasai berbagai pusat produksi hingga pembagian hasil harus dilakukan merata. Paham ini, pertama kalinya muncul pada 1830 di Perancis. Awal mula kemunculan sosialisme adalah ketika gerakan protes akibat sistem kapitalisme ekonomi yang merebut hak kebebasan. Sosialisme lahir karena perbedaan golongan pemilik modal yang dapat hidup mewah, sedangkan pekerja buruh hanya mendapat upah rendah.⁴³

Di antara Negara-negara yang menganut ideologi sosialisme tahap ini adalah Cina, Vietnam, Rusia, dan Korea Utara. Ciri khas ideologi Sosialisme adalah mementingkan kepentingan dan kekuasaan negara berbanding dengan kepentingan bangsa dan individu. Ia lahir pada masa peralihan dan perkembangan revolusi industri yang berawal dari Eropah khususnya Inggeris. Revolusi industri pertama kali terjadi pada tahun 1760-an dan dikenal sebagai revolusi industri 1.0. Dua ratus enam puluh tahun kemudian, perkembangannya sudah mencapai revolusi industri 4.0 yang popular hari ini.⁴⁴ Di antara tujuan ideologi Sosialisme adalah untuk membuat wilayah menjadi lebih makmur melalui usaha produktif dan kolektif.

Paham ini membatasi kebebasan individu dan mengutamakan kesejahteraan bersama.

Sementara tujuan ideologi Sosialisme antara lain adalah: mementingkan kepentingan negara berbanding komunitas dan personal, kehidupan agama terpisah dari kehidupan negara sehingga warga dibebaskan beragama, tidak beragama, serta bebas propaganda anti agama, kepentingan dan kebebasan warga negara dikalahkan oleh kepentingan negara, kepentingan negara diletakkan jauh lebih penting dan utama berbanding kepentingan warga negara, Kepentingan serta kebebasan warga dikalahkan kepentingan negara.

Nilai ideologi yang tercantum di sini adalah; manakala suatu negara atau suatu bangsa menjadikan paham, pemikiran dan doktrin sosial dalam hidup dan kehidupannya sebagai pegangan hidup, pandangan hidup, atau ikutan dalam kehidupan maka ia menjadi sebuah ideologi bagi bangsa dan negara tersebut.

f. Fasisme

Dalam Britannica Dictionary, Fascism diartikan: *a way of organizing a society in which a government ruled by a dictator controls the lives of the people and in which people are not allowed to disagree with the government.* Ia juga diartikan sebagai *very harsh control or authority*, dan ia muncul sebelum perang dunia kedua dahulu kala; *the rise of Fascism in Europe before World War II.*⁴⁵ Jadi ideologi Fasisme adalah suatu cara pengorganisiran suatu masyarakat yang mana pemerintah dihatur oleh kontrol-kontrol diktator kehidupan masyarakat di

mana masyarakat tidak dibolehkan untuk tidak setuju terhadap pemerintah.

Fasisme adalah paham yang berdasarkan prinsip kepemimpinan dengan otoritas yang mutlak di mana perintah pemimpin dan kepatuhan berlaku tanpa pengecualian. Ideologi ini selalu membayangkan adanya musuh, sehingga pemimpin dan militer harus kuat menjaga negara. *Many experts agree that fascism is a mass political movement that emphasizes extreme nationalism, militarism, and the supremacy of both the nation and the single, powerful leader over the individual citizen.*⁴⁶ Kebanyakan para pakar setuju bahwa Fasisme adalah sebuah pergerakan politik massa yang menekankan kepada nasionalisme ekstrem, militarisme, dan keunggulan dari keduanya; bangsa dan perorangan, kuasa penuh pemimpin di atas individu warga negara.

*Fascism is a movement that promotes the idea of a forcibly monolithic, regimented nation under the control of an autocratic ruler. The word fascism comes from fascio, the Italian word for bundle, which in this case represents bundles of people. Its origins go back to Ancient Rome, when the fasces was a bundle of wood with an ax head, carried by leaders.*⁴⁷ Fasisme adalah sebuah gerakan yang mempromosikan ide dari sebuah gerakan dengan kekerasan monolitis secara paksa, telah mengatur bangsa di bawah control dari satu penguasa otokratis. Kata Fasisme berasal dari *fascio*, kata dari bahasa Italia untuk ikatan di mana dalam kasus ini menghadirkan representasi ikatan masyarakat. Yang aslinya bermakna kembali ke Roma kuno, ketika kaum facis diartikan sebagai satu berkas kayu dengan satu berkas

kepala yang dibawa oleh para pemimpin. Ideologi Fasisme sangat kuat berlaku dan berkembang di antara lain dalam zaman kepemimpinan Adolf Hitler di Jerman (1933-1945) yang memerintah Jerman dengan kekuatan partai Nazi yang fasis dan di Italia ketika Benito Mussolini berkuasa dalam tahun 1922 sampai dengan terjadi pembunuhanya tahun 1943 oleh kaum pemberontak anti facis di Italia.

Doktrin ideologi fasisme antara lain berciri pemerintahan diktator, superioritas, militerisme. Fasisme berkembang di Italia saat Benito Mussolini berkuasa pada 1922. Benito Mussolini seorang politikus yang memimpin Partai Fasis Nasional. Keunikan fasisme digambarkan karena adanya percampuran berbagai teori yang paling radikal dan reaksioner. Teori radikal tersebut mencakup berbagai gagasan tentang ras, agama, ekonomi, sosial, dan moralitas. Banyaknya percampuran teori dan gagasan membuat definisi dan corak fasisme menjadi beraneka warna dan berlainan di antara negara-negara.⁴⁸ Minimal ada empat doktrin fasisme yang berlaku di dunia adalah;

Pertama, doktrin Ras Unggul, doktrin ini membelah strata kehidupan manusia menjadi dua; superior dan inferior. Kaum superior dianggap berposisi di peringkat atas yang membolehkan mereka meperbudak kaum inferior; **kedua**, doktrin Antisemitisme, doktrin ini terpengaruh oleh kaum ras unggul yang memandang ras lain rendah dan boleh diperlakukan semena-mena seperti yang terjadi di Jerman ketika membantai lebih dari enam juta kaum Yahudi dalam kasus holakous; **ketiga** adalah Totalitarianisme. Totalitariansime merupakan sistem

pemerintahan yang tidak memberikan kebebasan individu, sehingga mengontrol seluruh aspek kehidupan. Totaliter berkaitan dengan pemerintahan yang menindas hak pribadi dan mengawasi segala aspek kehidupan warganya; **keempat**, Doktrin elite dan pemimpin. Salah satu keyakinan Fasisme adalah manusia secara alamiah dan kodrati telah ditentukan untuk menjadi penguasa dan yang dikuasai. Sebagian manusia dianggap memiliki kualitas yang superior, sedangkan yang lainnya tidak. Doktrin itu merupakan konsep takdir sosial (*social destiny*) dalam fasisme. Menurut doktrin itu, massa atau rakyat kebanyakan tak berhak dan tidak memiliki kemampuan memerintah. Sebab fasisme memandang hanya elite saja yang memiliki kualitas kemampuan memerintah. Demokrasi dalam fasisme adalah ilusi politik yang tak akan pernah terwujud dalam kenyataan.⁴⁹ Doktrin-doktrin tersebut sangat sulit menyatu dengan kehidupan manusia di zaman modern hari ini karena manusia sudah berpendidikan dan pandai, dahulu kehidupan manusia tidak demikian.

g. Zionisme

Perkataan ‘Zionisme’ muncul dari kata Ibrani “zion” yang berarti batu-karang yang dinisbahkan kepada batu bangunan Haykal Sulaiman yang didirikan di atas sebuah bukit karang bernama “Zion” di sebelah barat-daya Al-Quds (Jerusalem). Bukit Zion ini dianggap penting bagi penganut agama Yahudi, karena diceritakan dalam kitab Taurat, “Al-Masih yang dijanjikan akan menuntun kaum Yahudi memasuki ‘Tanah yang dijanjikan’. Dan Al-Masih akan memerintah dari atas puncak

bukit Zion”.⁵⁰ Zion kini diidentikkan dengan kota suci Jerusalem sebagai kota tempat bangsa Yahudi menjadikan negara mereka.

Istilah Zionisme pertama kali dicetuskan oleh penulis asal Wina, Nathan Birnbaum, pada 1885, Yang bertujuan untuk membentuk sebuah negara Yahudi di wilayah Palestina yang kini sebagian besar telah diklaim sebagai wilayah negara Israel.⁵¹ ‘Zionisme Internasional’ sebagai Gerakan politik dan ideologi pertama berdiri di New York pada tanggal 1 Mei 1776, dua bulan sebelum kemerdekaan Amerika-Serikat yang dideklarasikan di Philadelphia. Upaya tersebut didukung oleh Napoleon Bonaparte yang sedang menjajah Mesir, Napoleon mendukung Gerakan Zionisme untuk memperoleh dana dari kaum Yahudi agar memudahkan menjajah negara Mesir. Yahuda al Kalai (1798-1878), tokoh Yahudi pertama yang melemparkan gagasan untuk mendirikan sebuah negara Yahudi di Palestina. Gagasan itu didukung oleh Izvi Hirsch Kalischer (1795-1874) melalui bukunya yang ditulis dalam bahasa Ibrani ‘Derishat Zion’ (1826), berisi studi tentang kemungkinan mendirikan sebuah negara Yahudi di Palestina.⁵²

Gerakan Zionisme sekarang dijadikan alat oleh bangsa Yahudi untuk merebut tanah tumpak darah muslim Palestina dan dijadikan negara Yahudi. Ideologi ini sangat berbahaya bagi ummat manusia lebih khusus ummat Islam karena ia lebih kejam daripada ideologi Facisme, Racisme dan partai Nazi di Jerman suatu masa dahulu dalam pemerintahan Adolf Hitler. Satu hal yang membuat Gerakan Zionisme melaju dengan cepat tanpa hambatan seperti airbah musim banjir bandang adalah mendapatkan bantuan kuasa besar dunia yang menguasai dan

memperalat Lembaga PBB yaitu Amerika Serikat. Makanya negara Amerika Serikat layak diberi gelar sebagai negara pencipta huru-hara di muka bumi ini, mengingat sepak terjannya yang sangat diskriminatif.

Zionisme merupakan salah satu agenda besar bangsa Yahudi untuk menguasai dunia. Gerakannya bisa dianggap jauh dari nilai kemanusiaan, di mana semua itu bersumber dari ideologi mereka yang ada dalam Kitab Talmud dan *Protocols of Zion*. Gambaran penting, tentang Gerakan Zionisme adalah: *pertama*, Zionisme merupakan gerakan bangsa Yahudi untuk merebut kembali Baitul Maqdis; *kedua*, Gerakan Zionisme modern diprakarsai oleh Theodor Herzl melalui pembentukan negara Modern bernama Israil di Palestina; *ketiga*, Gerakan Zionisme tersebut didasari oleh ideologi mereka yang diambil dari Kitab Talmud dan *Protocols of Zion*.

Inti ideologi dalam kedua sumber ini adalah menyatakan bangsa Yahudi sebagai bangsa terbaik di dunia, bangsa selain mereka dianggap bukan keturunan Adam bahkan dianggap hewan, Tuhan telah menganugrahi bangsa Yahudi hak-hak untuk menguasai seluruh bangsa selain mereka, dan lain sebagainya; *keempat*, ideologi Zionisme tersebut jika ditinjau dari perspektif teologi Islam terdapat banyak kesalahan karena pada dasarnya Allah memandang semua umat manusia itu sama dan yang membedakannya hanyalah ketakwaannya, terdapat beberapa kerancuan dalam konsepsi Zionis tentang Tuhan, dan beberapa ideologi mereka memiliki kerancuan antara argumen satu dengan argument lain. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa

ideologi Zionisme bertentangan dengan Islam, selain itu juga banyak tidak sesuai dengan prinsip kemanusiaan.⁵³

Gerakan Zionisme internasional kini mendapatkan dukungan dari negara-negara besar terutama dari Eropa seperti Inggeris, Perancis, Jerman, Italia dan Amerika Serikat. Setelah ideologi Komunis hancur kini ideologi Kapitalis berbarengan dengan Zionis menguasai dunia dan langsung atau tidak menyatakan perang terhadap ideologi Islam. Itulah refleksi penjajahan terhadap muslim Palestina sebagai bukti nyata. Ummat Islam yang berjumlah mayoritas di muka bumi ini menjadi permainan penganut ideologi Zionis dan Kapitalis dalam berbagai sisi kehidupan (politik, hukum, Pendidikan, militer, persenjataan, penguasaan SDM, SDA dan lainnya).

Sementara ini ummat Islam belum menyatu untuk menampakkan kemaslahatan ideologi Islam dan melawan kerakusan dan kedzaliman ideologi Zionis yang membantai ummat Islam dan merampas tanah tumpah darahnya di Palestina. Bukti nyata bahwa Gerakan Zionisme didukung kuasa besar dunia adalah; mereka menciptakan Hak Azasi Manusia (HAM) tapi mereka tidak pernah menegakkannya untuk muslim Palestina. Mereka menciptakan sistem demokrasi tetapi mereka menghancurkan demokrasi bangsa Palestina yang mengisyiharkan negaranya sendiri, malah sebaliknya negara haram milik Yahudi bernama Israil yang disahkan dan dipertahankan.

Seandainya ummat Islam dan negara-negara mayoritas muslim dapat Bersatu untuk menjaga dan mengamalkan Aqidah Islam, syari'ah Islam dan akhlak Islam lalu mengamalkannya

dalam kehidupan maka suasana sedih dan pedih yang dirasakan muslim Palestina tidak akan berlangsung lama. Namun apa hendak dikata, sejumlah negara yang mayoritas muslim seperti yang terletak di teluk dan juga di luarnya secara terang-terangan mendukung Yahudi dengan membiarkan dukungan ‘aqidah terhadap Palestina. Lebih lanjut dari itu sejumlah besar negara mayoritas muslim lebih takut kepada Amerika Serikat berbanding takutnya kepada Allah SWT.

h. Demokrasi

Dari Museum Demokrasi Australia didefinisikan; *Democracy is often said to mean 'rule by the people'. An example of this is any system of government in which people vote their elected representatives into parliament. The word was first used in ancient Athens, which is considered the birthplace of democracy. It's a combination of two Greek words: demos, a citizen of a city-state, and kratos, meaning 'power' or 'rule'. Modern democracies took shape over many centuries. Citizens came together and worked towards a fairer society. They often had to fight to have their voices heard. This story of democracy continues today – most of the world's democracies are less than 100 years old.*⁵⁴

*Democracy, literally, rule by the people. The term is derived from the Greek dēmokratia, which was coined from dēmos ("people") and kratos ("rule") in the middle of the 5th century bce to denote the political systems then existing in some Greek city-states, notably Athens.*⁵⁵ Demokrasi secara etimologi bermakna peraturan dari rakyat atau kekuasaan ditangan rakyat.

Istilah demokrasi berasal dari istilah Yunani; *demokratia* yang berasal dari kata *demos* yang bermakna masyarakat dan *kratos* yang berarti peraturan atau kekuasaan pada pertengahan abad kelima, untuk menunjukkan sistem politik yang wujud keberadaannya di beberapa negara kota Yunani, khususnya Athena.

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Demokrasi merupakan salah satu komponen dalam sistem Negara yang mengatur kebebasan hak dan tanggung jawab warga Negara, dalam hal ini berbeda dengan Hak Azasi Manusia (HAM). Demokrasi memberikan kebebasan rakyat dalam mengatur dan berpartisipasi dalam politik bernegara sedangkan HAM hanya mengatur tentang kebebasan manusia itu sendiri secara personal.

Ketika demokrasi dijadikan salah satu bahagian daripada sistem politik dan atau sistem bernegara bagi mana-mana warga negara lalu ianya disertai oleh sejumlah aturan, undang-undang dan semua itu mengikat kehidupan warga negara sehingga warga negara dihatur dan dikontrol kehidupannya oleh sistem demokrasi tersebut maka tatkala itulah demokrasi telah memiliki doktrin, doktrin itulah yang kemudian menghantarkan demokrasi itu menjadi ideologi bagi sesuatu bangsa dalam sesuatu negara, lazimnya bangsa-bangsa di dunia itu memodifikasi demokrasi itu dengan istilah-istilah tambahan

lainnya seperti demokrasi sosial, demokrasi liberal, demokrasi terpimpin, demokrasi pancasila, demokrasi terbuka (open democracy) dan demokrasi tertutup (closed democracy).

Karena demokrasi itu lahir dari Rahim PBB maka acuan demokrasi untuk bangsa-bangsa dunia itu dimenej oleh PBB pula. Sehingga badan dunia itulah yang mengutak atik, mengontrol, mengarahkan kemana maunya penguasa PBB demokrasi itu akan dibawa. Kenyataan di lapangan PBB tidak mandiri, tidak independen dan tidak adil dalam menangani kasus-kasus demokrasi yang muncul di permukaan bumi ini sehingga terkesan dan malah riil kenyataannya PBB hanya alat kuasa besar dunia untuk memenuhi hasrad dan hawa nafsunya. Sudah lama menjadi rahasia umum kalau kuasa besar dunia senantiasa campur angan dalam sesuatu proses penentuan kepemimpinan dalam sesuatu negara. Terkadang mereka memaksa otorita sesuatu negara untuk manut kepada keserakahan nafsunya, belum cukup sampai di situ banyak sudah kenyataan di hadapan mata kita kalau kuasa besar dunia memperalat PBB untuk menghancurkan sesuatu pemerintahan negara yang tidak manut dan tunduk patuh kepadanya.

Karena doktrin demokrasi itu ditetapkan dan ditentukan oleh PBB yang diwajibkan kepada seluruh negara anggota PBB mengikuti sepenuhnya maka PBB juga menggelapkan mata penghuni dunia dengan membiarkan negara-negara monarkhi bertebaran di permukaan bumi ini. Semestinya ketika demokrasi itu didefinisikan: dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat, maka tidak boleh ada negara kerajaan (*monarchy states*) lagi di bumi ini karena *Monarchy States* punya doktrin: dari raja oleh raja dan

untuk raja. Sinisnya PBB via majikannya dari kuasa besar dunia terhadap negara-negara mayoritas muslim di dunia adalah; sistem pemerintahan Islam yang sering dijuluki dengan *Syura* dibredel habis-habisan sehingga tidak ada *rule model* Negara Islam sekarang ini yang sebelumnya telah pernah wujud berabad abad lamanya semenjak zaman nabi dan Khulafaurrasyidin yang bermarkas di Madinah, Bani Umayyah di Syam, Bani Abbasiyah di Baghdad sampai kepada zaman Bani Utsmaniyah yang berpusat di Turki yang terkenal dengan Negara Khilafah. Kini negara khilafah dibenci, dikhianati, dihapus dimuka bumi oleh mereka karena mereka ingin berkuasa penuh di muka bumi dengan menekan dan membenamkan kuasa-kuasa Islam.

The General Assembly of United Nations proclaimed 15 September as the International Day of Democracy.⁵⁶ PBB telah menetapkan 15 September setiap tahun sebagai hari demokrasi dunia, tentunya ada konsekwensi logis dari penetapan tersebut yang harus dilaksanakan oleh negara-negara anggota mengikuti arahan PBB. Minimal sekali setiap 15 September negara-negara di dunia harus memperingati hari demokrasi pada tanggal yang telah ditetapkan tersebut.

i. Feminisme

feminism is about all genders having equal rights and opportunities. Feminism doesn't mean one person's experiences are more important than another. It isn't about creating a sliding scale of who is worse off – it's about learning and understanding the ways that inequality affect women and men, and remembering that we're all in this together. We don't claim to

be authorities on anyone else's feminism, but to us, acknowledging how different forms of discrimination intersect with and amplify gender-based discrimination is a critical way to ensure all women reap the benefits of women's rights.⁵⁷

Feminisme adalah tentang semua gender yang memiliki persamaan hak-hak dan kesempatan. Feminisme tidak bermakna pengalaman seseorang pribadi adalah lebih penting dari yang lain. Ini bukan tentang ciptaan sebuah skala geser dari siapa yang terburuk, ini tentang memahami dan mengetahui jalan bahwa efek ketidaksamaan perempuan dan lelaki, dan mengingat bahwa kita semua dalam kebersamaan. Kita tidak menklaim untuk menjadi berkuasa pada seseorang feminism yang lain, tetapi untuk kita mengakui bagaimana perbedaan bentuk dari diskriminasi potong memotong menjelaskan gender berdasarkan diskriminasi merupakan sebuah jalan kritis untuk meyakinkan semua perempuan mendapatkan keuntungan dari hak-hak wanita.

Feminisme adalah serangkaian gerakan sosial, gerakan politik, dan ideologi yang memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk mendefinisikan, membangun, dan mencapai kesetaraan gender di lingkup politik, ekonomi, pribadi, dan sosial. Feminisme menggabungkan posisi bahwa masyarakat memprioritaskan sudut pandang laki-laki, dan bahwa perempuan diperlakukan secara tidak adil di dalam masyarakat tersebut.

Feminisme adalah gerakan kaum perempuan dalam memperjuangkan emansipasi atau persamaan hak sepenuhnya tanpa membedakan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki,

dengan tidak disertai pembatasan-pembatasan maupun tindak kekerasan atau diskriminasi.⁵⁸ Konsep ini sangat identik dengan *gender equity* (kesetaraan gender) yang juga digerakkan dan dikembangkan oleh kaum perempuan yang mendapatkan dukungan dari badan dunia seperti PBB. Kedua gerakan ini apabila digunakan filter syari'ah maka ada sisi-sisi fundamental yang bertentangan dengan Islam seperti suami (lelaki) tidak boleh memimpin isteri (perempuan) dalam rumah tangga, suami bukan kepala rumah tangga, anak-anak dan isteri mau buat apa, mau pergi kemana tidak perlu mendapatkan restu dari suami dan ayahnya sebagai kepala keluarga dalam Islam dan seterusnya.

Islam berbicara prihal kepemimpinan dalam keluarga selaras dengan ayat berikut ini:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّلِحُتُ قَنِيتُ حَفِظَتُ
لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُسُوزُهُنَّ فَعِظُوهُنَّ
وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ طَلْقًا إِنْ أَطْعَنُكُمْ فَلَا
تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْا كَبِيرًا

Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta

mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang ta`at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menta`atimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (An-Nisak; 34).

Manakala ketentuan demi ketentuan yang dilahirkan untuk mengembangkan konsep feminism dan *gender equity* tersbut terus dipupuk, disiram dan dipelihara sehingga komunitas dunia langsung atau tidak langsung terkontaminasi dengan konsep tersebut, lalu dibumbui dengan ketentuan-ketentuan tertentu dalam bentuk hukum dan undang-undang maka pada waktu itu feminism telah memiliki doktrin dalam bentuk perundang-undangan. Tatkala ia sudah memiliki doktrin maka ketika itu pula ia layak dan dapat digabungkan dalam konsep sebuah ideologi buat sebahagian ummat manusia.

Walau tidak sama dengan ideologi lain seperti Komunisme, Kapitalisme, Liberalisme dan lainnya yang berkembang luas di dunia raya, Feminisme sangat berkembang di negara-negara yang terikat dengan ekspresi gender equitynya sangat tinggi. Terkadang ianya berkembang dalam komunitas tertentu dalam wilayah tertentu pula seperti di beberapa negara dalam benua Eropah. Amerika Serikat juga menjadi lahan subur untuk aplikasi ideologi ini manakala di negara-negara Asia lebih didominasi oleh negara-negara yang mayoritas non muslim.

j. Pancasila

Dalam buku Spiritualisme Pancasila (2018) karya Fokky Fuad Wasitaatmadja dkk, ideologi Pancasila ditetapkan sebagai dasar negara juga sekaligus ideologi nasional. Dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur dan cita-cita bangsa Indonesia. Pancasila diangkat dari nilai-nilai, adat istiadat, kebudayaan, nilai-nilai moralitas yang terdapat dalam pandangan hidup bangsa Indonesia. Pancasila memiliki lima poin dasar yang dijadikan sebagai ideologi atau patokan masyarakat Indonesia dalam melakukan berbagai tindakan. Isi kelima sila tersebut adalah:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Ahmad Sukarja dan Ahmad Sudirman Abbas meletakkan posisi Pancasila sebagai tiga fungsi; Pancasila sebagai dasar Negara, Pancasila sebagai Ideologi dan Pancasila sebagai Pandangan hidup bangsa Indonesia.⁵⁹ Menurut mereka Pancasila sebagai dasar idil Negara sementara UUD 1945 sebagai landasan struktural Negara yang menjamin kehidupan beragama dan menjamin setiap rakyat untuk memeluk dan mengamalkan syari'at agama masing-masing sesuai dengan ketentuan pasal 29 ayat (1) dan (2). Kedudukan agama dan praktik-praktik ajaran agama diakui oleh negara walaupun Indonesia bukan negara theokrasi.

Pancasila dianggap sebagai ideologi Negara Republik Indonesia (RI) karena dalam lima sila yang terkandung di dalamnya terdapat sejumlah ide dan gagasan yang dianggap menjadi pemicu dan dapat mempersatukan rakyat dan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku, beragam agama, bervariasi adat budaya dan bermacam tipe serta format fisik yang berbeda-beda. Walaupun Pancasila sebagai ideologi negara tidak pernah tercantum secara utuh dalam konstitusi negara Indonesia, namun secara turun temurun ia telah dianggap sebagai ideologi negara Indonesia.

Pernyataan tersebut agak ambigu bagi bangsa Indonesia, Ketika dikatakan Pancasila dapat mempersatukan bangsa sulit sekali untuk dapat dibuktikan, karena selama ini yang mempersatukan rakyat Indonesia adalah bedil-bedil TNI dan Polri bukan Pancasila dan tidak ada poin resmi dalam Pancasila yang menyatakan ianya telah mampu mempersatukan bangsa. Malah dalam kenyataan hariannya para penguasalah yang mengarahkan kehidupan bangsa kemana mereka mau. Karena itulah Ketika Soekarno dan Jokowidodo menjadi presiden Indonesia rakyat diarahkan malah dipaksa menerima dan menjadikan ideologi Komunis sebagai doktrin hidup mereka, di manakah peran Pancasila sebagai pemersatu bangsa? Ketika Soeharto sampai Susilo Bambang Yudhoyono menjadi presiden maka Indonesia menjadi negara yang berhaluan ideologi Kapitalis, di mana letaknya peran Pancasila sebagai pemersatu bangsa? Tidak ada secara kasat mata.

Selain itu Pancasila juga dianggap sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia karena ianya memiliki lima sila yang

tidak dapat dipisahkan dengan doktrin agama (khususnya agama Islam) yang didominasi oleh sila pertama; Ketuhanan yang Maha Esa. Sebetulnya pandangan hidup atau *way of life* itu merupakan dominasi doktrin keimanan seseorang manusia karena hidup dan kehidupan manusia itu tanpa agama dan tanpa iman akan ngaur dan tidak terarah sehingga mereka cenderung melakukan segala sesuatu sesuai dengan tuntutan nafsunya yang jauh dari pengaturan doktrin agama. Kalau berpatok kepada rumusan tersebut maka Pancasila itu bukan pandangan hidup pada level pertama dan bukan pula pandangan hidup buat ummat manusia. Ia boleh jadi boleh tidak sebagai *rabith* pengikat kehidupan berbangsa dan bernegara ummat manusia dalam negara Indonesia, bukan manusia di luar Indonesia.

Ketika berbicara Pancasila sebagai ideologi maka ia dapat dimasukkan dalam skup ideologi nasional saja dan bukan ideologi internasional seperti komunisme, fasisme, rasisme, kapitalisme dan lainnya. Buktinya tidak ada bangsa dan negara selain Indonesia yang menggunakan Pancasila sebagai ideologi seperti Indonesia pernah berupaya untuk menjadikan komunisme sebagai ideologi bangsa dan negara dalam tahun 1948 dan 1965 dahulu kala. Artinya sesuai dengan rumusan ideologi maka Pancasila dapat dikatakan sebagai sebuah ideologi tetapi skop dan lingkupannya sangat terbatas dan terpusat untuk Indonesia sahaja sehingga layak disebut sebagai ideologi nasional dan bukan ideologi internasional.

Sesungguhnya kalau kita mau seleksi secara lebih fokus dan serius tidak pernah ada sumber hukum yang menetapkan Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia, tidak pula sebagai

pandangan hidup apalagi sebagai dasar negara. UUD 1945 pasal 29 ayat (1) menetapkan: “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa”. Berarti Pancasila itu hanya sekedar konsensus para pendiri negara untuk mengamankan rakyat pada masa itu agar Indonesia disahkan sebagai satu negara sah dan berdaulat dipermukaan bumi ini oleh PBB.

Dengan demikian mengatakan apalagi meyakinkan Pancasila sebagai dasar negara, sebagai ideologi negara dan sebagai pandangan hidup merupakan semboyan yang mengarah kepada sebuah penipuan bagi anak bangsa secara turun temurun. Selagi belum tercantum dalam konstitusi negara bahwa Pancasila sebagai dasar negara atau sebagai ideologi negara atau sebagai pandangan hidup bangsa selama itu pula Pancasila bukan apa-apa untuk bangsa Indonesia melainkan sebuah tipuan belaka yang diformatkan para pendiri bangsa dan dininabobokan keturunannya sampai berzaman-zaman.

Walaubagaimanapun, ketika lima sila yang terdapat dalam Pancasila itu menjadi atau dijadikan sumber perumusan hidup atau menjadi pijakan bagi hidup dan kehidupan bangsa Indonesia sehingga di sana muncul keterikatan undang-undang baik secara langsung atau tidak dan dengan demikian menjadikan keterikan undang-undang tersebut sebagai doktrin kehidupan bangsa Indonesia maka sahlah Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia. Seterusnya manakala Pancasila itu diletakkan pada tempat yang tinggi sebagai benda keramat, tidak disentuh, tidak dipakai dan tidak dirujuk, malah yang diamalkan dalam kehidupan bangsa Indonesia adalah kebiasaan kapitalis, kebiasaan komunis, kebiasaan liberalis, kebiasaan pluralis,

kebiasaan nasionalis dan semisalnya seperti hari ini maka sulit dikatakan Pancasila sebagai ideologi dinamis. Melainkan ia hanya berada pada posisi ideologi statis yang pasif tetapi dikeramatkan, dijadikan pocong, bahkan dijadikan hantu blawu untuk menakut-nakuti rakyat oleh pihak penguasa dan konco-konconya.

2. Agama

Menuruk KBBI, agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya seperti agama Islam, agama Kristen dan agama Buddha. Agama samawi merupakan agama yang bersumberkan wahyu Tuhan, seperti agama Islam agama Nashrani dan agama Yahudi.⁶⁰ Sesungguhnya ketiga agama tersebut berasal dari sumber yang satu dalam konteks agama tauhid, ianya berawal dari *millah* Ibrahim yang diwariskan kepada anaknya Ismail dan Ishak. Ishak mewariskan kepada anaknya Ya'kub dan Ya'kub menurunkan kepada dua belas anaknya untuk menjadi agama sah, resmi dan benar dalam kehidupan mereka.

Dalam perjalanan sejarah keturunan Ya'kub yang bergelar Bani Israil itu ada yang menyimpang dari ajaran tauhid dan ketika Islam datang dari arah silsilah Ismail sebahagian Bani Israil tidak mau menganut sebagai agama mereka. Sementara Allah pada waktu itu telah menetapkan Islam agama yang benar dan yang diakuiNya yang diturunkan via RasulNya Muhammad SAW. Ketika itulah agama yang dianut oleh Bani Israil menjadi

batal di hadapan Allah dan Bani Israi yang tidak mau masuk Islam menjadi kafir, baik kafir musyrik yang meninggalkan keyakinan awal mereka dengan melepaskan diri dari kitab Taurat, Zabur dan Injil dan tidak mau beriman dengan kita Al-Qur'an maupun kafir Ahlul Kita yang tidak mau masuk Islam tetapi masih mengikat diri dengan tiga kitab sebelum Al-Qur'an.

Dari beberapa sumber Arab kita perolehi beberapa pengertian agama sebagai berikut:

فالدِّينُ فِي الْلُّغَةِ يُطْلَقُ عَلَى عَدَةِ مَعَانٍ:

الأول: الملك، والسلطان، كما في قوله تعالى: مَا كَانَ لِيَأْخُذَ

أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ {يوسف:٧٦}، أي: في ملكه، وسلطانه.

الثاني: الطريقة، كما في قوله تعالى: لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي

دِينِ {الكافرون:٦}.

الثالث: الحكم، كما في قوله تعالى: وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ

فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ {الأفال:٣٨}.

الرابع: القانون الذي ارتضاه الله لعباده، كما في قوله تعالى: شَرَعَ لَكُمْ مِّنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ {الشورى: ٣}.

الخامس: الذل، والخضوع، يقال: دان لفلان، أي: خضع له، وذل.

السادس: الجزاء، كما في قوله تعالى: مَالِكُ يَوْمِ الدِّين {الفاتحة: ٤}، أي: يوم الجزاء. واصطلاحاً هو: ما شرعه الله لعباده من أحكام. والله أعلم.

Agama (Ad-din) menurut bahasa menunjukkan kepada beberapa makna: **pertama**, *al-malik wa sulthan* (raja dan sultan) sebagaimana tersebut dalam surah Yusuf ayat 76 (Yusuf tidak akan menghukum saudaranya berdasarkan undang-undang raja); **kedua**, *thariqah* (jalan), sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Kafirun ayat 6: bagimu agamamu dan bagiku ahgamaku; **ketiga**, *al-hukmu* (hukum) sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-anfal ayat 39: dan perangilah mereka supaya jangan ada lagi fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Allah; **keempat**, *al-qanun* (undang-undang) sebagaimana

firman Allah dalam surah asy-syura ayat 13; Dia telah mensyari`atkan kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu...;

Kelima, az-zal (penghinaan), wal-khudhuw-‘I (tunduk), dikatakan: dekat dengan sifulan, artinya tunduk padanya dan merendah; **keenam**, al-jazak (pembalasan/hukuman), sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-fatihan ayat 4: Raja di hari pembalasan. Agama (Ad-din) menurut istilah adalah: apasaja yang Allah syari`atkan kepada hamba-hambaNya daripada hukum-hukumNya. Wallahu a’lam.

Agama adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun temurun diwariskan oleh suatu generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan dan pedoman hidup bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang di dalamnya mencakup unsur kepercayaan kepada kekuatan gaib yang selanjutnya menimbulkan respon emosional dan keyakinan bahwa kebahagiaan hidup tersebut tergantung pada adanya hubungan yang baik dengan kekuatan gaib tersebut.⁶²

Dari sumber lain kita peroleh pengertian ad-din sebagai berikut:

الأديان: جمع دين، والدين في اللغة بمعنى: الطاعة والانقياد. والدين في الاصطلاح العام: ما يعتقده الإنسان ويعتقده ويدين به من أمور الغيب والشهادة. وفي

الاصطلاح الإسلامي: التسليم لله تعالى والانقياد له، والدين هو ملة الإسلام وعقيدة التوحيد التي هي دين جميع المرسلين من لدن آدم ونوح إلى خاتم النبيين محمد صلى الله عليه وسلم.

وهذه المعاني اللغوية للدين موجودة في (الدين) في المعنى الاصطلاحي كما سيتبين لأن الدين يقهر أتباعه ويسوسهم وفق تعاليمه وشرائعه، كما يتضمن خضوع العابد للمعبود وذلته له، والعابد يفعل ذلك بداعف نفسية، ويلتزم به بدون إكراه أو إجبار.

الدين في الاصطلاح: اختلف في تعريف الدين اصطلاحاً اختلافاً واسعاً حيث عرفه كل إنسان حسب مشربه، وما يرى أنه من أهم مميزات الدين.

فمنهم من عرفه بأنه (الشرع الإلهي المتنقى عن طريق الوحي) وهذا تعريف أكثر المسلمين.

Agama menurut penafsiran bahasa bermakna tha'ah dan pasrah. Dan agama dalam pengertian istilah umum bermakna sesuatu yang dianut oleh manusia dan mempercayainya dan meyakini dengannya dari urusan-urusan yang ghaib dan kesaksian. Dalam pengertian istilah Islam: penyelamatan dan ketundukan kepadaNya. Agama merupakan millah (agama) Islam dan 'aqidah tauhid, dianya merupakan agama para nabi dan Rasul semenjak dari nabi Adam dan nabi Nuh hingga kepada penutup segala nabi yakni Muhammad Rasulullah SAW.

Makna-makna linguistik dari agama ini hadir dalam (ad-diyn) dalam pengertian konvensional yang akan menjadi jelas. Karena agama menekankan para pemeluknya dan mengatur mereka menurut ajaran dan hukumnya, termasuk juga ketundukan seorang jamaah kepada yang disembah dan kehinaannya terhadapnya, dan orang yang beribadah itu melakukannya karena alasan kerohanian, dan menganutnya tanpa paksaan.

Agama dalam terminologi: Definisi agama dalam terminologi sangat berbeda-beda, karena setiap orang mendefinisikannya berdasarkan latar belakangnya, dan apa yang ia lihat sebagai salah satu ciri terpenting dari agama. Ada pula yang mendefinisikannya sebagai (hukum ketuhanan yang

diterima melalui wahyu), dan inilah definisi sebagian besar umat Islam

Agama secara etimologis berarti tidak kacau, atau dalam bahasa lainnya adalah teratur. Agama sebagai ketidakcacuan mengandung arti bahwa agama memuat seperangkat nilai keluhuran, kebijakan, dan kebaikan, yang berfungsi untuk mengatur aspek kehidupan manusia secara menyeluruh. Baik dalam konteks hubungan dengan sesamanya (horizontal) maupun hubungan dengan Tuhan (vertikal).⁶⁴

Berasal dari Bahasa Sansekerta, agama terdiri dari dua kata: “A” yang bermakna “tidak” dan “GAMA” berarti “kacau”. Agama merupakan seperangkat aturan dan peraturan yang menghindarkan manusia dari kekacauan serta mengantar manusia hidup dalam keteraturan, kedamaian, ketenangan dan ketertiban.⁶⁵ Bahasa Bali, Agama = aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Igama = Hubungan manusia dengan Tuhan/Dewa. Ugama = Hubungan manusia dengan sesamanya. Bahasa Arab = Din = menggambarkan hubungan antara dua pihak (Khaliq dan makhluq) yang satu lebih tinggi kedudukannya dari yang lain.⁶⁶

Berbasis kepada pengertian tersebut para ilmuan berakal sehat menyimpulkan; setiap manusia memerlukan agama dan mengakui adanya tuhan sebagai landasan basis kehidupan seseorang. Manakala manusia mengingkari agama dan menolak eksistensi tuhan berarti manusia tersebut berpaham Atheis-Komunis yang sangat berbahaya untuk kehidupan, kedamaian, dan ketentraman ummat manusia di dunia. Karena mereka melakukan sesuatu berdasar nafsu dan pikiran yang tidak

mengenal rugi orang, yang penting dirinya beruntung segalanya dilakukan termasuk pembunuhan yang sangat dibenci dunia.

Fungsi-fungsi agama dalam kehidupan umat manusia antara lain dapat dicatat sebagai berikut:

1. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipatuhi.
2. Pengakuan terhadap adanya kekuatan ghaib yang menguasai manusia.
3. Mengikat diri pada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia dan kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
4. Kepercayaan pada suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
5. Suatu sistem tingkah laku (code of conduct) yang berasal dari kekuatan ghaib.
6. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan ghaib.
7. Pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
8. Ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul minimal memiliki empat unsur yang terdapat dalam agama, yaitu:
 - a. Kekuatan ghaib, yang diyakini berada di atas kekuatan manusia. Didorong oleh kelemahan dan keterbatasannya, manusia merasa berhajat akan

pertolongan dengan cara menjaga dan membina hubungan baik dengan kekuatan ghaib tersebut. Realisasinya adalah sikap patuh terhadap perintah dan larangan kekuatan gaib itu.

- b. Keyakinan terhadap kekuatan ghaib sebagai penentu nasib baik dan nasib buruk manusia. Dengan demikian, manusia berusaha untuk menjaga hubungan baik ini agar kesejahteraan dan kebahagiaannya terpelihara.
- c. Respons yang bersifat emosional dari manusia. Respons ini dalam realisasinya terlihat dalam bentuk penyembahan, karena didorong oleh perasaan takut (agama primitif atau pemujaan yang didorong oleh perasaan cinta (monoteisme), serta bentuk cara hidup tertentu bagi penganutnya. Paham akan adanya yang kudus (sacred) dan suci. Sesuatu yang kudus dan suci adakalanya berupa kekuatan ghaib, kitab yang berisi ajaran agama maupun tempat-tempat tertentu.⁶⁷

Agama merupakan sistem yang mengatur kepercayaan serta peribadatan kepada Tuhan serta tata kaidah yang berhubungan dengan adat istiadat, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan, pelaksanaan agama bisa dipengaruhi oleh adat istiadat daerah setempat. Karena banyak jenis agama dalam dunia maka pengertian agama itu sangat dipengaruh oleh definisi yang diberikan penganut-penganut agama tersebut. Kalau definisi agama menurut Islam tentu sangat bergantung kepada eksistensi

Allah sebagai tuhannya, demikian juga dengan definisi yang diberikan oleh penganut agama lain.

B. Bani Israil

Padanan kata antara Bani dengan Israil menjadi Bani Israil sangat mendominasi peradaban dunia pada suatu masa dikarenakan kaum Bani Israil yang berpegang kepada Taurat, Zabur dan Injil sebelum datangnya Islam yang mengusung Al-Qur'an mendominasi kehidupan ummat manusia tatkala itu. Lalu dari mana dan apa makna Bani Israil itu. Secara lughah; Bani bermakna keturunan, *Isra* berarti hamba atau tawanan, sedangkan *Il* bermakna tuhan, maka Bani Israil mengandung arti keturunan hamba tuhan dalam pengertian etimologi dan terminologi. Dari bahasa Ibrani; israa bermakna kekasih atau hamba dan iil bermakna Tuhan, dikatakan Bani Israil, karena mereka anak keturunan nabi Ya'qub yang mempunyai nama lain: Israil. Gelar tersebut mirip dengan "Khalilullaah" atau "Khalilurrahmaan" yang disandang Nabiyullah Ibrahim AS.yang dalam bahasa Arab; *khaliel mengandung arti kekasih, dan Rahmaan bermakna yang Maha Pengasih yaitu Allah.*⁶⁸

Nabi Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim mempunyai dua nama yaitu Ya'qub dan Israil, maka keturunannya disebut dengan Bani Israil yang juga bermakna keturunan nabi Ya'qub. Beliau memiliki empat orang istri dan dua belas anak, yaitu;

- 1) Isteri pertama [Li'ah] melahirkan enam orang anak: Rawabin, Sami'un, Lawiyah, Yahudza, Badzakir dan Dzambalan.

- 2) Isteri kedua [Rahil] melahirkan dua anak: Yusuf dan Benyamin.
- 3) Isteri ketiga [Zalifah] melahirkan dua anak: Za'ad dan Asyir, dan
- 4) Isteri keempat [Barihah] melahirkan anak: Daan dan Naftalia.⁶⁹

Bani Israil memiliki sifat dan perangai yang suka berbelit dalam kehidupan mereka, ketika Allah melarang mereka mengambil ikan di laut pada hari Sabtu karena hari tersebut dijadikan Allah sebagai hari kemuliaan bagi mereka, maka mereka tidak mengambil ikan pada hari Sabtu. Mereka mengurung ikat yang banyak sekali berkeliaran di tepi laut dengan jaring dan mengambilnya esok hari Ahad atau hari Senin. Akibat dari prilaku berbelit tersebut Allah mengutuk mereka menjadi kera sesuai dengan firman Allah:

وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ أَعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا

قِرَدَةً خَسِينَ

Dan, sesungguhnya telah kamu ketahui orang-orang yang melanggar di antaramu pada hari Sabtu, lalu Kami berfirman kepada mereka, ‘Jadilah kamu kera yang hina.’ (QS Albaqarah [2]: 65).

Perangai aneh lain dari Bani Israil adalah suka bertanya untuk mengolok-ngolok sehingga menyulitkan diri mereka sendiri. Ketika mereka disuruh untuk menyembelih seekor sapi betina oleh Allah melalui Nabi Musa AS, Bani Israil bertanya

tentang umur sapi tersebut. Lalu, disampaikanlah bahwa usia sapi tersebut tidak tua dan tidak juga terlalu muda. Mereka bertanya lagi tentang warna sapi. Disampaikanlah sapi itu berwarna kuning tua dan tidak pernah dipergunakan untuk membajak, mereka juga bertanya berapa usia sapi yang harus disebelih dan seterusnya. Mereka merasa kesulitan mencari jenis sapi yang dimaksud akibat banyak bertanya untuk memperolok Nabi. Padahal, sebelumnya Allah menghendaki kemudahan bagi mereka, tetapi mereka sendiri yang mempersulitnya.⁷⁰ Lihat penjelasan lengkapnya dalam surah Albaqarah [2]: 67-71.

Bani Israil dalam perjalanan hidupnya memunculkan dua kabilah besar yang kemudian mendominasi suku-suku kaum yang lain dari keturunan Ya'qub, keduanya adalah suku Yahudi yang berasal dari anak Ya'qub yang bernama Yahudah dan suku Nashrani sebagai penghuni kawasan Nashara (Nazaret). Kepada mereka Allah perintahkan untuk menyembah Allah dan mengikuti ajaran kitab Taurat dan Zabur bagi Yahudi dan Injil bagi Nashrani dengan mengikuti Nabi Dawud, Nabi Musa dan Nabi Isa AS. Bani Israil mengikuti semua itu dan beriman kepada Allah, kepada Nabi-nabi dan juga kitab suci yang diturunkan kepadamereka via Nabi-nabi Allah yang diperuntukkan kepada mereka.

C. Asal Mula Agama Tauhid

Agama tauhid adalah agama yang ajarannya mengajak semua pengikut untuk bertuhan dan beriman kepada Allah, beriman kepada para Malaikat Allah, beriman kepada Kitab-

kitab Allah, beriman kepada para Nabi dan Rasul Allah serta beriman kepada qadha dan qadar. Dalam Al-Qur'an Allah sebutkan agama tauhid itu bermula dari agama Nabi Ibrahim yang disebut dengan *millata Ibrahim hanifa* (agama Nabi Ibrahim yang hanif/suci). Allah berfirman:

وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تَهَتَّدُوا قُلْ بَلْ مِلَةٌ إِبْرَاهِيمَ
حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ

Dan mereka berkata: "Hendaklah kamu menjadi penganut agama Yahudi atau Nasrani, niscaya kamu mendapat petunjuk". Katakanlah: "Tidak, bahkan (kami mengikuti) agama Ibrahim yang hanif (lurus). Dan bukanlah dia (Ibrahim) dari golongan orang musyrik". Al-Baqarah (2); 135.

Ayat ini sekaligus menerangkan bahwa agama yang lurus adalah agama yang dibawa oleh Nabi Ibrahim yang disebut *millah* bukan agama Yahudi dan Nashrani yang sudah diutak atik oleh kaum Bani Israil yang kemudian mereka menjadi kafir Ahlul Kitab dan kafir musyrik. Selaras dengan firman Allah SWT:

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَبِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ
خَلِدِينَ فِيهَا أَوْلَئِكَ هُمُ شَرُّ الْبَرِّيَّةِ

Sesungguhnya orang-orang kafir yakni ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahannam; mereka kekal di dalamnya. Mereka itu adalah seburuk-buruk makhluk. Al-Bayyinah (98); 6.

Disebut kafir Ahlul Kitab karena sebahagian kaum Bani Israil tidak mau mengikuti perintah Allah untuk bergabung dengan agama Islam yang dibawakan Muhammad Rasulullah SAW dengan kitab suci Al-Qur'an. Sebaliknya mereka tetap berpegang kepada kitab Taurat, Zabur dan Injil walaupun kitab-kitab tersebut diperuntukkan kepada mereka sebelum datang Islam dengan kitab Al-Qur'an. Sementara gelar kafir musyrik kepada kaum Bani Israil karena mereka tidak mau beriman kepada Al-Qur'an dan tidak mau bergabung dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diakui Allah sebagai agama tauhid. Sebaliknya mereka juga tidak mau beriman dan berpedoman lagi kepada kitab-kitab sebelum Al-Qur'an.

Ketika kita merinci lebih detil bahwa kaum Bani Israil dari keturunan Nabi Ibrahim AS, melalui anaknya Ishaq, cucunya Ya'qub dan Bani Israil sebagai keturunan Ya'qub sudah diperintahkan untuk memeluk agama yang selamat (Islam) sebagaimana kandungan surah Al-Baqarah ayat 132:

وَوَصَّىٰ بِهَاٰ إِبْرَاهِيمَ بْنَيْهِ وَيَعْقُوبَ بْنَيْهِ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ
الَّذِينَ فَلَّا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمُ مُسْلِمُونَ^ق

“Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata):

"Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam"

Nabi Ya'qub sebagai cucu Nabi Ibrahim AS juga sudah menanyakan kepada keturunannya tentang sembahannya setelah beliau tiada, mereka menjawab dengan jawaban tauhid sebagaimana firman Allah SWT:

أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ لَأَذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا^١
تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي قَالُوا نَعْبُدُ إِلَهَكَ وَإِلَهَ أَبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ
وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ

Adakah kamu hadir ketika Ya'qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq, (yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya." Al-Baqarah (2) 133.

Dengan keterangan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut maka jelaslah bahwa agama tauhid itu bermula dari Nabi Ibrahim yang diturunkan kepada anaknya Ishak melalui jalur Falestin dan Jerusalem yang kemudian dikembangkan cucunya Nabi Ya'qub AS dan keturunannya Bani Israil yang menyembah Allah mengikuti Nabi dan berpegang kepada Taurat, Zabur dan Injil pada satu sisi. Di sisi lain agama Tauhid yang bernama Islam

punya jalur yang berbeda, yaitu dari Nabi Ibrahim kepada anaknya Ismail yang tidak menurunkan nabi-nabi seperti keturunan Nabi Ishak tetapi melahirkan bangsa Quraisy yang dari bangsa Quraisy tersebut lahirlah Nabi agung sebagai penerus agama tauhid dari *endatunya* Nabi Ibrahim AS yang bernama Muhammad bin Abdullah sebagai pembawa dan pengembang agama Islam.

Itulah dia agama tauhid yang diakui Allah yang bernama ADDIYNUL ISLAM sebagai penerus agama tauhid yang dikembangkan Nabi Ibrahim AS yang Allah sebut dengan MILLATA IBRAHIMA HANIYFA. Ketika sebahagian kaum Bani Israil yang sebelum datang Islam mengikuti Nabi Ibrahim, mengikuti Nabi Ismail, Nabi Ishak dan Nabi Ya'qub dan Nabi Muhammad SAW. seraya berpegang kepada kitab Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an maka mereka menjadi pengikut dan penerus agama tauhid. Sebaliknya ketika mereka hanya mengikuti arahan kitab Taurat, Zabur dan Injil serta tidak mau mengikuti A[-Qur'an maka di sanalah mereka keluar dari agama tauhid.

Apalagi ketika mereka membenci dan berupaya untuk merusak dan menghancurkan Islam sepanjang kehidupan sebagaimana yang dilakukan oleh kaum Yahudi dan Nashrani hari ini. Keduanya merupakan keturunan Bani Israil yang berakar kepada induk yang satu dengan Islam yaitu dari keturunan Nabi Ibrahim AS. Yahudi dan Nashrani punya jalur: Ibrahim, Ishak, Ya'qub lalu Bani Israil (Yahudi dan Nashrani). Sementara Islam punya jalur: Ibrahim, Ismail, Bangsa Quraisy, dan Nabi Muhammad SAW. semestinya antara bangsa Yahudi,

bangsa Nashrani dan bangsa Islam berasal dari *endatu* yang satu dalam kontek penerus agama tauhid yakni Nabi Ibrahim AS.

Semestinya berdasarkan keturunan yang ada antara bangsa Yahudi, bangsa Nashrani dan bangsa Islam harus hidup rukun dan damai mengurus dunia yang raya ini jangan saling menghancurkan seperti amalan makhluk yang tidak berperadaban. Pemeluk Islam istiqamah dengan pedoman Al-Qur'an maka hidup mereka sopan dan muslihat, sementara pemeluk Yahudi dan Nashrani tidak lagi komit dengan Taurat, Zabur dan Injil maka mereka cenderung hidup jahat dan tidak muslihat, terutama sekali terhadap ummat Islam. Mereka menempatkan posisi ummat Islam sebagai musuh bukan kawan dari satu keturunan. Yahudi menganggap muslimin setara dengan hayawan sementara Kristen (Nashrani) menganggap Muslimin sebagai domba-domba sesat di atas permukaan alam yang perlu mereka selamatkan.

D. Dua Kuasa Besar Dunia yang Berkesinambungan

Dua kuasa besar dunia yang saling berganti selalu wujud dalam perjalanan masa, sebelum Islam datang dunia dikuasai oleh empayer Persia yang dominan Nashrani di belahan timur dan empayer Romawi yang dominan Yahudi di belahan barat. Kedua kekuatan tersebut saling berlomba untuk menguasai dunia yang satu sehingga keduanya memiliki peradaban yang berbeda dalam pengelolaan dunia. Di tengah-tengah penguasaan dunia oleh dua kekuatan tersebut Islam hadir yang dipimpin oleh Nabi Muhammad SAW dan mengembangkan sayapnya kewilayah timur dan barat, akibatnya terjejaslah eksistensi

Yahudi dan Nashrani sebagai penguasa dunia barat dengan dunia timur.

Pasca wafatnya Rasulullah SAW ekspansi Islam ketimur dan barat terus dilanjutkan oleh para khulafaurasyidin, zaman Umar bin Khathhab dan Utsman bin Affan tuntaslah penguasaan timur dan barat oleh kekuatan Islam. Ketika berakhirnya zaman khulafaurasyidin berdirilah Daulah Bani Umayyah yang didirikan oleh Mu'awiyah bin Abu Sufyan dari tahun 661 hingga 750 M⁷¹ yang berkuasa selama 89 tahun. Di penghujung kekuatan Bani Umayyah lahir pula Daulah Bani Abbasiyah yang bertahan lima abad lebih atau 508 tahun, yaitu dari tahun 750 M (132 H) hingga 1258 M (656 H).⁷²

Di persimpangan jalan perebutan kekuasaan antara Bani Umayyah dengan Bani Abbasiyah keduanya menjadi kuasa besar dunia yang saling mengklaim wilayah. Bani Umayyah menguasai dunia belahan timur dan Bani Abbasiyah menguasai dunia belahan barat, kembali dunia ini terbelah dua dalam genggaman kekuatan Islam. Pada waktu itu terasa seolah-olah Islam sudah permanen menguasai dunia raya ini, hampir tidak ada yang memprediksikan Islam lemah seperti yang terjadi hari ini.

Puncak kegembilangan kekuatan Islam manakala Daulah Bani Utsmaniyah yang bermarkas di Turki berjaya raya menguasai dunia secara tunggal. Penguasaan dunia oleh Bani Utsmaniyah membuat bangsa Yahudi dan Nashrani yang pernah menguasai dunia sebelum Islam datang kalang kabut dan berusaha keras untuk menghancurkannya. Britania Raya atau kerajaan Inggeris menjadi pelopor utama penghancur Daulah

Bani Utsmaniyah yang ditempuh dengan berbagai cara sehingga pada tanggal 3 Maret 1924 Daulah bani Utsmaniyah resmi bubar dan dunia Islam menjadi berantakan dalam bentuk negara-negara kecil (*nation states*) yang tidak berkekuatan sebagaimana sebelumnya.

Pasca runtuhnya kekuasaan Bani Utsmaniyah dunia kembali membenah diri dengan masing-masing pihak mewujudkan negara-negara sendiri. Bagi ummat Islam tidak ada lagi kekuatan karena wilayah dan negaranya sudah menjadi negara-negara kecil yang dikuasai oleh dunia barat. Selaras dengan kondisi semisal itu dunia barat mulai menjajah negara-negara mayoritas muslim sehingga terjadi perang dunia pertama pada tahun 1914-1918. Pasca perang dunia pertama dunia barat semakin gencar menjajah negara-negara mayoritas muslim khususnya negara-negara di Asia seperti Indonesia dijajah oleh Belanda, India, Burma, Singapura, Hongkong, Malaysia dan Brunei Darussalam dijajah oleh Inggeris, Vietnam, Kmboja, Laos, Mesir dan Aljazair dijajah oleh Perancis, Filipina dijajah oleh Amerika Serikat,⁷³ dan sebagainya sehingga wujud perang dunia kedua pada tahun 1939-1945.

Pasca perang dunia kedua lahirlah United Nations (Perserikatan Bangsa-bangsa/PBB) yang diterajui oleh pihak sekutu yang memenangi perang dunia kedua. Berbaringan dengan itu para pemenang perang dunia kedua saling mengklaim wilayah kekuasaan sehingga lahir pula dua kekuatan dunia dalam bentuk negara adikuasa yang di belahan timur dunia dikuasai oleh United State of Soviet Rusia (USSR) yang berideologi Komunis dan di belahan barat dunia dipimpin oleh

United State of Amerika (USA) yang berideologi Kapitalis. Dua negara besar tersebutlah yang menjadi polisi dunia sehingga USSR runtuh pada tahun 1993 yang secara otomatis menjadikan USA sebagai penguasa dan polisi dunia sampai hari ini.

Imbas dari kehancuran USSR yang melahirkan banyak negara di kawasan Balkan membuat ideologi Komunis menjadi reduk dan wilayah-wilayah mayoritas muslim seperti Azerbayyan, Armenia, Turkistan, Turkmenistan, Chehnya dan lain-lain tampil sebagai negara-negara tersendiri yang berafiliasi dengan negara Rusia yang dipimpin Fladinir Putin sebagai pewaris USSR. Negara-negara mayoritas muslim warisan USSR tersebut belum mampu mandiri karena selama berada dalam genggaman USSR tidak pernah diberikan kesempatan untuk berkembang karena pengaruh ideologi Komunis yang anti tuhan dan anti agama.

Walaubagaimanapun, kondisi dan situasi dunia tatkala itu sampai kini tetap saja terbelah menjadi dua yang dibelah oleh pengaruh dan kekuatan dua ideologi berpengaruh, yaitu ideologi Komunis dan ideologi Kapitalis. USA menguasai ideologi Kapitalis yang mampu mempengaruhi sejumlah negara penting dan maju di Eropa sementara Cina berperang sebagai pengganti USSR yang mengadop ideologi Komunis yang menguasai sejumlah negara kaya baik di Asia maupun di Afrika sehingga Amerika Serikat terancam perannya sebagai kuasa tunggal dunia karena Cina mulai muncul sebagai kekuatan ekonomi dan kekuatan militer terkuat di dunia. Dalam bidang persenjataan dan kekuatan militer Amerika Serikat berada di urutan pertama,

menyusul Rusia di urutan kedua dan Cina pada posisi urutan ketiga.

Tiga negara tersebut mengusung ideologi berbeda, Amerika Serikat bertahan dengan ideologi Kapitalis dan Cina-Rusia memiliki ideologi Komunis. Manakala dua negara berideologi Komunis tersebut bersatu untuk menyaingi Kapitalisnya Amerika Serikat besar kemungkinan kuasa besar tunggal dunia yang dimiliki Amerika Serikat akan terjejas walaupun dibantu oleh pihak sekutu seperti Inggeris, Perancis, Jerman dan lainnya. Yang menjadi sorotan kita dalam pembahasan ini adalah sekarang ini sedang bertembung dan bersaing ketat dua ideologi yang pernah menguasai dan sekaligus sedang menguasai dunia pasca perang dunia kedua, yaitu ideologi Komunis dan ideologi Kapitalis.

Artinya dalam lintasan sejarah dunia ini selalu dimiliki oleh satu atau dua kekuatan besar semenjak dari kekuatan Persia yang menguasai wilayah timur dan Romawi yang menguasai wilayah barat dunia ini, kekuatan tunggal Islam zaman Khulafaurasyidin yang menguasai dunia secara mutlak dan tunggal, kekuatan Bani Umayyah dan Bani Abbasiyah yang tidak terkalahkan pada masanya, kekuatan Islam zaman Bani Utsmaniyah yang unggul mendunia, kekuatan USSR yang berpengaruh di timur dan USA yang berpengaruh di belahan barat dunia sampai kepada kekuatan Komunis di timur dan Kapitalis di barat yang mendominasi dunia hari ini.

Perang dunia kedua (PD2) 1 September 1939 – 2 September 1945 (6 tahun, 1 hari) berhadapan antara pihak sekutu (Inggeris, Amerika Serikat, Uni Soviet, China, dll)

dengan pihak poros (Jerman, Italia, Jepang, dll). Pasca PD2 lahirlah Lembaga dunia yang diberi nama United Nations (UN) atau Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bersamaan dengan itu muncul pula dua kuasa besar dunia yang saling berebut kekuasaan dunia yaitu USA dan USSR. Efek dari itu muncul perang dingin (Cold War) antara dua negara adidaya tersebut yang masing-masing menguasai belahan dunia, AS menguasai Eropa bahagian Barat dan negara-negara belahan dunia lainnya dan USSR menguasai Eropa bahagian Timur dan negara-negara belahan dunia lainnya.

Untuk memperkuat posisinya masing-masing, AS mewujudkan North Atlantic Treaty Organization (NATO) yang juga disebut Organisasi Pertahanan Atlantik Utara yang didirikan pada 4 April 1949 di Washington D.C Amerika Serikat oleh Amerika, Inggeris, Perancis, Canada. Sementara USSR mendirikan Pacta Warsawa (Warsawa Pact) di Polandia 14 Mei 1955 dan berakhir 1 Juli 1991 penyebab lemahnya peran Pacta Warsawa melawan hegemoni NATO. Yang kemudian berakhir pula negara Uni Soviet/USSR pada 26 Desember 1991. Dengan demikian berakhir pula perang dingin dan sekaligus menghantarkan AS menjadi satu-satunya kuasa besar dunia sampai hari ini. Itulah yang menyebabkan AS dapat bertindak semena-mena di dunia hari ini termasuk membantu Israel membunuh muslim Palestine, mencampuri urusan dalam negeri negara lain, membangun pangkalan militernya di mana-mana, menguasai PBB, menguasai World Bank, merambah hasil alam negara lain dan sebagainya. Dunia, wabil khusus dunia Islam diam membisu dan tak berani melawan.

E. Perang Dunia Pertama, Perang Dunia Kedua dan Kemungkinan Perang Dunia Ketiga

Perang Dunia pertama (PD1) terjadi pada tanggal 28 Juli 1914 dan berakhir tanggal 11 November 1918. Perang yang berpusat di Eropah itu telah banyak mengorbankan nyawa ummat manusia dan kerugian material lainnya yang tidak terjangkau secara konkrit jumlahnya. Perang tersebut berhadapan antara kekuasaan-kekuasaan sentral (central powers) yang juga disebut pihak poros yang melibatkan German, Austria-Hungaria, dan Turki berhadapan dengan pihak sekutu (allies) seperti Perancis, Britania Raya, Rusia, Italia, Jepang dan Amerika Serikat, perang tersebut berakhir setelah pihak sekutu mengalahkan pihak central powers.⁷⁴

Perang dunia pertama terjadi akibat dua penyebab; **penyebab khusus** sebagai akibat pembunuhan Archduke Franz Ferdinand sebagai pewaris tahta Austria-Hungaria di Sarajevo 28 Juni 1914 oleh seorang nasionalis Serbia. Akibatnya tersebut membuat Austria-Hungaria menyatakan perang terhadap Serbia karena menujuhnya terlibat secara kenegaraan. Sementara **penyebab umum** adalah disebabkan oleh **pertama** persaingan industri dan militer di mana negara-negara Eropa bersaing menguasai industry dan peningkatan militer dengan berusaha memperluas wilayah negaranya masing-masing, akibatnya bentrok antara satu dengan lain negara sulit dihindari. **Kedua** terjadi pembentukan aliansi (Politik Aliansi) negara-negara Eropa seperti Triple Alliance (Jerman, Austria, Hungaria, Italia) dan Triple Entente (Perancis, Rusia, Inggeris). Pembentukan

aliansi-aliansi tersebut memicu terjadinya perang. **Ketiga** faktor imprealisme, perebutan wilayah dan Sumber Daya Alam (SDM) di Afrika dan Asia oleh negara-negara Eropa menjurus kepada terjadinya perang. **Keempat** faktor nasionalisme negara-negara Eropa, semangat nasionalisme negara-negara Eropa termasuk keinginan mempersatukan wilayah berdasarkan etnis dapat memicu konflik. Dan **kelima** faktor militarisme, Upaya meningkatkan biaya militer dan Pembangunan kekuatan militer yang pesat juga menjadi pemicu perang di benua Eropa.⁷⁵

F. Lahirnya PBB, Dunia Dikuasai Kafir dan Islam Bersama Muslimin Dihancurkan

Sebagaimana telah kita terangkan di belakang bahwa Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang dalam Bahasa Malaysia disebut Pertubuhan Bangsa-bangsa Bersatu atau dalam Bahasa Inggeris; United Nations (UM) lahir pasca Perang Dunia kedua setelah dunia hancur-hancuran akibat perang. Ianya berdiri pada tanggal 24 Oktober 1945 setelah lebih kurang satu bulan berakhirnya PD2 yang dimenangkan pihak sekutu. Latar belakang lahirnya PBB adalah sebagai jawaban terhadap kegagalan Liga Bangsa-bangsa dalam mencegah Perang Dunia kedua.

Gagasan awal munculnya ide pendirian PBB diusulkan oleh presiden Amerika Serikat Franklin D. Roosevelt pada 1 Januari 1942 dalam Deklarasi Perserikatan Bangsa-bangsa. Usulan tersebut kemudian disertai oleh beberapa konferensi seperti Konferensi Dumbarton Oaks, Konferensi Yalta dan Konferensi San Francisco. Ia resmi lahir setelah Piagam PBB

diratifikasi oleh mayoritas negara anggota termasuk lima anggota tetap Dewan Keamanan: Perancir, Republik Tiongkok, Uni Soviet, Inggeris dan Amerika Serikat. Kemudian diadakan Sidang Umum Pertama PBB pada 10 Januari 1946 di London yang menandai awal perjalanan kerja PBB sebagai Lembaga pemerintahan dunia.

Di antara tujuan utama lahirnya PBB adalah: **pertama** untuk menjaga perdamaian dan keamanan antarabangsa, termasuk mencegah konflik antar negara, menjaga perdamaian dunia dan menyelesaikan perselisihan antar negara; **kedua** mengembangkan hubungan persahabatan, termasuk mendorong kerjasama antar negara dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, budaya, Pendidikan, pertahanan, Hak Azasi Manusia (HAM) dan sejenisnya; **ketiga** memecahkan persoalan global seperti kemiskinan, kelaparan, perubahan iklim dan persoalan penyakit; **keempat** diharapkan menjadi pusat harmonisasi dunia.⁷⁶

Sepintas kelihatan tujuan kelahiran PBB ini indah sekali namun kenyataan di lapangan PBB menjadi alat bagi kuasa besar dunia khususnya lima anggota tetap dewan keamanan untuk mengamankan kepentingan mereka walaupun menjajah, merampas dan membunuh bangsa lain seperti yang terjadi terhadap muslim Palestina yang dimotori Amerika Serikat lewat tangan jahat negara palsu Israel. Demikian juga dengan dengan kejahatan Amerika Serikat terhadap Irak yang menggulinkan Saddam Husein, terhadap Libya yang menggunakan NATO untuk menyerang presiden Moammar Gaddafi, terhadap Aljazair yang membatalkan pemilu yang dimenangkan partai

FIS, terhadap Mesir yang menangkap presiden Mohammad Mursi, terhadap Turki yang mengkudeta Erbakan dan Erdogan.

Struktur organisasi PBB terdiri dari **Majlis Umum**, Majlis Umum memiliki fungsi elektif seperti pemilihan anggota Dewan Keamanan, Dewan Ekonomi dan Sosial, dan Dewan Perwalian.⁷⁷ **Dewan Keamanan**, yang bertanggung jawab untuk memelihara perdamaian dan keamanan internasional. Dewan Keamanan memiliki kewenangan untuk bertindak atas nama semua anggota PBB dan dapat mengambil tindakan penegakan keamanan seperti sanksi ekonomi dan pengiriman pasukan militer.⁷⁸ **Dewan Ekonomi dan Sosial (ECOSOC)**, yang menangani isu-isu ekonomi dan sosial internasional. ECOSOC memiliki tujuan untuk mempromosikan standar hidup yang lebih tinggi, mengidentifikasi solusi untuk masalah ekonomi dan sosial, dan mendorong penghormatan terhadap hak asasi manusia.⁷⁹ **Dewan Perwalian**, Memberikan pengawasan internasional terhadap wilayah perwalian yang ditempatkan di bawah administrasi negara anggota. Dewan Perwalian bertanggung jawab untuk mempersiapkan wilayah-wilayah tersebut menuju kemerdekaan.⁸⁰ **Mahkamah Internasional**, Merupakan pengadilan utama PBB yang bertugas menetapkan tindakan sesuai dengan hukum internasional dan menangani kasus-kasus yang berkaitan dengan sengketa antarnegara.⁸¹ **Sekretariat**, Dipimpin oleh Sekretaris Jenderal dan staf internasional PBB. Sekretariat bertugas melaksanakan kegiatan administratif dan menjaga misi perdamaian di seluruh dunia.⁸²

PBB yang sa'at ini dipimpin oleh António Guterres yang lahir 30 April 1949 di Lisbon, Portugal mempunya 193 negara anggota tetap dan dua negara pengamat. Bahasa resmi yang digunakan untuk organisasi dunia ini adalah: Bahasa Arab, Bahasa Mandarin, Bahasa Inggris, Bahasa Prancis, Bahasa Rusia dan Bahasa Spanyol. Sementara Alamat kantor resminya adalah: 760 United Nations Plaza, Manhattan, Kota New York (zona internasional).

Sedikit kita memantau kebelakang ketika Kerajaan Inggeris bekerja keras dengan sekeras-kerasnya untuk mengakhiri kekuasaan dan kekuatan empayar Khilafah Utsmaniyah di Turki yang secara resmi dinyatakan berakhir pada 3 Maret 1942 maka kekuatan Islam hancur di muka bumi yang kemudian digantikan oleh kekuatan sekuleris-nasionalis secara mendunia. Manakala berakhirnya Perang Dunia kedua (PD2) pada 2 September 1945 yang dimenangi oleh pihak sekutu (Inggeris, Perancis, Amerika Serikat, Uni Soviet, China dan lainnya). Pada waktu itulah mereka melahirkan PBB dan menetapkan dirinya berlima menjadi anggota tetap PBB yang memiliki hak veto.⁸³

Akibat dari itu dan semenjak itu dunia dikuasai dan diperintahkan mereka dengan memperalat PBB sebagai organisasi dunia sesuai dengan nafsu mereka. Semenjak itu pula sampai hari ini Islam dan ummat Islam menjadi bola pimpang bagi mereka dan ummat Islam sepertinya rela dan bahkan sesetengah negara mayoritas muslim merasa enjoy dengan prilaku mereka terhadap Islam dan muslimin seperti yang diperankan sejumlah negara teluk dan timur Tengah hari ini.

Kenyataan ini resmi dapat dikatakan kalau dunia hari ini sedang dikuasai kafir yang direpresentasikan oleh lima kuasa besar dunia yang bercokol sebagai anggota tetap PBB yang memiliki hak veto.

Sebagai catatan bagi kita bahwa penyebab terjadinya PD2 1 September 1939 karena terjadinya invasi Jerman ke Polandia. Seterusnya terjadi ikrar perang terhadap Jerman oleh Perancis dan Inggeris tanggal 3 September 1939, dalam rentan waktu 1939 sampai awal 1941 Jerman membentuk aliansi poros dengan Italia yang menguasai dan menaklukkan sebahagian besar benua Eropa, bulan Desember 1941 Jepang bergabung dengan blok poros yang membuat semakin jelas perang berhadapan antara pihak sekutu dengan pihak poros. Awalnya pihak poros kelihatan lebih lancer menguasai dan memimpin perang, namun Ketika Amerika Serikat ikut bergabung dengan pihak sekutu maka kekuatan perang semakin dahsyat yang berakhir dengan kemenangan pihak sekutu.⁸⁴

Pendapat lain terkait penyebab terjadinya PD2 adalah invasi Italia terhadap Ethiopia 3 Oktober 1935 dan berakhir dengan kapitulasi Ethiopia pada tanggal 5 Mei 1936. Ada juga pendapat Perang Dunia 2 dimulai dengan Perang Sino-Jepang 2, dengan tujuan mendapatkan lebih banyak pengaruh di kawasan asia dan mendapatkan SDA Tiongkok. Walaubagaimanapun dunia telah mencatat bahwa PD2 itu terjadi 1 September 1939 dan berakhir 2 September 1945 (selama 6 tahun, 1 hari) yang dimenangi oleh pihak sekutu yang terdiri dari beberapa negara seperti Inggeris, Amerika Serikat, Uni Soviet, China, Perancis

dan lainnya. Sementara pihak poros yang mengalami kekalahan antaranya adalah Jerman, Italia, Jepang dan lainnya.

Pasca perang dunia kedua pihak pemenang perang membentuk organisasi dunia yang bernama United Nations yang dalam Bahasa Indonesia disebut Perserikatan Bangsa-Bangsa, di negara Malaysia disebut Pertubuhan Bangsa-Bangsa Bersatu dan menetapkan lima negara pemenang perang: Inggeris, Perancis, Uni Soviet, China dan Amerika Serikat menjadi anggota tetap yang memiliki hak veto. Dalam perjalanan masa di antara lima negara tersebut Uni Soviet dan Amerika Serikat merupakan negara kuat sebagai negara super power (negara adidaya) yang saling berebut pengaruh untuk menguasai dunia. Dalam pertarungan tersebut terjadilah perang dingin (Cold War) antara keduanya yang membuat dunia terbelah dua; belahan timur dikuasai Uni Soviet (USSR) dan belahan barat dikuasai Amerika Serikat (USA).

Perang dingin yang terjadi tahun 1947 sampai dengan tahun 1991 tersebut membuat dunia terbelah dua Eropa Barat dan sejumlah negara-negara di benua lain dikuasai USA dan Eropa Timur serta sejumlah negara-negara lain di dunia dikuasai oleh USSR. Untuk mempertahankan hegemoni dan empayernya masing-masing mempersiapkan kekuatan militer dan persenjataannya. USA membentuk Pakatan North Atlantic Treaty Organization (NATO) yang dalam bahasa Indonesia disebut: Organisasi Pakta Pertahanan Atlantik Utara pada 4 April 1949 di Washington DC Amerika Serikat dengan Semboyannya: "*Animus in consulendo liber*" yang bermakna "Sebuah pikiran tak terkekang dalam pertimbangan"

Article 5 provides that if a NATO Ally is the victim of an armed attack, each and every other member of the Alliance will consider this act of violence as an armed attack against all members and will take the actions it deems necessary to assist the Ally attacked.⁸⁵ Pasal 5 Piagam NATO menyatakan bahwa serangan bersenjata terhadap satu atau lebih anggota NATO di Eropa atau Amerika Utara dianggap sebagai serangan terhadap seluruh anggota. Ini berarti bahwa setiap anggota NATO berkewajiban untuk memberikan bantuan kepada anggota yang diserang, termasuk penggunaan kekuatan bersenjata jika diperlukan.

The Warsaw Treaty Organization (also known as the Warsaw Pact) was a political and military alliance established on May 14, 1955 between the Soviet Union and several Eastern European countries. The Soviet Union formed this alliance as a counterbalance to the North Atlantic Treaty Organization (NATO), a collective security alliance concluded between the United States, Canada and Western European nations in 1949.⁸⁶ Untuk mengimbangi kekuatan USA dengan NATOnya, USSR membentuk Pakta Warsawa (Warsawa Pact). Pakta Warsawa adalah sebuah aliansi militer negara-negara Blok Timur yang dipimpin oleh Uni Soviet, yang dibentuk sebagai respons terhadap pembentukan NATO oleh negara-negara Blok Barat. Pakta ini ditandatangani pada tahun 1955 di Warsawa, Polandia, dan melibatkan Uni Soviet serta tujuh negara Eropa Timur lainnya: Albania, Bulgaria, Cekoslowakia, Jerman Timur, Hongaria, Polandia, dan Rumania.

Walaubagaimanapun, pertubuhan Pakta Warsawa ternyata tidak sanggup bertahan lama, secara resmi ia dibubarkan oleh negara-negara anggotanya pada tanggal 1 Juli 1991, setelah melalui proses yang dimulai pada 25 Februari 1991. Pembubaran ini merupakan hasil dari serangkaian peristiwa, termasuk gerakan anti-komunis di Eropa Timur, krisis internal di Uni Soviet, dan perubahan politik yang signifikan di negara-negara anggota. Pasca pembubaran Lembaga ini negara Uni Sovietpun bubar pada tanggal 26 Desember 1991, ditandai dengan pengunduran diri Presiden Mikhail Gorbachev dan pembubaran resmi negara tersebut. Runtuhnya Uni Soviet menandai berakhirnya Perang Dingin dan munculnya 15 negara Merdeka bekas Uni Soviet termasuk Rusia yang mengambil alih anggota tetap Dewan Keamanan PBB.

Dengan bubarnya Pakta Warsawa yang disusuli oleh bubaranya Uni Soviet maka langgenglah Amerika Serikat berkuasa Tunggal di dunia dan bertindak semena-mena terhadap negara-negara lain yang tidak disenanginya termasuk dengan menggunakan kekuatan NATO seperti yang terjadi terhadap Libya Senin, 31 Oktober 2011 pukul 23.59 waktu Libya,⁸⁷ juga terhadap Iraq. Serangan AS terhadap Irak merujuk pada invasi dan pendudukan Irak yang dipimpin oleh Amerika Serikat pada tahun 2003, yang dikenal sebagai Perang Irak atau Perang Teluk Kedua. Invasi ini dimulai pada 20 Maret 2003 dan bertujuan untuk menggulingkan rezim Saddam Hussein, dengan alasan utama kepemilikan senjata pemusnah massal yang tidak terbukti.⁸⁸

Dengan demikian maka resmilah dunia dikuasai kafirun yang membuat Islam, ummat Islam dan dunia Islam menjadi penghuni kelas tujuh di muka bumi ini. Islam tidak berdaya bangkit untuk mengimbangi kekuatan kafirun tersebut semenjak berakhirnya PD2 sehingga hari ini dan mereka terus menjajah secara modern terhadap negara-negara mayoritas muslim seperti yang terjadi terhadap negara-negara teluk dan negara-negara sedang berkembang seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab (UEA), Oman, Qatar, Quait, Indonesia, Malaysia, Bangladesh, Pakistan dan lainnya.

Kasus genosida dan penghapusan etnis (ethnic cleansing) yang terjadi di Palestina, di Rakhine State terhadap muslim Rohingya di Myanmar, terhadap Muslim di India, terhadap muslim Uyghur di Tiongkok dan di mana-mana tidak pernah diselesaikan oleh PBB sebagai Lembaga dunia yang lahir untuk membela kaum tertindas sesuai dengan piagamnya: Pasal 1 Piagam PBB menjelaskan tujuan utama Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tujuannya adalah untuk memelihara perdamaian dan keamanan internasional, mengembangkan hubungan persahabatan antar negara, mencapai kerja sama internasional dalam memecahkan masalah ekonomi, sosial, budaya, dan kemanusiaan, serta memajukan dan mendorong penghormatan terhadap hak asasi manusia dan kebebasan fundamental bagi semua, tanpa membedakan ras, jenis kelamin, bahasa, atau agama.⁸⁹

Dalam pasal-pasal lain juga disebutkan antara lain: Pasal 1 (2) - Hak yang sama dan hak menentukan nasib sendiri bagi masyarakat; Pasal 2 (4) - Larangan ancaman atau penggunaan

kekuatan dalam hubungan internasional; Pasal 2 (5) - Kewajiban untuk memberikan bantuan kepada PBB dan tidak membantu negara-negara yang menjadi sasaran tindakan pencegahan atau penegakan hukum; Pasal 2 (6) - Perlu memastikan bahwa negara-negara non-Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa bertindak sesuai dengan Prinsip-prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa; Pasal 2 (7) - Tidak adanya intervensi PBB dalam urusan dalam negeri.

Posisi ummat Islam pasca lahirnya PBB tahun 1945 sampai hari ini bukan sekedar belum menguntungkan tetapi sangat merugikan manakala penguasa penuh PBB berada di tangan negara-negara kafir yang sangat membenci Islam. Tidak cukup di situ, yang paling kita sedihkan dan sayangkan adalah sejumlah negara mayoritas muslim larut dalam pelukan mereka dan nyaris menjadi babu serta pelacur bagi mereka. Para pemimpin negara-negara Islam sudah berhasil dicuci otaknya lewat Pendidikan yang ditinggalkan pasca penjajahan sehingga mereka tidak lagi terikat dengan Aqidah dan ideologi Islam. Umumnya para pemimpin Islam hari ini berada pada posisi pemimpin yang sekuleris, yang nasionalis, yang pluralis, yang liberalis dan yang komunis.

Ketika ada satu negara Islam yang berani menantang mereka penguasa dunia hari ini seperti Iran, mereka berhasil mengadu domba antara muslim penganut Ahlussunnah dengan muslim penganut Syi'ah. Akibatnya Ketika Iran membombardir Negara haram Israil cukup banyak ummat Islam yang berpaham sunni mengecam dan menyalahkan Iran. Kaum sunni sangat lemah dalam penguasaan ilmu taktik dan strategi dalam hidup

dan kehidupan sehingga begitu mudah diperalat oleh musuh-musuh Islam.

Logika objektif yang layak kita pasang dalam konteks ini adalah: perang Iran versus Israil berhadapan antara muslim dengan kafir, kalau sampai di sini muncul pertanyaan: kita dukung muslim atau dukung kafir, maka jawabannya mestilah kita dukung muslim dalam hal ini Iran. Tetapi kalau berhadapan antara muslim penganut Sunni dengan penganut Syi'ah kita dukung dan pilih yang mana, tentu jawabannya pilih Sunni karena kita Ahlussunnah wal jama'ah. Pertanyaan lanjutannya: kalau pengikut Sunni beriman, bertaqwah dan beramal shalih yang masuk Islam siapa? Tentu jawabannya pengikut Sunni. Sebaliknya kalau pengikut Syi'ah yang menurut sebahagian pengikut Sunni diklaim sesat, maka kalau benar kesesatannya yang masuk nerakan siapa? Tentunya bukan pengikut Sunni. Konteksnya dengan perang Syi'ah versus Yahudi yang efeknya diterima kedua belah pihak yang berperang maka kenapa kaum Sunni tidak pandai memanfa'atkan suasana biar mereka berperang terus agar kaum Sunni bisa membenah diri untuk menaklukkan dan menguasai dunia iniii? Bersikap bijaklah agar kita menjadi orang bijaksana, berprilaku ariflah agar kita menjadi pihak penegak kearifan, bertindak objektiflah agar kita tidak subjektif dalam kehidupan dan dalam berkesimpulan.

---=hya=---



BAB 3

KONDISI KEKINIAN

A. Ummat Islam Dipimpin Bukan Memimpin

Akibat merajalelanya kekuatan dua ideologi (Komunis dan Kapitalis) yang menguasai dunia hari ini maka ideologi Islam menjadi berceceran di jalanan. Akibatnya ummat Islam secara mendunia berada pada posisi yang dipimpin bukan yang memimpin sebagaimana yang terjadi pada zaman Khulafaurrasyidin, zaman Bani Umayyah-Abbasiyah dan zaman Bani Utsmaniyah dahulukala. Hari ini dunia yang penduduknya mayoritas pertama Kristen (Khatolik-Protestan) dan mayoritas kedua Muslim, sementara Yahudi berada di urutan kelima. Kalau kita rinci lebih konkrit apabila Khatolik dan Protestan masing-masing berdiri sendiri maka yang mendominasi dunia adalah ummat Islam, tetapi yang memimpin dunia justeru Kristen yang minoritas dan Yahudi yang lebih minoritas lagi. Ummat Islam dipimpin mereka bukan memimpin mereka.

Kemiliteran dan persenjataan negara, ummat Islam masih tergantung dan membungkuk kepada Amerika Serikat, Inggeris, Perancis, Cina, Rusia, Korea, Jepang, Afrika Selatan yang bukan Islam, belum mampu negara mayoritas muslim membuat senjata-senjata canggih sebagaimana mereka kecuali negara Iran. Negara-negara mayoritas muslim juga masih menggantungkan diri kepada kekuatan militer asing yang menjadi guru sekalian pembantu manakala negaranya terjajah seperti kasus Kuwait yang dianeksasi Iraq masa Saddam Hussein 2 Agustus 1990, Libya zaman Khadafi, Afghanistan zaman Najibullah, Arab Saudi dan negara-negara Teluk yang berlindung di bawah ketiak Amerika dan seterusnya. Kembali Islam dan ummat Islam berada pada posisi dipimpin bukan memimpin.

Negara mayoritas muslim manakala berhadapan dengan negara mayoritas muslim lainnya seperti kasus Iraq versus Iran, Sunni Yaman versus Syi'i, Syi'i versus sunni di Rusia dan kawasan lainnya maka masing-masing yang berseteru meminta bantuan kepada negara kafir seperti Amerika, Inggeris, Rusia, Tiongkok dan Perancis. Dengan demikian ummat Islam berada pada posisi dipimpin orang kafir bukan memimpin orang kafir seperti ketika Rasulullah SAW menguasai dan memimpin Madinah secara mutlak. Padahal ummat Islam merupakan kaum minoritas di Madinah tatkala itu, tetapi kehebatan Rasulullah SAW mampu membalikkan posisi ummat Islam dari kaum minoritas menjadi kaum mayoritas yang memimpin bukan dipimpin seperti ummat Islam di dunia hari ini.

Alat yang digunakan kafir untuk memimpin ummat Islam dalam bidang politik hari ini adalah; demokrasi, demokrasi dicetuskan untuk memudahkan negara-negara yang memimpin PBB mengatur dan menguasai negara-negara lain terutama negara-negara mayoritas muslim. Padahal ummat Islam punya aturan main sendiri terkait dengan aplikasi dan operasional politik dalam kehidupan mereka sebagaimana yang telah diazaskan Rasulullah SAW. Ambil saja contohnya, ketika Nabi berkuasa dan menguasai penuh Madinah, beliau memberikan kesempatan kepada orang Yahudi untuk menjalankan aturan hidup mereka, demikian juga bagi kaum Nashrani, dan Majusi, Nabi tidak pernah mendiskreditkan mereka sebagaimana dunia barat yang menguasai PBB hari ini mendiskreditkan Islam dan Hukum Islam. Semestinya kalau demokrasi itu benda adil maka kuasa besar dunia dan konco-konconya tidak menghambat berlakunya Hukum Islam di negara-negara mayoritas muslim, kalau itu yang terjadi maka demokrasi itu jelas sekali dijadikan *ma'ob*⁹⁰ keadilan untuk mendiskreditkan Islam.

Kalau demokrasi itu barang bagus maka penguasa PBB hari ini tidak campurtangan dalam pemilu negara-negara mayoritas muslim seperti Indonesia, Pakistan, Mesir, Iraq, Turki, Yaman, Libya dan lainnya, karena campurtangan tersebut dapat membuktikan bahwa demokrasi itu barang rakitan untuk kepentingan segolongan orang. Rasulullah SAW. setelah menyepakati Piagam Madinah dengan orang-orang Yahudi tidak pernah mendiskreditkan dan mengatur mereka, mereka bebas menjalankan hukum agama, bebas memilih pemimpin sendiri, bebas berdagang dan berbisnis sendiri tanpa adanya

campurtangan Rasulullah sebagai penguasa Madinah waktu itu. Beliau tidak pernah membuat NATO untuk membombardir orang lain yang tidak mau masuk Islam, beliau tidak pernah membuat WHO untuk mempermainkan penyakit dan obat-obatan untuk mendiskreditkan lawan, beliau tidak pernah buat PBB sebagai alat untuk mediskreditkan dan menghancurkan orang-orang selain muslim.

Dalam bidang kepemimpinan, pemilihan empat orang khulafaurasyidin sebagai pengganti Nabi berjalan sangat demokratis walaupun pada waktu itu belum ada istiah demokrasi. Abubakar terpilih karena dipilih secara aklamsi dalam sebuah musyawarah di balai Saqifah bani Sa'идah, pemilihan Umar bin Khattab yang ditunjuk Abubakar sangat diidamkan ummah karena bintang Umar lebih tinggi berbanding pemuka masyarakat lain waktu itu, pemilihan Utsman yang ditetapkan oleh tim formatur dan penunjukan Ali sebagai pengganti Utsman oleh Abbas yang kemudian dibai'at oleh mayoritas muslim terbukti merupakan pemilihan yang sangat demokratis pada zaman yang belum lahir demokrasi. Para Khulafaurasyidin merupakan sosok sangat layak dan pantas menggantikan posisi kepemimpinan Nabi dengan sistem pemilihan tanpa manipulasi, kecurangan, penipuan, pemaksaan, dan infiltrasi sebagaimana yang terdapat dalam sistem demokrasi hari ini.

Setelah Nabi wafat dunia secara general dalam kapasitas terbatas dipimpin dan dikuasai oleh ummat Islam sebagai *follow up* dari kepemimpinan Nabi melalui tangan-tangan para pemimpin dan ulama agung seperti Khulafaurasyidin,

kemudian dilanjutkan oleh Dinasti Bani Umayyah (40 H/661 M - 132 H/750 M), Dinasti Bani Abbasiyah (132/750 M - 656 H/1258 M), Idrisiyyah (172 H/789 M - 314 H/926 M), Aghlabiyyah (184 H/800 M - 296 H/909 M), Samaniyah (203 H/819 M - 395 H/1005 M), Shafariyah (253 H/867 M - 900/1495 M), Thuluniyah (254 H/868 M - 292 H/905 M), Hamdaniyah (292 H/905 M - 394 H/1004 M), Dinasti Fatimiyah (296 H/909 M - 566 H/1171 M), Buwaihi (333 H/945M - 447 H/1055M), Seljuk (469 H/1077 M - 706 H/1307 M), Ayyubiyah (569 H/1174 M - 650 H/1252 M), Delhi (602 H/1206 M - 962 H/1555 M), Mamluk (648 H/1250 M - 923 H/1517 M), Utsmaniyah (699 H/1300 M - 1341 H/1922 M), Mughal (931 H/1525 M - 1275 H/1858 M),⁹¹ Dinasti Khwarizmian, Dinasti Ayyubiya, Dinasti Ottoman, Dinasti Alawi Mesir, Dinasti Alawi Maroko, Dinasti Hasyimiyah, Dinasti Al Saud,⁹² dan seterusnya.

Dalam sebuah hadis Riwayat Imam Muslim Rasulullah SAW memberi Gambaran tentang perjalanan Islam awal yang bakal berulang kembali di penghujungnya, sabda Beliau:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَدَأَ الْإِسْلَامُ غَرِيبًا. وَسَيَعُودُ كَمَا بَدَأَ غَرِيبًا فَطُوقَنَ لِلْغُرَبَاءِ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Dari Abi Hurairah RA. Berkata: bersabda Rasulullah SAW: Islam itu datang dalam keadaan asing dan akan

menjadi asing sebagaimana waktu kedatangannya, maka beruntunglah para orang asing.

Dalam hadis lain dijelaskan siapa Ghurabak itu:

الذين يصلاحون إذا فسد الناس، وفي اللفظ الآخر
يصلاحون ما أفسد الناس من سنتي، وفي لفظ آخر: هم
الن زاع من القبائل، وفي لفظ آخر: هم أناس صالحون قليل
في أناس سوء كثير

Yaitu orang-orang yang melakukan pembaharuan ketika manusia rusak, dan dengan kata lain: mereka memperbarui apa yang telah dirusak oleh orang-orang dari Sunnahku, dan dengan kata lain: mereka adalah konflik antar suku, dan dengan kata lain: mereka sedikit orang baik di antara banyak orang jahat.

Pernyataan Rasulullah tersebut mengingatkan kita bahwa Islam itu datang dalam keadaan asing karena ia datang dalam kerumunan kafir yang mayoritas dan menguasai dunia dengan beragam jenis kekafirannya. Tetapi dalam keadaan mayoritas kafir tersebut Rasulullah SAW dengan kesungguhan perjuangannya mampu menguasai mereka sehingga eksistensi Islam menjadi tidak asing. Artinya kalau ketika Islam datang dunia dipimpin non muslim tetapi ketika Rasulullah berbuat dan bekerja keras dunia dapat dikuasainya dengan mulus. Itu bermakna tidak ada kata lemah untuk mengembalikan kekuatan

Islam sebagaimana ia telah kuat pada suatu masa dahulukala. Hanya tinggal cara dan metode kerja ummat Islam saja yang dapat menentukan muslim itu memimpin atau dipimpin.

Kalau kita kaitkan dengan beberapa firman Allah dalam kitab suci Al-Qur'an maka tidak ada terlambat apalagi kata gagal dalam hidup dan kehidupan ummat Islam untuk memimpin dunia ini. Firman Allah dalam Surat An-Nur ayat 55:

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّلَاحَتِ
لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا أَسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
وَلَيَمْكِنَ لَهُمْ دِينُهُمُ الَّذِي أَرْتَضَى لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ
خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ
ذَلِكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِقُونَ

Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekuatkan

*sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik.*⁹³

Ini janji pasti dari Allah kepada orang-orang beriman, persoalannya sekarang kenapa kita sering gagal dan terus gagal? Boleh jadi gerakan yang kita cadangkan bukan dilakukan oleh orang-orang beriman. Di antara orang-orang beriman yang tertera dalam Al-Qur'an adalah: (yaitu) orang-orang yang khusyu` dalam shalatnya, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, dan orang-orang yang menunaikan zakat, dan orang-orang yang menjaga kemaluannya, kecuali terhadap isteri-isteri mereka atau budak yang mereka miliki; maka sesungguhnya mereka dalam hal ini tiada tercela. Barangsiapa mencari yang di balik itu maka mereka itulah orang-orang yang melampaui batas. Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya, dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi, (ya`ni) yang akan mewarisi surga Firdaus. Mereka kekal di dalamnya.⁹⁴

Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan Rasul, sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaiklah perhubungan di antara sesamamu, dan ta`atlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman". Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah

mereka bertawakkal, (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezki (ni`mat) yang mulia.⁹⁵ Karenanya Allah menggilirkan kehidupan ini antara orang-orang beriman dengan orang-orang kafir, sebagaimana firmanNya dalam Surat Ali 'Imran ayat 140:

إِنَّ يَمْسَسْكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِّثْلُهُ وَتُلَقَّ الْأَيَّامُ
نُذَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَيَتَخَذَ مِنْكُمْ
شُهَدَاءَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itu pun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim,

B. Negara Islam Dikuasai Bukan Menguasai

Berhubung tidak ada lagi negara Islam yang sebenarnya sebagaimana zaman nabi dan khulafaurrasyidin pada hari ini

maka yang kita labelkan sebagai negara Islam dalam tulisan ini adalah negara-negara yang tergolong dalam kategori *Nation States* yang dominan dan didominasi penduduknya oleh ummat Islam. Kalau kita boleh beri contoh termasuklah negara-negara teluk yang berbentuk monarkhi, negara-negara di timur Tengah yang beragam bentuknya, negara-negara mayoritas muslim di benua Asia yang berbentuk demokrasi dan monarkhi seperti Indonesia, Pakistan, Bangladesh, Malaysia, Brunei Darussalam dan lainnya.

Lebih transparan kita jelaskan bahwa negara Islam yang kita maksudkan di sini hari ini adalah negara yang dihuni oleh mayoritas Muslim tetapi tidak berlaku atribut Islam secara sempurna. Kalau mau bicara konkrit dapat dikatakan negara Islam yang sebenarnya sedang tidak ada sekarang, yang ada adalah negara yang dihuni oleh mayoritas ummat Islam tetapi dikuasai oleh kaum sekuleris, nasionalis, liberalis, pluralis dan monarkhis. Yang dahsyat lagi adalah dihendel dan dikontrol oleh kuasa besar dunia yang kafiris sehingga amalan hidup dan kehidupan ummat Islam dalam negaranya menjadi mirip dengan kehidupan kafir dalam hal-hal tertentu.

Kalau kita melihat negara-negara mayoritas muslim seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Oman, Kuwait Nampak semuanya berada dalam pengaturan kuasa besar dunia. Manakala ada di antara mereka yang tidak mau tunduk patuh kepada kuasa besar dunia tersebut dikondisikan kepada negara-negara tetangganya menjadi negara tertuduh dengan tuduhan memelihara teroris, mendidik radikalisme seperti yang dialami oleh Qatar dalam tahun 2015-2020. Yang paling Ajaib dan aneh lagi

lucu adalah; tetangga-tetangga Qatar siap dan bersedia mengikuti arahan kafir seraya bermusuhan dengan sesama muslim di Qatar.

Kondisi yang sama juga terjadi terhadap negara-negara mayoritas muslim lain seperti Pakistan. Ketika Pakistan dipimpin oleh Jenderal Muhammad Ziaulhaq, keberadaan Islam mulai berkembang dan nampak mengganggu kaum kafiris di dunia bagian barat. Karena ada prinsip yang paling mendasar dari mereka pembenci Islam agar Islam tidak bangkit lagi di dunia maka segala cara haram dilakukan untuk membungkam bibit-bibit Islam yang mau dan sedang berkembang. Maka terhadap Jenderal Muhammad Ziaulhaq yang konsen dengan gerakan dan pergerakan Islam untuk kebangkitan Islam dan ummat Islam tidak ada jalan lain bagi musuh-musuh Islam kecuali harus dihabisi nyawanya.

Itulah yang kemudian terjadi manakala pesawat yang ditumpanginya tiba-tiba meledak dan sang presiden Pakistan tersebut syahid di dalamnya bersama dengan Kepala Angkatan Darat dan beberapa pejabat militer Pakistan lainnya. Kecelakaan pesawat C-130 di dekat Kota Bahawalpur, Pakistan, 531 kilometer di selatan ibu kota Pakistan, Islamabad, pada 17 Agustus 1988 tersebut diduga keras ada sabotase yang dilakukan oleh pihak-pihak yang paling solid dan mahir dalam menghambat lajunya Islam dan ummat Islam di dunia hari ini.

Dalam sebuah wawancara antara Putera Muhammad Ziaulhaq yang Bernama Muhammad Ijazulhaq dengan Muhammed Semih Uğurlu dari Anadolu Agency di Islamabad, Pakistan pada 29 Januari 2020 terungkap bahwa kejatuhan pesawat

tersebut karena sabotase bukan kecelakaan murni. Sekitar 34-35 halaman laporan yang dirilis hasil investigasi terhadap kecelakaan tersebut. Presiden Pakistan Ghulam Ishaq Khan, yang menjabat setelah syahidnya Muhammad Ziaulhaq, mengumumkan pada saat itu dan laporan itu menegaskan bahwa itu bukan kecelakaan tetapi sabotase.

Diduga kuat gas saraf yang disimpan di kokpit pesawat yang begitu kuat sehingga melumpuhkan para pilot. Salah satu teori yang sampai pada pengetahuan kita itulah alasan mengapa pesawat naik dan turun sebelum mengenai tanah ketika pilot lumpuh. Selain itu ada zat peledak yang dimasukkan dalam peti mangga yang juga sempat meledak sehingga pesawat jatuh. Presiden Ghulam Ishaq Khan sebagai pengganti Muhammad Ziaulhaq berusaha keras untuk menyelidiki dan mencari tau penyebab pesawat jatuh. Tetapi ketika dia berakhir jabatan dan diganti oleh Benazir Bhutto, usaha tersebut juga berhenti yang diduga karena terjadi balas dendam persaingan politik dan tekanan kuasa besar dunia terhadap Benazir Bhutto agar mendiamkan kasus tersebut.⁹⁶

Demikian hebatnya rekayasa dan pengaturan kuasa besar dunia untuk menguasai negara-negara mayoritas muslim sehingga Islam mati kutu dan tidak berkembang lagi di bumi ini. Kasus yang sama dalam format yang berbeda juga terjadi terhadap pemimpin Islam Muammar Khadafi sebagai presiden Libya. Beliau berani meninggalkan penggunaan dolar Amerika di tahun 2009 dan tidak bersimpati dengan negara-negara kuasa besar dunia sehingga beliau digulingkan dan dibunuh oleh kuasa

jahat dunia tahun 2011 dengan skenario menghidupkan dan memanfaatkan pihak oposisi dalam negeri Libya tersebut.⁹⁷

Kasus yang sama juga terjadi terhadap pemimpin Iraq Saddam Hussein yang dihukum gantung pada tanggal 30 Desember 2006 oleh boneka Amerika Serikat di Iraq. atas tuduhan kepemilikan senjata pemusnah massal (Weapons of Mass Destruction/WMD), seperti senjata kimia, senjata biologis, serta program nuklir. Walaupun setelah ia dieksekusi, tuduhan penggunaan senjata- senjata pemusnah massal tersebut tidak ditemukan.⁹⁸ Yang sudah pasti pembunuhan Saddam Hussein seperti juga pembunuhan Muammar Khadafi karena kedua pemimpin tersebut tidak mau tunduk patuh kepada Amerika Serikat dan tidak mau diaturnya. Lagi-lagi kuasa besar dunia berupaya keras untuk menguasai negara-negara mayoritas muslim melalui boneka-bonekanya.

Di Indonesia, semenjak ia Merdeka tahun 1945 sudah bergentayangan para cukong politik dunia yang berhasrat menguasai Indonesia. Selama dijajah oleh Belanda Indonesia dijauhkan dari Islam melalui jalur politik, jalur Pendidikan, jalur hukum, jalur sosial kemasyarakatan dan berbagai jalur lainnya. Ketika Indonesia Merdeka mantan penjajah dan kuasa besar dunia tetap menganeksasi Indonesia dalam bentuk modern sehingga tidak terkesan dijajah seperti dalam masa penjajahan fisik dahulu.

Para pemimpin Indonesia digarap, digasak dan dipaksa untuk bekerja sama dengan mereka dan mengikuti Hasrat mereka terutama terkait dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang harus berkooperasi dengan mereka. Target utama mereka adalah

ingin menguasai Indonesia tanpa kesan penjajahan, Ketika para penguasa negeri ini telah tunduk kepada mereka maka rakyat tidak boleh buat apa-apa. Para penguasa lezat dengan kekuasaannya karena memiliki kesenangan hidup yang berlebihan yang tidak pernah dirasakan selama hidupnya sebelum itu.

Minimal ada dua hal yang menyebabkan kuasa besar dunia berhasrat betul menguasai negara-negara mayoritas muslim; pertama karena mau menguasai SDA dan mau memuluskan sistem ekonominya dan kedua ingin Islam tidak bangkit lagi seperti zaman-zaman khilafah dahulu kala. Untuk mewujudkan mimpi besar tersebut kaum imperialis borjuis yang menguasai dunia hari ini melakukan segala hal untuk tetap menjadi penguasa dunia, dapat mengeruk kekayaan alam negara-negara mayoritas muslim dan merusak tatanan kehidupan Islam. Mereka sangat takut kalau Islam bangkit seperti zaman khilafah karena akan kehilangan kekuasaannya dan dunia dikuasai ummat Islam.

Hampir seluruh negara-negara mayoritas muslim di dunia hari ini dikuasai oleh kuasa besar dunia yang sementara ini dipimpin oleh Amerika Serikat. Suasana melemahnya kuasa Islam dalam konteks negara mayoritas muslim hari ini membuat dunia dapat berbuat semena-mena terhadap Islam dan ummat Islam tanpa pembelaan sedikitpun dari siapapun. Negara-negara Islam sedang dikuasai dan belum menguasai.

C. Hukum Islam Dikebiri Bukan Diaplikasi

Bahagian lain penguasaan negara-negara mayoritas muslim oleh kuasa besar dunia dan sekutu-sekutunya adalah dengan mengebiri syari'at Islam bagi ummat Islam di negara mayoritas ummat Islam. Ketika ada negara mayoritas muslim ingin mengaplikasikan hukum Islam buat bangsa Islam sendiri mereka berupaya keras untuk menggagalkannya, termasuklah kasus implementasi syari'at Islam di Aceh. Ketika Aceh dinyatakan berlaku syari'at Islam dunia barat dan Amerika Serikat heboh serta berusaha menghambat dengan beragam cara, termasuk membuat pendekatan dengan gubernur dan ketua DPRA.

Mantan Ketua DPRA; Drs. Muhammad Yus pernah berkisah kepada penulis tentang Upaya mereka menggarap beliau untuk menggagalkan implementasikan syari'at Islam di Aceh. Hal yang sama juga disampaikan mantan gubernur Aceh dr. Zaini Abdullah kepada penulis tentang Upaya Uni Eropa untuk menggagalkan qanun Jinayah yang disahkan pada periode beliau memimpin Aceh. Semua itu dilakukan karena mereka tidak mau ada setapak tanah di bumi ini yang berlaku syari'at Islam karena khawatir akan berkembang luas dan mengalahkan hegemoni mereka sehingga Islam jaya dan ummat Islam kembali berkuasa.

Kalau kita berbicara hukum dan undang-undang secara internasional, semua hukum yang mereka buat terkait kehidupan ummat manusia di planet bumi ini memberikan kebebasan kepada semua orang untuk menjalankan hukum agamanya masing-masing, tetapi untuk muslim dipangkas dan dibonsai

mereka. Dalam Hukum Internasional baik yang terkait dengan Hak Azasi Manusia, Hukum Perang dan hukum lainnya, semua hukum-hukum tersebut membolehkan dan membebaskan ummat beragama untuk menjalankan ajaran agamanya masing-masing. Namun kuasa besar dunia menghambat dan menskenariokan suasana agar ummat Islam jauh dari hukum Islam dan hukum Islam dikebiri serta dilarang untuk diaplikasi.

Ketika ummat beragama lain membunuh, menyiksa, menganiaya ummat Islam seperti kaum Hindu menganiaya muslim di India, kaum Yahudi membantai muslim Palestin, kaum Komunis menyiksa muslim di Uyghur, kaum Budha menyiksa muslim Rohingya di Myanmar, kaum Budha mendiskriminasikan muslim di Thailand Selatan, semua hukum yang bersifat internasional tersebut kabur dan tidak berlaku untuk membebaskan ummat Islam. Sebaliknya Ketika ummat Islam membela diri dari penyiksaan dan penganiayaan tersebut dunia brutal ini menuduh ummat Islam sebagai teroris dan radikal. Sebuah label yang sengaja dibentuk mereka untuk membungkam hukum Islam dan menganiaya ummat Islam.

Ketika Brunei Darussalam mengisyiharkan berlaku hukum Islam, Raja Brunei Hasanal Bolkiah bertitish: “Negara Brunei Darussalam dengan izin dan rahmat Allah akan terus menjadi sebuah Negara Melayu yang monarkhi Islamik dengan kedaulatan bangsa yang merdeka dan demokratik yang diasaskan kepada ajaran Islam mengikut Ahlussunnah wal Jama’ah yang memiliki keadilan, kejujuran dan kebebasan sebagai fondasinya”.

Tanggal 22 Oktober 2013 Raja Brunei Darussalam telah mengesahkan serta mengumumkan hukum jinayah syari'ah 2013 sebagai hukum materil dan hukum formil pelaksanaan syari'at Islam di Brunei Darussalam. Hukum tersebut resmi diamalkan dalam Negara enam bulan setelah disahkan dan diumumkan kepada publik, yaitu tepat tanggal 22 April 2014. Namun apa yang terjadi pada hari H tersebut adalah; PBB melarang implementasi syari'at Islam di Brunei Darussalam. Juru bicara PBB untuk Hak Azasi Manusia (HAM) Rupert Colville mengatakan: hukuman mati bagi semua kesalahan adalah suatu kesalahan yang bertentangan dengan hukum internasional, ia menggesa agar Brunei Darussalam menangguhkan pelaksanaan hukum Islam sehingga peraturan tersebut tidak bertentangan dengan HAM.

Sekjen PBB Antonio Guterres berbicara dalam sebuah konferensi pers di kantor pusat Al-Azhar di Kairo, Mesir, Selasa 2 April 2019. Melalui juru bicara PBB Stephane Dujarric, Antonio Guterres mengarahkan implementasi syari'at Islam di Brunei Darussalam melanggar HAM dan dianjurkan segera dihentikan.⁹⁹ Ini merupakan campur tangan perkara internal Brunei Darussalam yang tidak sopan telah terjadi, dan ini pula menjadi standar bahwa dunia tidak adil terhadap Islam dan ummat Islam. Ketika dunia barat seperti Eropa dan Amerika Serikat membolehkan kawin sejenis, homoseksual dan sejumlah aktifitas kebinatangannya dunia diam dan restu terhadap perbuatan biadap tersebut. Sungguh dunia ini terus gila dan menggilai.

Lebih jauh campurtangan hak internal Brunei Darusalam oleh rezim dunia adalah kegalauan Aktor peraih Oscar, George Clooney, menyeru agar memboikot sejumlah hotel mewah milik Perusahaan Investasi Brunei, seperti Beverly Hills Hotel, Dorchester di London dan Plaza Athenee di Paris. Menanggapi hal tersebut dengan santai Hassanal Bolkiyah sebagai raja Brunei bertitah: urusan pelaksanaan hukum Islam di Brunei Darussalam adalah hak kami bangsa Melayu Islam yang sah dan dibenarkan oleh hukum internasional, perkara asset brunei yang diboikot di Eropa merupakan perkara provokasi yang tidak mendasar. Untuk itu yang senang bekerja dengan asset tersebut silahkan bekerja, yang tidak senang silahkan mundur untuk digantikan dengan orang lain. Jawaban tersebut di luar dugaan mereka dan raja Brunei Darussalam betul-betul siap dengan implementasi syari'at Islam dalam negara yang didukung oleh rakyat sepenuhnya.

Jadi betul-betul pemerintahan dunia dalam otorita Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) itu membenci hukum Islam dan menganeksasi hukum agama lain untuk berjalan lancar di bumi ini. Itu sebuah sikap paling horror dari PBB yang tidak layak dan tidak patut terjadi terhadap hukum Islam yang juga bahagian daripada keberagaman dunia dan kebinnekaan budaya. Selagi masih terjadi diskriminasi terhadap hukum Islam baik yang datangnya dari personal maupun Lembaga, apalagi kalau dari Lembaga dunia yang berkoar-koar HAM, berkoar-koar keadilan dan kebebasan bagi seluruh ummat manusia maka selagi itu pula dunia ini tidak akan pernah aman dan damai dan

tidak pernah adil. Semua itu disebabkan sikap dan perangai para penguasa dunia yang brutal.

Kita harus yakin bahwa syari'at Islam Islam adalah benda baik, kalau ia dapat berlaku dengan komprehensif maka dijamin dunia aka naman dan jauh dari tipu menipu, jauh dari bunuh membunuh dan jauh dari segala diskriminasi oleh kekuatan besar terhadap Islam dan ummatnya. Itulah kenapa syari'at Islam itu harus tegak dan berjalan dengan komprehensif di muka bumi ini. Tanpa syari'at Islam dunia tidak aka naman, tanpa syari'at Islam ummat manusia tidak akan pernah tenteram, tanpa syari'at Islam ummat manusia terus saja berperang dan saling menghujam.

D. Ekonomi Islam Disembunyi Bukan Disosialisasi

Ada tiga hal paling penting yang wajib diperhatikan seseorang muslim terkait dengan transaksi dalam perdagangan adalah transparansi (tidak gharar), *'an taradhim minkum* (senang sama senang) dan jauh dari tipuan serta paksaan dan tidak mengandung nilai riba. Ketiga ini dalam amalan keseharian sebahagian besar ummat Islam sering terabaikan sehingga eksistensi perdagangan Islam condong tidak beda dengan sistem perdagangan kapitalis, komunis, liberalis dan nasionalis yang ujung-ujungnya menyembunyikan sistem ekonomi Islam yang cukup komprehensif dan transparan. Terkait dengan perdagangan antarabangsa yang kini dikuasai oleh non muslim maka sistem perdagangan yang dipraktikkan adalah model perdagangan *caveat emptor* yang terdapat dalam sistem hukum

common law. Sistem dan model tersebut ramah diikuti oleh sejumlah pedagang muslim yang borjuis, hedonis, prejedis, apatis dan fragmatis.

Sesungguhnya praktik-praktik semacam itu bukan kebetulan terjadi terhadap muslim yang tha'at kepada agamanya melainkan itu semua berada dalam jaringan kuasa besar dunia yang menguasai perdagangan antarabangsa untuk memudahkan mereka menguasai sistem ekonomi dunia. Tidak sedikit non muslim yang menjadikan muslim sebagai patner bisnisnya dalam upaya untuk merobah minda dan paradigma bisnis Islam yang teratur dalam Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Sadar atau tidak sadar ekonomi Islam telah diamputasi oleh pemenang perang dunia pertama dan pemenang perang dunia kedua bersamaan dengan dunia ini berada dalam pengawasan dan penguasaan mereka.

Dalam kajian ekonomi Islam berkenaan dengan kestabilan ekonomi ummat ada beberapa poin yang perlu diambil kira adalah: (1). Menghapus kemiskinan dan menciptakan kondisi penuh dengan lapangan kerja dan pertumbuhan kurs yang tinggi; (2). Mempromosikan stabilitas nilai ril mata uang; (3). Menjaga, memelihara hukum dan peraturan; (4). Meyakinkan keadilan sosial dan keadilan ekonomi; (5). Menyusun keamanan sosial dan distribusi inkam serta kekayaan yang lebih patut; (6). Untuk mengharmoniskan hubungan internasional dan meyakinkan pertahanan nasional.¹⁰⁰ Sebahagian besar poin-poin tersebut kini banyak terabaikan dalam hidup dan kehidupan ummat Islam baik secara personal apalagi secara kenegaraan.

Secara personal siapa saja yang berbisnis memerlukan keabsahan dokumen negara sebagai legalias dokumentasinya. Secara kenegaraan hampir semua negara mayoritas muslim berada dalam pasungan Perserikatan Bangsa-bangsa yang mengatur seluruh lini kehidupan ummat manusia di dunia lepas dari doktrin keagamaan. Dengan demikian ketika seorang muslim berbisnis dan memerlukan bantuan negara maka di situlah unsur riba dan gharar bermunculan manakala negaranya tidak menerapkan sistem ekonomi Islam yang komprehensif dalam amalan muslim di negara tersebut.

Kalau boleh kita beri contoh konkritnya adalah; seorang pedagang muslim yang ingin bertransaksi uang melalui bank yang ada di negaranya maka bank yang harus digunakan adalah bank konvensional yang sarat dengan riba. Kalaupun ada alternatif bank Islam tetapi keabsahan 100% halal dalam bank Islam tersebut belum tuntas sampai hari ini, pelajari punya pelajari ketidak tuntasan tersebut ada kaitannya dengan penguasa ekonomi dan praktisi perbankan dunia yang takut usaha perdagangannya kollep manakala bank Islam maju. Negara-negara mayoritas muslim belum mampu menerobos kebentuan dan monarkhi perbankan konvensional tersebut.

Sejarah mencatat bahwa perkembangan menakjubkan tentang institusi keuangan Islam khususnya perbankan Islam telah wujud semenjak tahun 1976 sampai 1985 dan menggemparkan dunia. Dalam rentan waktu tersebut sejumlah negara mayoritas muslim seperti Sudan, Pakistan dan Iran telah memprioritaskan pendirian perbankan Islam. Tidak hanya di negara-negara mayoritas muslim melainkan beberapa negara

majoritas kafir pun mulai mendirikan perbankan Islam untuk menandingi kelajuan ekonomi Islam seperti yang dilakukan oleh Denmark, Luxembourg, Swizerland, dan Inggeris. Dilaporkan dalam konferensi Islamic bank di Singapura bulan Agustus 1998 lembaga keuangan syari'ah telah berdiri 200 buah terdiri dari 160 bank dan sisanya berupa lembaga keuangan non bank.¹⁰¹

Kalau kita perhatikan secara seksama semenjak berdirinya Mit Ghamr Savings Bank di Mesir tahun 1963 kemudian lahir pula Dubai Islamic bank tahun 1975 di Uni Emirat Arab (UEA)¹⁰² dan kita kaitkan dengan kebebasan hidup ummat manusia yang diakui PBB semenjak tahun 1945, larangan pelanggaran HAM tahun 1948. Timbul pertanyaan besar: kenapa ketika dunia memiliki aturan-aturan hidup untuk seluruh ummat manusia tetapi untuk ummat Islam masih belum bebas beraktivitas mengikuti ketentuan hukum Islam itu sendiri yang legal dalam hukum internasional, legal dalam *Human Rights* (Hak Azasi Manusia/HAM) dan dilindungi oleh PBB. Kenapa perbankan Islam baru muncul tahun 1975, tentu ada skenario pihak tertentu untuk membungkam hukum Islam dan menghambat kelajuan lari para ekonom muslim.

Sedangkan dunia non muslim dengan kekuasaan dan kedaulatan yang diperoleh pasca perang dunia kedua terus berupaya secara sinergi menguasai dunia dengan menyisihkan peran muslim dan negara mayoritas muslim. Penguasaan PBB oleh lima negara anggota tetap yang punya hak veto yakni Inggeris, Perancir, Amerika Serikat, Uni Soviet (sekarang Rusia) dan Cina (sekarang Tiongkok) melambangkan bahwa dunia sedang dipimpin oleh kaum kafir dan mereka menyisihkan

muslim dengan membangkrutkan negara-negara mayoritas muslim. Kini mereka bisa berbuat suka-suka mereka, kasus Palestina diabaikan oleh mereka yang berkoar-koar penegak HAM, dominasi perusahaan seperti yang dilakukan George Soros dan Elon Musk mereka dukung dan suppor penuh tanpa memberikan peluang buat orang Islam. Dunia sedang merobek-robek ekonomi Islam dan menghidupsuburkan ekonomi kapitalis yang direpresentasikan oleh lembaga keuangan dunia dalam lindungan PBB seperti World Bank, International Monetary Fund (IMF) dan lainnya.

IMF yang lahir dari Konferensi Bretton Woods di New Hampshire, Amerika Serikat, pada Juli 1944, di mana 44 negara menyetujui sebuah kerangka kerja sama ekonomi internasional, resmi beroperasi pada 27 Desember 1945, setelah 29 negara awal meratifikasi perjanjiannya. Tujuan awalnya adalah membangun kembali sistem moneter global yang rusak akibat perang, mendorong kerjasama moneter, serta mencegah devaluasi mata uang yang memicu depresi besar. Namun dalam kenyataan praktiknya operasional IMF kemudian menjadi alat kuasa besar dunia yang memperalat PBB untuk mempermainkan negara-negara belum dan sedang berkembang dengan cara penawaran dan pemberian pinjaman tetapi harus ikut segala aturan yang mereka tetapkan. Cara semacam itu bernuansa paksaan karena menjadi buah simalakama bagi negara-negara peminjam. Dengan demikian, mengikut komentar mantan Perdana Menteri Malaysia Tun Mahathir Mohamad IMF bukan saja tidak dapat memulihkan ekonomi yang Lelah akibat perang

dunia kedua melainkan ia telah menggali kubur untuk dirinya dan juga untuk negara-negara yang terlibat dengannya.¹⁰³

E. Pendidikan Islam Dirusaki Bukan Dibenahi

Konsep Pendidikan dalam Islam tidak boleh jauh dengan ‘aqidah, syari’ah dan akhlak karena tiga unsur Islam tersebut kalau lepas dengan ummat Islam maka ia bukan muslim lagi, kalaupun masih muslim tapi muslimnya tidak lagi original, boleh jadi; musyrik, munafik, fasik, zindik yang dalam Bahasa terkini disebut nasionalis, sekularis, pluralis, liberalis, komunis dan sejenisnya. Apapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab seorang muslim dalam hidup di dunia ini tidak boleh lepas dengan tiga unsur tersebut termasuk masalah Pendidikan. Rasulullah SAW telah meletakkan asas Pendidikan paling fundamental ketika mendidik generasi awal di rumah Arqam bin Abi Arqam dengan materi ‘aqidah Islam. Hasil dari Pendidikan tersebut lahir kader seperti Mus’ab bin Umair yang dikirim menjadi duta pertama Islam ke Yatsrib untuk menggarap komunitas Yatsrib masuk Islam.

Kader-kader yang lahir dari Pendidikan Makkah tersebut semuanya menjadi prajurit dan shahabat Rasulullah SAW yang siap turun bertempur di medan perang untuk memerangi kafir dan memperluas wilayah Islam. Para kader semuanya takut kepada Allah dengan sebenar-benar takut sehingga ketika berhadapan antara keperluan pribadi dengan keperluan Islam mereka memilih keperluan Islam dengan meninggalkan kepentuan pribadi. Ketika berhadapan antara kepentingan keluarga berbanding dengan kepentingan Islam mereka semua

memilih kepentingan Islam dan membiarkan kepentingan keluarga.

Ketika nabi berhijrah dari Makkah ke Yatsrib yang kemudian beliau robah nama menjadi Madinah, di sana mulai mempraktikkan syari'ah terkait dengan perundang-undangan dan hukum termasuklah menyepakati perjanjian hidup dengan bangsa Yahudi dalam kesepakatan konkret yang tertuang dalam *Shahifah Madinah* (Konstitusi/Piagam Madinah). Kesepakatan ini menjadi undang-undang dan kesepakatan hidup, ia juga menjadi landasan perpolitikan Rasulullah SAW yang dengan kesepakatan tersebut Nabi berhasil mengusir kaum Yahudi yang telah berakar dan menguasai semua lini kehidupan bangsa-bangsa di Madinah.

Pendidikan Islam yang diasaskan oleh Rasulullah SAW dimulai dengan 'aqidah (iman, tauhid, ideologi), disusuli oleh syari'ah (hukum, undang-undang, aturan, peraturan, ketentuan, pakta) dan dilengkapi dengan akhlak karimah yang dimiliki dan menyatu dengan sosok tubuh dan jiwa raga Nabi sendiri. Dengan demikian komplekslah kesyumulan konsep Pendidikan Islam yang dibangun Rasulullah SAW dan konsep itulah yang semestinya wajib diaplikasikan oleh kaum muslimin wal muslimat dalam sepanjang hidup dan kehidupan mereka. Dengan konsep itu pula Rasulullah SAW berhasil menguasai lebih separuh dunia sampai pada zaman para shahabat yang terkenal dengan khulafaurrasyidin.

Pada waktu tertentu dahulu (pasca wafatnya Rasulullah SAW sampai dengan aktifnya zaman Bani Utsmaniyah yang berpusat di Turki) Islam dan ummat Islam menguasai berbagai

dimensi kehidupan seperti Pendidikan, ekonomi, politik, persenjataan, ketenteraan, sosial kemasyarakatan dan lainnya sehingga Islam dan muslimin betul-betul memimpin bukan dipimpin seperti hari ini. Ummat Islam embimbing bukan dibimbing, ummat Islam berkuasa bukan dikuasai, ummat Islam mempelopori bukan dipelopori, ummat Islam mendidik bukan dididik, ummat Islam menerokai bukan diterokai, ummat Islam menyerang bukan diserang, ummat Islam mengatur bukan diatur, ummat Islam mengontrol bukan dikontrol, ummat Islam menjamin bukan dijamin, ummat Islam pengikat bukan ikatan, ummat Islam pengarah bukan diarahkan, ummat Islam menjebak bukan dijebak, ummat Islam mengintai bukan diintai, ummat Islam menafsirkan bukan ditafsirkan, ummat Islam menjadi rahmat bukan menjadi laksana, ummat Islam menjadi obat bukan menjadi penyakit, ummat Islam berjalan di depan bukan mengekor di belakang, ummat Islam sebagai da'i bukan mad'u, ummat Islam menjadi obor/*suwa*/penerang bukan yang diterangi.

Semua itu terjadi dan berangkat dari sistem Pendidikan yang diasaskan Rasulullah SAW dan diikuti oleh para shahabat sampai kepuncak kejayaan Islam zaman Khilafah tsmaniyah yang berakhir 3 Maret 1924. Pasca perang dunia kedua tahun 1945 yang dimenangi oleh pihak sekutu mengalahkan pihak poros, mereka langsung mendirikan United Nations atau Perserikatan Bangsa-Bangsa dengan menetapkan lima negara pemenang perang sebagai anggota tetap PBB yang punya hak veto maka segalanya diatur oleh mereka termasuk konsep pendidikan dan mereka membenci Islam termasuk Pendidikan

Islam. Dari sanalah konsep Pendidikan Islam kaffah berakhir dan diganti dengan konsep Pendidikan nasional peninggalan penjajah yang dikontrol PBB dan menjauh dari sistem Pendidikan Islam yang berazaskan tiga unsur Islam; ‘aqidah, syari’ah dan akhlak.

Dengan demikian tidak heran negara seperti Indonesia selalu wujud upaya sekularisasi dalam Pendidikan nasional yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan atas perintah presiden yang berhaluan nasionalis, sekularis dan komunis. Semua itu bermuara kepada PBB atau diperhalus caranya ditekan oleh negara adidaya yang sudah menanam modal untuk Indonesia seperti Amerika Serikat, Cina/Tiongkok dan lain-lain. Jadi Pendidikan untuk anak bangsa Islam bukan pendidikan Islam yang berlaku di merata negara mayoritas muslim. Para pemimpin negara-negara mayoritas muslim dikontrol oleh mereka dengan dalih harus menerapkan konsep pendidikan ciptaan PBB demi terwujudnya kedamaian dunia. Di sisi lain para anggota tetap PBB sendiri menciptakan konflik di berbagai penjuru dunia untuk mengeruk kekayaan buat pribadi, kaum dan negaranya, bukan untuk kedamaian dunia, bukan untuk kesejahteraan bangsa-bangsa dan bukan untuk kestabilan wilayah regional dan internasional sebagaimana tertera dalam piagam PBB.

Islam punya konsep tentang pendidikan tidak dibenahi oleh bangsa-bangsa Islam di dunia karena dominasi kuasa besar dunia untuk menjadikan ummat Islam jauh dari akidah Islam, jauh dari hukum Islam dan jauh dari akhlak Islam membuat sistem Pendidikan Islam dirusaki dari A sampai Z. Hampir

semua negara mayoritas muslim di dunia ini diinfiltrasi sistem pendidikannya oleh kuasa besar dunia yang memperalat Lembaga PBB sebagai lambang pengesahannya. Maka tidak heran kalau dalam dua periode Indonesia dipimpin Jokowi yang menempatkan Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dengan tugasnya merombak perjalanan Sejarah bangsa tempo dulu dengan menghilangkan peran tokoh-tokoh Islam dan digantikan dengan tokoh-tokoh komunis. Kondisi serupa juga pernah terjadi zaman Orde Lama dan Orde Baru dahulukla.

F. Ukhnuwwah Islamiyah Dihancuri Bukan Dipatri

Kekokohan ukhuwwah Islamiyyah yang dibina oleh Rasulullah SAW semenjak berhijrah dari Makkah ke Yatsrib/Madinah tahun pertama Hijriyah yang bertepatan dengan tahun 622 Miladiyah menjadi modal paling utama untuk memperoleh kemenangan dari satu kelain peperangan, sehingga kekuatan Islam semakin hari semakin kokoh, wilayah Islam semakin hari semakin luas dan ummat Islam semakin hari semakin ramai. Semua itu hari ini sudah bercerai berai sehingga kekuatan Islam menjadi runtuh, wilayah Islam semakin kumuh dan persaudaraan Islam semakin rapuh dan lumpuh, itulah yang tergambar dalam pepatah melayu: Bersatu kita kukuh, bercerai kita runtuh.

Apa yang dilakukan oleh PBB untuk dunia raya hari ini tidak lebih daripada pemberanakan benda salah dan menyalahkan benda benar sehingga penjajahan, pembunuhan, pembantaian, pemerkosaan pihak Zionis Yahudi terhadap ummat Islam

Falestine menjadi bukti dan kenyataan, PBB diam sejuta Bahasa karena anggota tetap PBB menggunakan hak veto untuk melanggengkan kekejaman Yahudi. Amerika Serikat yang menjadi ayah kandung Yahudi di Yerusalem tidak pernah mendengar tangisan dunia untuk anak-anak Palestine.

Pertukaran sistem politik Islam dari khilafah kepada Nation States (negara bangsa) yang diazaskan dunia barat dan dilegalkan PBB menjadi racun paling berbisa kepada penghancuran ukhuwwah Islamiyah bagi bangsa-bangsa Islam sedunia. Negara bangsa yang disandarkan kepada demokrasi menjadi praktik sangat bertentangan dengan sistem negara khilafah yang diwariskan khulafaurrasyidin untuk ummat Islam sedunia. Dalam negara khilafah, ukhuwwah menjadi fondasi paling mendasar bagi perpaduan ummah sehingga Ketika berhadapan antara ukhuwwah dengan jabatan ummat Islam wajib memilih ukhuwwah dengan meninggalkan jabatan. Sementara dalam demokrasi Ketika berhadapan keduanya manusia harus memilih jabatan dengan membiarkan ukhuwwah. Itulah yang sedang terjadi dalam perpolitikan ummat Islam di dunia sekarang ini.

Punca paling awal, paling mendasar dan paling berbahaya untuk penghancuran ukhuwwah Islamiyah berasal dari demokrasi karena di dalamnya tidak berbicara halal atau haram dalam memperoleh jabatan seperti dalam sistem politik Islam. Karenanya Ketika demokrasi dipraktikkan ummat Islam maka para pelaku politik muslim berlomba-lomba memperbanyak suara dalam pemilihan dengan berbagai cara termasuk membeli suara, menipu suara, mengancam pemberi suara, berlaku curang

dalam mengumpulkan suara, menyalahgunakan jabatan untuk memperbanyak suara, mengolah sistem elektronik untuk memenangkan kandidatnya, dan seterusnya. Sementara dalam sistem politik Islam semua praktik ala demokrasi itu menjadi benda haram yang terancam dengan neraka.

Problematika bagi ummat Islam dalam konteks ini adalah; dunia telah melegalkan sistem demokrasi dan mewajibkan seluruh negara di dunia untuk mengadopsi dan mengamalkannya tidak kisah apa agama mereka, siapa mereka dan apa profesi mereka. Di sisi lain kuasa besar dunia terus mendiskreditkan segala macam atribut dalam sistem politik Islam untuk memudahkan mereka menjalakan demokrasi. Sementara ummat Islam sangat banyak yang tidak memiliki cukup modal untuk menyaring kekhilafan demokrasi berbanding dengan sistem politik Islam, maka mereka merasa tidak berkepentingan dengan sistem apa yang berlaku yang penting mendapatkan kuasa, mendapatkan kursi dan mendapatkan posisi.

Efek dari itu semua ketika ada sejumlah muslim yang paham sistem politik Islam dan coba mengamalkannya, tentu akan paradoks dengan aturan dunia yang diatur dalam sistem demokrasi dan sekaligus bertentangan dengan praktisi muslim yang sudah keenakan dengan sistem demokrasi. Dari sinilah benih penghancuran ukhuwwah Islamiyah mulai eksis manakala terjadi paradoksi antara politikus muslim (yang mengamalkan politik Islam) dengan politikus sekuler (yang mengamalkan demokrasi). Sepintas efek tersebut terasa biasa-biasa saja karena sudah lama diamalkannya, namun Ketika dipelajari dan

ditelusuri secara lebih mendalam nampaklah kalau perpecahan dua jenis politikus dari kalangan ummat Islam tersebut membawa efek yang berkepanjangan dalam Upaya mewujudkan perpecahan ummah dalam kehidupan ummat Islam.

Itu baru sudut padang politik, belum lagi sudut pandang Pendidikan yang telah berhasil disekulerkan oleh para penjajah negara-negara muslim. Belum lagi sisi pandang ekonomi yang Berjaya dikapitaliskan sehingga sejumlah ummat Islam sudah keenakan dengan praktik riba. Belum lagi dengan konsep hukum dan undang-undang yang ditinggalkan para penjajah terhadap negara-negara jajahannya seperti Indonesia oleh Belanda, Malaysia, Brunei oleh Inggeris, Mesir, Aljazair oleh Perancis yang mereka telah pastikan hukumnya dipraktikkan di semua negara bekas jajahannya.

Semua praktik dalam bidang kehidupan tersebut mengarah kepada terjadinya perlawanan dari muslim original yang mengikat diri dengan atribut Islam yang kemudian cepat atau lambat akan berhadapan dengan para muslim sekuler dalam menata hidup dan kehidupan. Efek akhirnya adalah hancurnya ukhuwwah Islamiyah dalam komunitas ummat Islam yang berefek kepada memudahkan kaum kuffar menguasai ummat Islam, menguasai negara muslim, menguasai Sumber Daya Alam (SDA) negara-negara ummat Islam, mempermudah Sumber Daya Manusia (SDM) ummat Islam sehingga terjadilah *loss identity* bagi ummat Islam dalam hidup dan kehidupan.

Semua itu sudah dirancang semenjak berakhirnya perang dunia kedua yang membuat pihak sekutu sebagai pemenang

perang menguasai Lembaga PBB. Dengan Lembaga tersebutlah membuat mereka legal melakukan segalanya termasuk menghancurkan ukhuwwah Islamiyah Ummat Islam di merata negara mayoritas muslim. Jadi kehancuran ukhuwwah Islamiyah ummat Islam di bumi hari ini merupakan sesuatu yang dirancang, yang diformatkan dan yang diaplikasikan oleh non muslim terhadap muslimin.

G. Yang Melanggar HAM Ummat Islam Didiami Bukan Diadili

Hak Azasi Manusia (HAM) berawal dari lahir dan disahkannya *The Universal Declaration of Human Rights* (UDHR) yang dalam Bahasa Indonesia disebut; Deklarasi Umum Hak Azasi Manusia (DUHAM) oleh United Nations (UN) atau Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tanggal 10 Desember 1948 di Istana Chaillot Paris, Perancis. Komisi Hak Asasi Manusia PBB dan aparat *Economic and Social Council* (ECOSOC), bersama 18 anggota komisi memulai sidang yang dipimpin oleh ketua komisi, Eleanor Roosevelt pada Januari 1947. Lebih kurang setahun kemudian, hasil kerja tersebut disampaikan dalam Sidang Umum PBB di Istana Chaillot, Paris pada tanggal 10 Desember 1948. Dari 58 negara perwakilan PBB yang hadir dalam sidang tersebut, 48 negara menyetujuinya.¹⁰⁴ Itulah dia yang disebut peraturan HAM hari ini yang terdiri dari 30 pasal.

Tujuan awal lahirnya DUHAM adalah untuk menjaga dan mengamankan terpeliharanya Hak Azasi Manusia di muka bumi

ini yang sebelumnya disebut dengan *International Bill of Human Rights*. DUHAM disahkan dan diumumkan oleh Majelis Umum PBB melalui resolusi 217 A (III). Yang menjadi persoalan bagi ummat Islam di dunia hari ini adalah HAM tersebut tidak pernah sepenuhnya diberlakukan terhadap pelanggaran HAM muslimin oleh non muslim dari masa kemasa. Malah dalam kasus-kasus tertentu pelanggaran HAM terhadap muslimin dilakukan oleh negara secara gamblang dan bersahaja, cukuplah contoh kasus muslimin Palestina yang dibunuh bersahaja dengan bom dan senjata oleh rezim Zionis Israil yang didukung sepenuhnya oleh rezim di negara Amerika Serikat.

Demikian juga dengan kasus pelanggaran HAM terhadap ummat Islam di Rakhine state Myanmar yang dilakukan oleh rezim Budha mewakili negara Myanmar, di Tiongkok (Cina) ummat Islam Uyghur dicabut HAM nya dengan berbagai cara sadis, demikian juga di India yang melanggar HAM ummat Islam secara bersahaja dan didiamkan oleh negaranya. Semua itu menjadi suatu sikap kemunafikan PBB yang telah mengesahkan DUHAM tapi tidak ditegakkan Ketika terjadi pelanggaran HAM terhadap ummat Islam. Padahal beberapa pasal pada awal DUHAM manis sekali bunyinya.

Umpamanya; Pasal 1: Semua orang dilahirkan merdeka, memiliki hak dan martabat yang sama. Pasal 2: Hak Asasi Manusia berlaku untuk semua. Pasal 3: Setiap orang berhak atas kehidupan, kebebasan, dan keselamatan. Pasal 4: Tidak seorang pun boleh diperbudak. Pasal 5: Tidak seorang pun boleh disiksa dan diperlakukan dengan kejam. Pasal 6: Setiap orang berhak atas pengakuan di depan hukum. Pasal 7: Semua orang setara

dan berhak atas perlindungan hukum. Pasal 8: Setiap orang berhak atas perlindungan hukum. Pasal 9: Tidak seorang pun boleh ditangkap, ditahan, dibuang sewenang-wenang.

Keindahan kalimat demi kalimat tersebut hanya tertera dalam rumusan DUHAM dan lolos diamalkan untuk pelanggaran HAM terhadap ummat Islam. Demikianlah bukti nyata yang dapat dipandang mata dan dirasai oleh alat indra ummat manusia, tidak ada keadilan HAM untuk muslim-muslimah di dunia dalam pentadbiran PBB yang katanya berfungsi sebagai pemerintahan dunia. Kalau betul PBB sebagai pemerintah dunia maka PBB wajib menegakkan HAM untuk semua terutama sekali ummat Islam yang sudah lama dikebiri HAM nya. Sampai kapankah PBB dan negara-negara pengaturnya dapat berspekulasi tentang HAM tersebut terhadap ummat Islam di dunia? Bagaimanakah perasaan hati pengelola PBB yang berkoar-koar sebagai penegak HAM tetapi ketika HAM ummat Islam diganggu mereka diam? Tentu resiko dari semua prilaku tersebut akan ada balasannya baik di akhirat maupun di dunia.

Kita sudah capek menyeru untuk penegakan HAM di Palestina tapi Amerika Serikat (AS) sebagai kuasa besar dunia yang menghandel PBB malah memberi bantuan persenjataan kepada negara Israil untuk menghancurkan Hak Azasi Manusia muslim di sana. AS selalu merusak HAM dan demokrasi yang diagung-agungkannya terutama yang berkaitan dengan Islam, negara Islam dan ummat Islam. Kasus pembunuhan Saddam Hussein di Iraq, pembunuhan Muammar Khadafi di Libya, pembunuhan Mohammad Morsi di Mesir dan lainnya tidak

dapat dipungkiri kalau semua itu kerjanya AS dengan memperalat pihak lain agar dia dapat melepaskan diri dari perbuatan keji dan biadap tersebut.

---=hya=---



BAB 4

SOLUSI DAN HARAPAN

Mengingat Allah SWT sebagai satu-satunya tuhan yang berhak dan wajib disembah oleh ummat manusia dan Allah telah datangkan satu-satunya agama yang diakuiNya, yaitu agama Islam sebagai Solusi akhir dalam rentetan agama-agama, maka orang-orang beriman meyakini kebenaran Islam, eksistensi Allah dan kebenaran Al-Qur'an. Banyak dalil yang menyatakan kebenaran Islam dalam Al-Qur'an, di antaranya:

وَمَنْ يَبْتَغِ عَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ
مِنَ الْخَسِيرِينَ

Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi (Ali Imran/3; 85).

Kenapa orang-orang yang mencari agama lain selain Islam menjadi rugi di hari kemudian, Allah jawab dalam ayat lain:

إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَبَ
إِلَّا مَنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْدَيَا بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرُ بِآيَاتِ اللَّهِ
فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya (Ali Imran/3; 19).

Untuk menyatakan keabsahan Islam dan Rasulullah SAW yang dipersalahkan sebahagian orang, Allah menyatakan bahwa Allah lah yang mengutuskan Rasul terakhir (Muhammad SAW) dengan petunjuk dan agama yang benar (Islam) dan Allah menegaskan dengan setegas-tegasnya; cukuplah Allah yang menjadi saksi atas semua kenyataan tersebut. firmanNya:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ
الَّذِينَ كُلَّهُوكَفُرُ بِاللَّهِ شَهِيدًا

Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama. Dan cukuplah Allah sebagai saksi (Al-Fath/48; 28).

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَىٰ
الْأَدِينَ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Dia-lah yang mengutus Rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun orang-orang musyrik benci (At-Tawbah; 9)

Allah tidak pernah memaksa orang-orang kafir untuk masuk agama Islam melainkan Allah memberikan keterangan kebenaran Islam dan siapa saja yang beriman kepada Allah dengan mengkufuri thaghut,¹⁰⁵ ianya telah berpegang kepada pegangan yang sangat kuat dan tidak akan putus dunia wal akhirat. Firman Allah:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرُ
بِالظَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا
انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِ

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan

yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada bukul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (Al-Baqarah/2; 256).

Bukti keterkaitan dan hubungan bersambung antara keyakinan kaum Yahudi dan kaum Nashrani dengan ummat Islam Allah nyatakan melalui lisan nabi Musa dan Isa yang menyatakan kepada kaumnya masing-masing. Seraya memberi arahan agar kaum beliau mengikuti Islam, Rasulullah SAW dan kitab suci Al-Qur'an, selaras dengan firmanNya:

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِقَوْمِهِ يَقُولُ مِنْ تُؤْذِنِنِي وَقَدْ تَعْلَمُونَ إِنِّي رَسُولٌ
اللَّهُ أَلِيْكُمْ فَلَمَّا زَاغُوا أَزَاغَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ
الْفَسِيقِينَ

Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, mengapa kamu menyakitiku, sedangkan kamu mengetahui bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu?" Maka tatkala mereka berpaling (dari kebenaran), Allah memalingkan hati mereka; dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang fasik (Ash-Shaf/61; 5)

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَبْنِيَ اسْرَاءِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ
 مُّصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرِيهِ وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ
 بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ

Dan (ingatlah) ketika Isa Putra Maryam berkata: "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)" Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata: "Ini adalah sihir yang nyata" (Ash-Shaf/61; 6).

A. Ummat Islam Harus Menguasai dan Memimpin seperti Nabi Menguasai Madinah dan Makkah

Madinah yang sebelumnya bernama Yatsrib merupakan sebuah wilayah yang subur yang dapat menghasilkan berbagai hasil pertanian untuk kelangsungan hidup ummat manusia. Karena suburnya wilayah tersebut maka ia menjadi tumpuan dan tujuan migrasi kaum Yahudi secara besar-besaran dari Yerussalem dan berbagai wilayah lain kesana. Sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Yatsrib, wilayah tersebut sudah duluan dikuasai oleh kaum Yahudi terutama tiga suku paling

berpengaruh adalah Yahudi Bani Nadzir, Yahudi Bani Qainuqak dan Yahudi Bani Quraidhah. Ketiga golongan yahudi tersebut hidup mewah yang berkomplotan pada sisi wilayah yang berbeda sehingga terkesan seluruh wilayah Yatsrib berada dalam penguasaan mereka.

Ketiga suku Yahudi yang datang dari jauh tersebut menjadi tuan dan penguasa di Yatsrib tatkala itu, sementara kaum tempatan seperti suku Aus dan suku Khazraj menjadi pekerja-pekerja mereka walaupun dua suku tersebut merupakan pemilik sah wilayah Yatsrib. Sejarah mencatat bahwa kaum Yahudi menguasai ekonomi sehingga pasar, perdagangan, transaksi jual beli semuanya didominasi Yahudi. Peternakan, Perkebunan, pertanian dan pasar modal (kalau sudah ada masa itu) dikuasai kaum Yahudi, kalau kita terjemahkan dalam Bahasa hari ini di negeri ini dapat dikatakan: politik, ekonomi, pasar, media (cetak dan elektronik), perhotelan, saham, bursa, pertanian, perdagangan, kedai-kedai besar dan kecil seperti Indo Mart, Alfa Mart, 88 Mart sampai kepada super market dan mall dikuasai oleh Yahudi. Kaum tempatan seperti “Aus, Khazraj dan lainnya hanya menjadi tukang bawa surat permohonan untuk mencari pekerjaan kepada touke-touke Yahudi.

Yang paling sedih dan menyedihkan sekaligus celaka adalah sektor politikpun dikuasai kaum Yahudi sehingga kaum tempatan dihatur oleh yahudi melalui anggota legislatif (DPR) pihak eksekutif (presiden dan para Menteri, gubernur, bupati/walikota) serta pihak yudikatif sekalipun (Polisi, Hakim, Jaksa) menjadi objek penguasaan kaum yahudi. Lihainya mereka, berjalan dan bersiyasat lewat jalur regulasi sehingga

satu persatu undang-undang yang sedia ada dirobah untuk kepentingan kaum Yahudi yang membuat kaum tempatan terbenga-benga karena para petinggi mereka sudah dibeli dan disuap oleh kuasa kaum yahudi tersebut.

Ketika para pembesar negeri dan para pembesar dari kalangan kaum tempatan sudah kesurupan dengan fulus, pada waktu itulah kaum Yahudi lenggang menguasai wilayah Yatsrib sebelum tahun 622 Miladiyah/tahun pertama Hijriyah. Tidak banyak Langkah yang dapat dilakukan kaum tempatan dalam kondisi dan situasi seperti itu melainkan mereka berbondong-bondong mencari kerja pada Perusahaan-perusahaan dan market-market kaum Yahudi untuk menampung hidup dan kehidupan sehingga ada orang-orang tempatan yang berbicara reformasi apalagi refolusi untuk memperbaiki kehidupan yang bersifat menguasai bukan dikuasai, yang bersifat memerintah bukan diperintah, yang bersifat memimpin bukan dipimpin, yang bersifat mengatur bukan diatur, yang bersifat touke bukan buruh, yang bersifat majikan bukan babu/jongos, yang bersifat mandor bukan pekerja, yang bersifat penunjuk bukan yang ditunjuk, yang bersifat terhormat bukan terhina.

Kaum tempatan hanya dapat berbicara untuk sebuah perubahan tapi tak pernah mampu untuk merubah suasana yang diidamkan. Mereka berbisik-bisik lirih di mana-mana, di sudut kota, di sudut kampung dan desa, di pasar tempat berbelanja, di perkantoran tempat kerja, di sawah, di laut, di gunung, di ladang di sekolah di kampus dan di mana-mana tetapi tidak dapat merubah suasana sehingga datang seorang ratu adil (dalam Bahasa keren kekinian) yang kemudian sang ratu adil tersebut

diketahui sebagai seorang Rasul Allah yang telah lama dijanjikan diutus kedunia untuk membuat perubahan, itulah Dia Muhammad Rasulullah SAW.

Lalu bagaimana perubahan itu datang dalam suasana yang sudah penuh dan full dikuasai kaum pendatang? Ternyata kepemimpinan Rasulullah SAW yang datang dari Makkah ke Yatsrib pada tahun 622 Miladiyah penuh dengan konsep perubahan yang menguntungkan kaum tempatan. Minimal ada lima hal utama yang dilakukan Rasulullah SAW manakala beliau menduduki Yatsrib; **pertama**; membangun masjid yang kemudian terkenal dengan Masjid Nabawi yang terindah di dunia hari ini. Masjid dibangun sebagai lambang tauhid wadah penyembahan diri kepada Allah sebagai satu-satunya tuhan, masjid ini yang dalam Bahasa sekarang dapat disebut sebagai *headquarter* (markas besar) ummat Islam tempat serba guna yang paling menentukan untuk berkomunikasi dengan tuhan dan paling berpengaruh untuk penyusunan langkah-langkah Gerakan.

Kedua; Rasulullah SAW mempersaudarakan kaum anshar (kaum tempatan Yatsrib yang sudah masuk Islam) dengan kaum muhajirin (kaum pendatang dari Makkah). Langkah ini sangat efektif untuk mewujudkan para *Jundullah* (tentera-tentera Allah) sebagai pionir penembus dan penerobos kekuatan kaum musyrik dari Makkah. Persahabatan kedua pihak tersebutlah yang kemudian menjadi kekuatan militer paling pertama dan utama dalam sejarah perjuangan Islam periode awal sehingga mampu memenangkan perang Badar yang berhadapan antara 313 orang muslimin dengan 1000 lebih kafir

Quraisy dari Makkah, suatu kemenangan yang sama sekali tidak pernah diduga dan tidak pernah disangka oleh ummat manusia tatkala itu.

Ketiga; menggantikan nama Yatsrib dengan nama Madinah atau Madinatul Munawwarah atau Madinaturrasul. Pergantian nama tersebut terkesan seperti pekerjaan sepele atau tidak berefek apa-apa seperti yang tergambar dalam syair: apalah arti sebuah nama. Ternyata pertukaran Yatsrib menjadi Madinah memiliki makna yang paling prinsipil dan punya arti yang sangat strategis-ideologis yang sulit dideskripsikan sebahagian orang. Kalau orang menyebut nama Yatsrib, terdeskripsi kepada orang yang mendengarnya itu wilayah orang-orang Yahudi karena segala lini, segala bidang kehidupan sudah penuh dikuasai Yahudi. Ketika disebut Yatsrib terkesan dan tergambar dalam benak orang dengar bahwa itu wilayah yang diduduki dan dikuasai Yahudi secara historis, ideologis dan politis. Ketika berubah namanya menjadi Madinah maka tergambar dalam benak para pendengar bahwa itu wilayah yang sudah dikuasai dan dimiliki ummat Islam, itu adalah wilayah yang dipimpin dengan kebenaran, keadilan, kebijakan, kemuslihatan yang berakhhlak Mulya.

Kalau mau kita beri umpama di negeri Indonesia, orang-orang di Sumatera ketika mendengar kata Bali yang terbayang dalam kepalanya adalah Hindu, Ketika mendengar nama Irian Jaya yang teringat adalah Kristen. Demikian juga Ketika orang-orang di Kalimantan, Sulawesi, Papua dan pulau Jawa ketika mendengar nama Aceh yang mereka ingat adalah Islam dan syari'at Islam. Deskripsi ideologis semacam ini bukan sekedar

sebuah nama melainkan ia mengandung makna sebuah ideologi yang sudah sangat berkarat di sana, maka sekali lagi kita tegaskan bahwa nama itu melambangkan ideologi dan ideologi itu melambangkan doktrin.

Keempat; menghidupkan pasar syari'ah di Madinah bernama *Suqul Anshar* yang terletak berdekatan dengan Masjid Nabawi.¹⁰⁶ Rasulullah SAW mengajak dan memerintahkan ummat Islam untuk berniaga dan berbelanja pada pasar syari'ah milik sendiri terkait segala keperluan kehidupan, kalau yang diperlukan belum ada pada pasar sendiri baru boleh berbelanja pada pasar-pasar Yahudi seperti super market, mall, Indo Mart, Alpha Mart dan lainnya. Prinsipnya Nabi menginginkan ummat Islam mengandalkan pasar sendiri dengan bahan baku apa adanya, yang punya kacang, yang punya telur, yang punya sayur mayur, yang punya ubi, yang punya singkong, yang punya gadung, yang punya janeng, yang punya kelapa, yang punya kurma, anggur, buah tin dan zaitun bawa dan perdagangkan di pasar sendiri. Pasar ini pula mempraktikkan perdagangan tanpa riba yang lama kelamaan membuat kaum yahudi sendiri beralih dari pasar kaumnya yang penuh rentenir/riba ke pasar syari'ah milik ummat Islam. Tidak lama kemudian pasar muslim berkembang cepat dan pasar riba kaum Yahudi juga pailit cepat karena orang-orang Yahudi sendiri meninggalkan pasarnya yang penuh riba dengan berbelanja di pasar muslim yang anti riba, dari situlah berkembang ekonomi syari'ah, ekonomi ummat Islam yang mampu mengalahkan kuasa ekonomi Yahudi yang telah berjalan berabad-abad lamanya.

Kalau kita bandingkan dengan prilaku ekonomi di Indonesia di mana para pembesar kaum tempatan sudah dibeli oleh kaum pendatang lalu memberikan kemudahan fasilitas kepada kaum pendatang dengan mengorbankan bangsa sendiri dari kaum tempatan maka yang menjadi touke di seluruh Indonesia hari ini adalah kaum Yahudi pendatang. Hampir semua pasar besar seperti mall, super market, hyper market dan sejenisnya milik kaum pendatang, hatta pasar-pasar kecilpun seperti Alpha Mart, Indo Mart, 88 Mart dan seumpamanya milik mereka semua, kaum tempatan hanya menjadi babu sebagai pekerja yang dihatur dan diperintahkan mereka hari-hari.

Kelima; Rasulullah SAW membuat kesepakatan hidup Bersama dengan komunitas Yahudi dengan sebuah dokumen paling bersejarah yang bernama *Şahifah Madīnah* atau Konstitusi Madinah atau Piagam Madinah. Piagam inilah yang paling strategis bagi Rasulullah saw. dan ummat Islam untuk mengambil alih Madinah dari penguasaan kaum Yahudi untuk menjadi milik ummat Islam. Beberapa pasal yang disepakati dan menguntungkan Islam dan ummat Islam antara lain adalah; pasal 13 (1) segenap orang-orang beriman yang bertaqwa harus menentang setiap orang yang berbuat kesalahan, melanggar ketertiban, penipuan, permusuhan atau pengacauan di kalangan masyarakat orang-orang yang beriman; (2) kebulatan persatuan mereka terhadap orang-orang yang bersalah merupakan tangan yang satu, walaupun terhadap anak-anak mereka sendiri.

Pasal 13 ayat (1) dan (2) tersebut telah mengunci gerakan semena-mena untuk melakukan sesuatu sesuka hati yang selama itu dilakukan penghuni Yatsrib. Walaupun poin-poin tersebut

diarahkan kepada orang-orang beriman (muslim) tetapi kehidupan masyarakat di Yatsrib sudah memiliki aturan berbanding sebelumnya yang berlaku hukum rimba. Yang lebih penting lagi kandungan Piagam Madinah tersebut adalah pasal 14 (1) tidak diperkenankan seorang yang beriman membunuh seorang beriman lainnya lantaran penyebab seorang yang tidak beriman lainnya; (2) tidak pula diperkenankan seorang yang beriman membantu seorang kafir untuk melawan orang beriman lainnya. Pasal 14 tersebut diperkuat oleh pasal 15 ayat (2) setiap orang beriman harus jamin menjamin dan setia kawan sesama mereka daripada gangguan manusia lainnya.

Semua kandungan pasal-pasal tersebut melegalisir perpaduan dan kekompakan serta perpaduan ummat Islam di Madinah yang dengan cara demikian memudahkan ummat Islam untuk mensosialisasikan kehidupan muslihat anjuran Islam kepada penghuni Madinah. Legalitas tersebut dimanfa'atkan betul oleh ummat Islam untuk mengembangkan ajaran Islam baik terkait dengan 'aqidah (ideologi), syari'ah (undang-undang) maupun akhlak (moral). Dari sinilah Islam mudah mengembangkan sayabnya di Madinah yang sebelumnya tidak pernah terjadi.

Terkait dengan persatuan dan kebebasan berwarganegara, pasal 16 berbunyi: bahwa kaum bangsa Yahudi yang setia kepada (negara) kita berhak mendapat bantuan dan perlindungan, tidak boleh dikurangi haknya dan tidak boleh diasinkan dari pergaulan umum. Pasal ini memberikan kebebasan kepada kaum Yahudi untuk tetap dan bebas beraktifitas dalam wilayah Madinah yang sudah beraturan. Pasal

18 berbunyi; setiap penyerangan yang dilakukan terhadap kita merupakan tantangan terhadap semuanya, yang harus memperkuat persatuan antara segenap golongan. Pasal 19 (1), menyatakan; segenap orang beriman harus memberikan pembelaan atas tiap-tiap darah yang tumpah di jalan Allah; ayat (2), setiap orang beriman yang bertaqwah harus berteguh hati atas jalan yang baik dan kuat.

Di negara Indonesia, praktik ummat Islam sangat berbeda dengan di negara Madinah yang dipimpin oleh Rasulullah SAW. di Madinah ummat Islam berkuasa dan memperkuat undang-undang untuk kekuatan bangsa Islam dan agamanya. Di Indonesia undang-undang dibuat untuk kepentingan para pendatang dengan menganiaya rakyatnya. Konstitusi Madinah dua kali diamanemen, keduanya menguntungkan Islam dan Ummat Islam, amandemen pertama memasukkan kaum Nasrani dan amandemen kedua memasukkan kaum Majusi kedalam jerat konstitusi yang dipimpin oleh Nabi. Di Indonesia sudah empat kali amandemen konstitusi dan keempatnya merugikan Islam dan menghancurkan masa depan ummat Islam, terutama sekali pasal 6 tentang posisi calon presiden dan wakil presiden.

Gerak Langkah Nabi merebut Madinah adalah untuk menjadikannya sebagai landasan markas gerakan untuk menguasai dunia. Dari Madinahlah Nabi bergerak merebut Makkah dan wilayah-wilayah sekitarnya seperti Iraq, Yaman, Syria, dan bahkan sampai ke Romawi di barat dan Persi di timur. Madinah betul-betul menjadi *rule model* dari *City State* pada zaman itu yang menjadi markas paling bergezah dan berwibawa

buat ummat Islam sehingga siapa saja yang mendengar nama Madinah merasa kagum dan segan.

Madinah menjadi sentral produksi para muallaf, dari Madinahlah ummat Islam periode Nabi mengembangkan Islam dengan memperbanyak muslimin secara spontan dan sporadic baik di Madinah sendiri maupun di wilayah sekitarnya. Madinah juga menjadi sentral produser syari'ah (Hukum Islam) di mana Nabi dan para sahabat menerapkan Hukum Islam secara komprehensif di Madinah yang menjadi rujukan bagi ummat Islam di seluruh dunia sampai hari ini. Kalau kita persingkat penggunaan Madinah oleh Nabi dahulu adalah; Nabi merebut Madinah untuk merebut kuasa di negara2 sekitarnya, untuk menegakkan Islam dan syari'atnya, untuk memperbanyak muallaf, untuk memperkokoh ukhuwwah, untuk memperluas wilayah, untuk memberi tauladan kepada ummah.

Hal ini sangat jauh berbeda dengan prilaku bangsa Islam di Indonesia hari ini yang mana mereka beramai-ramai tunduk patuh kepada kaum kafir dengan imbalan secuil rupiah lalu menggadaikan agama, menggadaikan hukum agamanya, menggadaikan tanah air dan menggadaikan peradabannya hanya sekedar untuk mendapat posisi presiden, Menteri, anggota legislatif dan semisalnya. Sungguh dha'if iman anak bangsa Islam di negeri Indonesia hari ini berbanding dengan iman generasi Rasulullah saw. dahulukala. Ini merupakan awal kehancuran peradaban suatu bangsa, ini juga merupakan awal keambukan marwah dan martabat suatu kaum yang bakal berakhir dua kemungkinan: hancurnya negara Indonesia atau hancurnya sistem pemerintahan Indonesia yang beralih dari

tangan bangsa Indonesia kepada bangsa asing yang menjamahnya.

Solusi paling jitu adalah mengikuti gerak langkah Rasulullah saw yang sudah berjaya menguasai Madinah dengan langkah-langkah jitu; seperti memperkuat konstitusi untuk kepentingan dan keberuntungan Islam dan bangsa Indonesia, menghambat kelajuan kaum pendatang yang bertentangan dengan konstitusi baik dalam bidang ekonomi, perdagangan, pendidikan, politik, media, sosial kemasyarakatan dengan kembali kepada konstitusi asli tahun 1945 bukan hasil amandemen. Memperkokoh pertahanan dan ketahanan bangsa dan negara melalui TNI dan Polri, memperbaiki sistem Pendidikan yang berbasis Islam walaupun tidak disukai oleh penguasa dunia hari ini, ikuti cara yang dilakukan Iran pasca kudeta yang dilakukan Imam Khumaini tahun 1978.

Dari tahun tersebut Iran mengatakan TIDAK kepada Amerika dan tidak pernah takut kepada Amerika, Iran terus memperbarui sistem Pendidikan, sistem pertahanan, sistem persenjataan, sistem ekonomi, sistem hukum dan semua sistem hidup yang berbasis Islam, hasilnya dapat dilihat hari ini Iran mampu melawan kuasa besar dunia dan menjadi negara yang ditakuti dan disegani dunia. Seandainya Indonesia pasca Supersemar di tahun 1965 dahulu sudah melakukan tindakan seperti yang dilakukan Iran dapat dipastikan Indonesia dulu kuat berbanding Iran. Tetapi apa hendak dikata para penguasa Indonesia waktu itu lebih puas menjadi babu Amerika ketimbang menjadi toke di dunia raya, pimpinan pengganti

Soekarno dahulu hanya menjaga jabatannya saja ketimbang memajukan negara dan bangsa.

Kisah negara Korea yang pernah dijajah Jepang selama 35 tahun, mulai diduduki sejak tahun 1905 dan secara resmi menganeksasinya pada tahun 1910, kemudian ketika Jepang kalah perang dengan sekutu dalam perang dunia kedua tahun 1945, semenanjung Korea kemudian dilakukan referendum untuk menentukan nasib sendiri rakyat Korea oleh PBB. Namun Korea Utara menolaknya yang kemudian Korea Selatan membentuk pemerintahnya sendiri yang beribukota Seoul yang dipimpin oleh Syngman Rhee yang sangat anti komunis sebagai presidennya.

Melihat kondisi yang tidak menyenangkan Korea Utara maka Korut meresponnya dengan mengangkat mantan gerilyawan komunis Kim Il Sung sebagai perdana Menteri perdana Republik Rakyat Demokratik Korea (DPRK) di ibukota Pyongyang. Belum berhenti di situ Korut kemudian dengan bantuan Unisoviet dan juga Cina melancarkan perang terhadap Korsel dengan tujuan ingin menjadikan satu Korea kembali pada tahun 1950. Tidak berhenti di situ, Korsel dibantu oleh Amerika Serikat dan PBB melawan serangan Korut dan Amerika Serikat membombardir Korut sehancur-hancurnya yang kemudian terjadi genjatan senjata pada tahun 1953. Efek dari itu membuat Korut bersumpah untuk memusuhi Amerika Serikat dan tidak mau bekerjasama dengannya sampai hari ini. Karena sikap jentelmannya Korut melawan Amerika Serikat secara total maka negara komunis tersebut menjadi negara mandiri yang memiliki

kekuatan tentara dan kekuatan senjata yang kini diperhitungkan Amerika Serikat dan kuasa besar lainnya.

Lagi-lagi timbul pernyataan, seandainya dari tahun 1965 saja dahulu Indonesia bersikap seperti Iran dan Korea Utara maka Indonesia hari ini lebih bergezah dan lebih berwibawa di mata dunia. Namun karena bangsa Indonesia yang tidak punya identitas kebangsaan yang orisinil melainkan hasil comotan dari negara-negara bekas jajahan Belanda maka para pemimpin Indonesia sampai hari ini masih bermental babu, jongos dan pembantu. Kita belum tau Indonesia di bawah kepemimpinan Prabowo Subianto akan menjadi seperti Iran di bawah kepemimpinan Ayatullah Ruhullah Imam Khumaeni atau seperti Korea Utara dalam kepemimpinan Kim Il Sung atau tetap seperti kepemimpinan mantan mertuanya Soeharto. Wallahu a'lam.

B. Harus Ada Model Negara Islam Sebagai Sampel dan Lambang Keadilan

Sudah maklum dipahami secara jeneral bahwa populasi dunia hari ini didominasi oleh ummat Kristiani yang berada pada rangking 2,3 miliar berbanding dengan ummat Islam yang hanya berjumlah 2 miliar saja.¹⁰⁷ Posisi Kristiani berada di posisi pertama dikarenakan mereka bergabung antara Katholik dengan Protestan, manakala keduanya dipisah sebagai komunitas tersendiri maka boleh jadi populasi ummat manusia di dunia hari ini didominasi ummat Islam. Walaubagaimanapun, berada di posisi kedua setelah Kristiani ummat Islam menjadi penduduk mayoritas dan dominan di dunia hari ini dan sangat amat layak kaum muslimin untuk mengatur hidup dan

kehiduupan sendiri terlepas dari pengaruh penganut agama dan ideologi lain.

Semestinya muslimin di dunia harus berani dan cerdas mengaplikasikan hukum Islam (syari'ah) dalam kehidupannya tanpa ada batas dan sekat ideologi, doktrin, dominan kekuasan dan keperluan politik dari pihak manapun juga. Mereka harus berjuang untuk mengaplikasikan sistem ekonomi Islam, sistem politik Islam, sistem Pendidikan Islam, sistem, militer Islam, sistem sosial budaya Islam dan sistem kenegaraan Islam di muuka bumi hari ini. Keharusan mana tidak boleh ada larangan baik secara terang-terangan maupun secara senyap-senyap (strategis-politis) sebagaimana yang Tengah terjadi pada masa kini.

Untuk mewujudkan Impian tersebut komunitas muslim dunia harus berani mewujudkan negara Islam yang penuh tanggung jawab dan memacu kepada model negara Madinah yang diasaskan Rasulullah SAW dalam tahun 622 masehi dahulu kala. Ini merupakan hak azasi kaum muslimin yang selama ini telah disekat dan dihambat oleh kuasa besar dunia yang berlainan ideologi dengan ummat Islam. Sebagai contoh konkret adalah; anggota tetap Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang punya hak feto didominasi oleh negara-negara yang berideologi kapitalis- kristianis seperti Inggeris, Perancis dan Amerika Serikat serta negara-negara yang berideologi komunis seperti China dan Rusia. Pendominasian PBB oleh dua ideologi tersebut merupakan satu ketidak adilan dunia terhadap Islam dan ummat Islam, apalagi kalau berhadapan dengan pelanggaran HAM oleh mereka terhadap ummat Islam seperti di Palestina, di

Rakhine State (Myanmar/Burma), di Uyghur (China), di India, di Amerika Serikat, di Perancis dan lain negara yang diabaikan PBB.

Semua itu merupakan ketidak adilan dunia yang dipimpin PBB terhadap Islam dan ummat Islam. Padahal populasi dunia dalam tahun 2024 masih didominasi Muslim apabila dipisahkan antara Katholik dengan Protestan. Dalam hitungan distribusi global, Populasi Muslim tidak tersebar merata di seluruh dunia. Tetapi di beberapa wilayah, khususnya di Asia dan Afrika, memiliki populasi Muslim lebih tinggi berbanding penganut agama lain. Di Pakistan, Indonesia, dan India adalah negara-negara teratas dalam hal jumlah populasi Muslim, di mana Pakistan dan Indonesia merupakan mayoritas Muslim lebih dari 80%. Dalam hitungan dominasi regional; Di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara (MENA), mayoritas negara, seperti Mesir, Iran, dan Aljazair, memiliki penduduk yang mayoritas beragama Islam. Hal ini sejalan dengan perkembangan sejarah dan budaya kawasan tempat Islam berasal dan berkembang pesat semenjak dahulukala.

Dalam ukuran populasi minoritas, di negara-negara besar seperti India dan Cina, umat Islam menjadi komunitas kecil dari total populasi karena jumlah populasi keseluruhan yang besar, namun dalam jumlah absolut, mereka mewakili komunitas yang besar. Di negara-negara Barat seperti Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan Jerman, umat Islam merupakan minoritas, yang jumlahnya sering kali kurang dari 1% hingga sekitar 5% dari total populasi. Hal ini menunjukkan keberagaman agama di negara-negara tersebut dan juga menunjukkan pola imigrasi

yang senantiasa wujud. Negara-negara Afrika Sub-Sahara seperti Nigeria, Niger, dan Senegal juga memiliki populasi Muslim yang signifikan, yang menunjukkan penyebaran Islam ke bagian tengah dan barat Afrika.¹⁰⁸

Dalam hitungan Persentase berbandingkan Ukuran Populasi: Persentase populasi Muslim tidak selalu berkorelasi dengan jumlah absolut Muslim di suatu negara. Misalnya, India memiliki persentase Muslim yang relatif kecil (13,872%), namun secara absolut, negara ini memiliki salah satu populasi Muslim terbesar di dunia. Sementara dalam hitungan populasi Persentase Tinggi: Beberapa negara memiliki populasi Muslim yang jumlahnya lebih dari 90% dari total populasi mereka. Negara-negara ini, seperti Somalia, Tunisia, dan Maroko, kemungkinan besar memiliki tradisi Islam yang terintegrasi secara mendalam ke dalam sistem sosial, politik, dan hukum mereka. Selain itu ada negara-negara yang memiliki populasi muslim total seperti Sahara Barat dan Maladewa di mana populasi Muslim hampir mencapai seluruh populasi negara. Dalam hitungan Tren Demografi: pertumbuhan penduduk di negara-negara mayoritas Muslim cenderung dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, termasuk angka kelahiran yang lebih tinggi, yang lazim terjadi di banyak negara berkembang di mana Islam adalah agama mayoritas, termasuk juga faktor convert (muallaf), faktor imigran dan lainnya.¹⁰⁹

Bernuansa kepada data-data tersebut maka tidak boleh tidak mesti ada negara-negara Islam yang selaras dengan praktik Rasulullah di Madinah dahulukala hadir di dunia hari ini. Dominasi dunia barat dan dominasi ideologi kapitalis-komunis

harus dicegah oleh dominasi muslim sebagai mayoritas penduduk dunia. Sejarah sudah mencatat ketika dunia dikuasai oleh ideologi Islam dalam bingkai Khulafaurrasyidin (632-661), kekhilafahan Bani Umayyah (661-750), kekhilafahan Abbasiyah (750-1258) dan kekhilafahan Ottoman/Turki Usmani (1517-1924) maka penghuni dunia dari kalangan non muslim dapat hidup aman dan Sejahtera tanpa ada gangguan dari komunitas muslim kecuali mereka memerangi muslim (kafir harbi) maka ummat Islam harus memerangi mereka pula.

Negara-negara mayoritas muslim seperti Indonesia, Malaysia, Pakistan, Bangladesh, negara-negara teluk, Turki, Mesir, Aljazair dan lainnya sudah masanya Bersatu untuk menunjukkan kepada mereka bahwa muslim dan Islam bukan agama totoris, radikal dan ekstrimis yang dipaksa dilabelkan kaum kuffar selama ini. Searang sudah masanya bagi negara-negara muslim untuk menampakkan diri sebagai penghuni mayoritas dunia ray aini dan tidak boleh menjadi tetamu di rumah sendiri lagi seperti yang terjadi selama ini. Jauhkan diri dari genggaman Amerika Serikat, China, Inggeris, Perancis dan negara-negara barat lainnya yang jahat terhadap Islam dan muslimin. Wujudkan Pan Islamisme Kembali sebagaimana yang pernah dirancang Jamaluddin Al-Afghani suatu masa dahulu.

Dunia muslim hari ini sangat memerlukan negara Islam yang kuat dan berpengaruh kepada dunia luas sebagaimana yang pernah wujud dalam masa kekhilafahan tempo dulu. Untuk mewujudkan kekuatan negara-negara muslim hari ini boleh jadi dalam bentuk khilafah seperti zaman dahulu, boleh jadi juga dalam bentuk union atau perpaduan negara-negara muslim

dalam bingkai Daulah Islamiyyah atau dapat disebut juga dengan United States of Muslim Countries atau United States of Muslim World atau United States of Muslim Communities atau United States of Muslim societies dan semacamnya.

C. Hukum Islam Harus Diaplikasikan untuk Menyejahterakan Segenap Insan

Ummat Islam di seluruh dunia diberikan hukum dan undang-undang oleh Allah SWT untuk diamalkan dalam kehidupan terkait dengan berbagai issue dan dimensi kehidupan. Hukum yang disebut syari'ah dalam Al-Qur'an tersebut diakui oleh muslim dan dirasakan adil oleh non muslim secara logis dan objektif. Hanya orang-orang jahil dan jahat saja yang tidak mengakui kesempurnaan dan keadilan hukum Islam, orang jahil tidak tau doktrin yang terdapat dalam hukum Islam sehingga mereka tidak merasa perlu dan mengabaikan Hukum Islam dalam kehidupannya walaupun ia seorang muslim yang wajib menjalankan Hukum Islam dalam kehidupan. Sementara orang jahat baik muslim maupun kafir tentu saja membenci Hukum Islam karena terprovokasi oleh dunia global yang diformatkan untuk hidup tanpa Hukum Islam.

Perintah Allah dalam Al-Qur'an kepada ummat manusia untuk menjalankan Hukum Islam terdapat dalam surah Al-Jatsiyah (45) ayat 18:

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَى شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ
الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama) itu, maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui.

Ibnu Katsir menafsirkan ayat ini sebagai perintah Allah kepada ummat manusia, beliau menegaskan: ikutilah apa saja yang diwahyukan Allah kepada ummat manusia karena tiada tuhan yang wajib disembah selain Allah sendiri. Yang diperintahkan Allah tentunya menjadi bahagian dari Hukum Islam manakala berkenaan dengan aturan hidup manusia, sementara yang berkaitan dengan keyakinan menjadi bahagian daripada iman dan tauhid, sedangkan yang terkait dengan prilaku berhubungan dengan akhlak. Ketika semua itu berkaitan dengan perintah dan larangan maka ianya menjadi ranahnya Hukum Islam.

Perlu dipahami oleh segenap ummat manusia bahwa hukum yang sebenarnya adalah milik dan ciptaan Allah bukan ciptaan manusia selaras dengan firman Allah SWT dalam surah Yusuf ayat 40 & 67, Al-An'am ayat 57: ...*inil hukmu illa lillah...* sesungguhnya hukum itu milik Allah. Karena Allah zat yang Maha Pencipta maka segala sesuatu yang ada di bumi ini merupakan ciptaan Allah termasuk ummat manusia yang wajib tunduk patuh kepadaNya. Sudah barang tentu pula hukum yang

harus diamalkan oleh manusia adalah hukum ciptaannya Allah Ta’ala.

Oleh karenanya ketika ummat manusia tidak menerima dan tidak menjalankan hukum Allah dalam kehidupan mereka maka durhakalah ia terhadap Allah SWT, firman Allah dalam surah An-Nisa ayat 14:

وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ حُدُودَهُ يُدْخِلُهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا
وَلَهُ عَذَابٌ مُّهِينٌ

Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya dan melanggar ketentuan-ketentuan-Nya, niscaya Allah memasukkannya ke dalam api neraka sedang ia kekal di dalamnya; dan baginya siksa yang menghinakan.

Yang dimaksud dengan melanggar ketentuan-ketentuan dalam ayat ini adalah tidak mau mengikuti perintah Allah yang bermakna tidak mau menjalankan hukum-hukum Allah, bagi mereka akan diberikan neraka sebagai tempat akhirnya. Karena tidak menjalankan hukum Allah maka hidup mereka berhadapan dengan orang-orang yang menjalankan hukum Allah, di situlah terjadi paradok antara penegak hukum Allah dengan penentang hukum Allah maka kacau balaualah dunia ini. Sebaliknya ketika Hukum Islam yang diaplikasikan dalam kehidupan segenap insah maka aman dan sejahteralah jagat raya ini.

Ini disebabkan oleh keadilan hukum Islam yang tidak ada dalam hukum buatan manusia lainnya. Karena Allah zat yang Maha Suci maka hukum ciptaanNya juga suci dan jauh dari

sumber-sumber kebohongan dan manipulasi. Hukum Islam bersifat sempurna dan permanen berbanding hukum ciptaan manusia yang setiap waktu diamandemen dan direvisi, itu membuktikan ketidak sempurnaan hukum buatan manusia. Oleh karenanya ketika manusia tidak mau menegakkan dan menjalankan Hukum Islam maka Allah berikan label kepada mereka sebagai orang kafir, orang dzalim dan orang fasiq. Firman Allah:

وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكُفَّارُونَ

... *Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir. (Al-Maidah ayat 44).*

Kafir, berasal dari kata dasar yang terdiri dari huruf kaf, fa' dan ra'. Arti dasarnya adalah "tertutup" atau "terhalang". Secara istilah, kafir berarti "terhalang dari petunjuk Allah". Orang kafir adalah orang yang tidak mengikuti petunjuk Allah SWT karena petunjuk tsb terhalang darinya. Kafir adalah lawan dari iman. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI) kafir adalah; orang yang tidak percaya kepada Allah dan rasul-Nya.¹¹⁰

وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

... *Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang zalim. (Al-Maidah ayat 45).*

Dalam Islam, "zalim" (ظالم) berarti orang yang berbuat aniaya, tidak adil, atau meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya. Ini mencakup tindakan yang merugikan diri sendiri, orang lain, atau Allah, dan merupakan perbuatan yang sangat dibenci dalam Islam. Manakala manusia tidak melaksanakan Hukum Allah otomatis mereka berbuat yang mendzalimi orang lain seperti rentenir, riba, mencuri, memperkosa dan sebagainya. Dalam kamus Lisanul Arab dzalim diartika: الظُّلْمُ: بَوْضُعُ الشَّيْءِ فِي "Azh zhulmu" artinya meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya".

وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَسِقُونَ

Barangsiapa tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang fasik. (Al-Midah ayat 47).

"Fasik" (فاسق) berarti orang yang keluar dari ketundukan kepada Allah dan Rasul-Nya, baik karena tidak beriman atau karena beriman tapi tetap melakukan dosa dan melanggar perintah-Nya. Ketika seseorang tidak menjalankan Hukum Islam berarti ia sudah melawan Allah khususnya bagi ummat Islam, melawan Allah berarti ia berbuat fasik kepada Allah.

Berpandukan kepada keterangan-keterangan di atas maka untuk mengamankan dunia tidak ada jalan lain kecuali mengimplementasikan Hukum Islam dalam jagad raya ini. Hal ini sulit dilakukan mengingat dunia hari ini dimiliki oleh orang kafir khususnya kuasa besar dunia yang sengaja menolak Hukum Islam berlaku di dunia ini. Sebagai solusi konkret bagi

ummah Islam adalah; semua negara mayoritas muslim harus berani mandiri dari berbagai keperluan hidup dan tidak menggantungkan diri kepada negara-negara kafir yang bukan hanya menolak berlakunya Hukum Islam tetapi menghancurkan Hukum Islam di negara-negara mayoritas muslim.

Dengan memperalat lembaga dunia bernama United Nations (PBB), mereka terus mencengkeram kukunya untuk menjadi penguasa dunia dengan menganeksasi negara-negara mayoritas muslim untuk selalu tergantung kepadanya. Para pemimpin negara mayoritas muslim belum berani keluar dari kungkungan ini karena resikonya akan kehilangan jabatannya, selama kondisi semisal ini masih berlanjut maka sulit ummat Islam untuk menjalankan Hukum Islam dalam hidup dan kehidupannya. Maka solusinya adalah para pemimpin muslim harus bersatu dan kompak untuk menjalankan Hukum Islam sebagai solusi kedamain dunia dan kesejahteraan ummat manusia.

Dunia sudah pernah bersaksi ketika Hukum Islam berjalan tidak ada pembunuhan massal terhadap orang kafir seperti yang dilakukan Zionis Israil terhadap muslimin Palestina hari ini. Ketika Hukum Islam berjalan di zaman Rasulullah SAW di Madinah dahulu orang-orang Yahudi bisa hidup aman di sana, tiada seorangpun dari mereka yang dibunuh seperti prilaku Yahudi Israil hari ini. Ketika Rasulullah bersama ummat Islam menaklukkan Makkah tiada seorang kafirpun yang dibunuh di sana seperti kaum Budha membunuh muslim Rohingya di Rakhine State Myanmar hari ini. Ketika perang salib

dimenangkan ummat Islam tidak pernah ada pembantaian non muslim oleh muslim pemenang perang di sana.

Untuk itulah Hukum Islam harus diaplikasikan dalam kehidupan semua insa karena sudah terbukti dapat mewujudkan ketentraman dan kedamaian dunia semenjak zaman dahulukala. Para pemimpin muslim harus mengarahkan dan mengajak ummat Islam di bawah kepemimpinannya untuk berani menjalankan Hukum Islam di negaranya masing-masing dan melepaskan diri dari jeritan kuasa besar dunia dengan berbagai cara mereka.

D. Ekonomi Islam Harus Diamalkan Untuk Kemakmuran Ummah

Tiga prinsip mendasar ekonomi Islam adalah; jauh dari riba, transparan (tidak gharar), dan berdasarkan atas kesepakatan bersama/senang sama senang ('antaradhim min hum). Praktik riba dapat menjerumuskan ummah dan bangsa dalam kebinasaan karena Ketika semua orang sudah mempraktikkan riba maka semua orang berupaya untuk melakukan apa saja yang dapat dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Ketika itu yang terjadi maka berlanjut dengan persengketaan dari masa ke masa dan di situlah lahir pertengkarannya sebagai efek daripada amalan riba.

Ketidak menentuan aksi dalam ekonomi yang disebut gharar akan memunculkan kerugian salah satu pihak dalam bertransaksi baik dalam kapasitas besar maupun kecil. Ketika gharar terjadi dari seorang penjual terhadap pembeli lalu bocor di Tengah jalan atau di hujung jalan maka si pembeli merasa

tertipu oleh sipenjual. Lahirlah berbagai prasangka dan malah murka dari pihak yang merasa dicurangi sehingga berakhir kepada pecahnya ukhuwwah Islamiyyah dalam kehidupan ummah dan bangsa. Islam menawarkan Gerakan transparansi dalam berbagai lini dan dimensi kehidupan agar ummat manusia hidup damai, aman dan tenteram.

Prinsip lain yang ditawarkan Islam ketika bertransaksi dalam kehidupan adalah ‘antaradhim minhum (senang sama senang dalam berkegiatan, dalam perdagangan, dalam perniagaan dalam hidup serta kehidupan. Tidak mungkin sebuah transaksi yang berlandaskan ketidak senangan akan menghasilkan ketenangan dan kesejahteraan melainkan akan merugikan seseorang. Maka tiga tawaran Islam tersebut menjadi Solusi dalam hidup dan kehidupan wabil khusus terkait dengan persoalan ekonomi.

Untuk mewujudkan keamana, kedamaian dunia dan ketenteraman hidup bangsa-bangsa prinsip ekonomi Islam harus diamalkan dalam kehidupan bangsa-bangsa di seluruh alam. Bangsa kafir boleh membenci Islam tapi kalau mereka ingin aman, damai dan tenteram wajib mengamalkan sistem dan prinsip ekonomi Islam dalam hidup dan kehidupan. Tanpa implementasi sistem hidup Islam jangan harapkan dunia aka naman, apalagi kalau ummat Islam beramai-ramai merusak sistem hidup Islam dan bergabung dengan sistem kapitalis, sistem komunis/sosialis, sistem nasionalis, sekularis, pluralis, dan liberalis.

Sekarang bukan sa’atnya lagi untuk meninggalkan sistem hidup Islam dan bukan sa’atnya lagi memajukan sistem hidup non Islam. Islam dan ekonomi Islam sudah dihancurkan oleh

kafir yang turut dibantu oleh orang-orang Islam sekuleris, liberalis, pluralis, nasionalis, komunis/sosialis, kapitalis dan komunis. Kini sa'atnya ummat Islam mengedepankan dan memajukan sistem ekonomi Islam untuk keamanan, ketenteraman dan ketertiban dunia, tanpa amalan sistem ekonomi Islam yang sempurna dalam kehidupan jauh panggang dari apai kalau mau mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh bangsa di seluruh alam.

Untuk itulah para pemimpin Islam dan penguasa negara-negara mayoritas muslim harus Bersatu pada dalam menjalankan konsep ekonomi Islam untuk mewujudkan kesejahteraan bangsa manusia di atas alam. Bangsa Islam harus berani meninggalkan praktik ekonomi konvensional yang mengandung riba dan atau paling kurang mengandung gharar atau mengandung keterpaksaan karena tidak membuka praktik ekonomi Islam sehingga ummat Islam tidak ada pilihan tepat dan benar untuk bertransaksi.

Negara-negara BRICS¹¹¹ sudah mulai berusaha untuk menghadirkan sistem ekonomi baru dengan Langkah awal dedolarisasi. Namun Gerakan ini bukan Gerakan ekonomi Islam melainkan Gerakan ekonomi untuk melawan kerakusan dan hegemoni kekuatan ekonomi Amerika Serikat yang sarat dengan kedzaliman, kecurangan, kebohongan dan arrogan. Pertanyaan yang muncul adalah; apakah Gerakan ekonomi baru yang dimotori BRICS ini dapat dijadikan Solusi bagi ekonomi Islam dan ummat Islam? Kalau dapat alhamdulillah, kalau tidak astaghfirullah.

Paling tidak negara-negara mayoritas muslim selagi belum boleh mandiri dengan ekonomi Islam secara kaffah bolehlah menjadikan BRICS sebagai jembatan menuju kejayaan ekonomi Islam yang mandiri. Yang paling penting adalah jangan sampai jatuh kelobang yang sama berkali-kali atau jangan sampai menyelamatkan diri dari cengkeraman harimau tetapi terperangkap kedalam mulut buaya. Yang terjadi selama ini posisi ummat Islam menjadi mangsa bukan pemangsa, menjadi objek bukan objek, menjadi barang dagangan bukan pedagang, menjadi pekerja bukan mandor, menjadi yang diatur bukan pengatur, menjadi tukang sapu bukan penyapu dan selanjutnya.

Semestinya para pemimpin muslim dan penguasa Islam harus mampu berdiri dengan kaki sendiri tanpa bersandar pada kaki orang lain mengingat negara-negara mayoritas muslim adalah negara-negara kaya Sumber Daya Alam (SDA). Namun faktor kepemimpinan dan para penguasa negara mayoritas muslim yang bermental kenet bukan bermental sopir maka ummat Islam terus terpuruk dalam pasung kuasa besar dunia seperti Amerika Serikat, Tiongkok, Rusia dan lainnya. Padahal negara-negara mayoritas muslim sudah mengazaskan Lembaga dunia sendiri bernama Organization of Islamic Convergence/Cooperation atau Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang lahir dilatarbelakangi oleh pembakaran Masjidil Aqsha dan pendudukan Al-Quds oleh Yahudi Israil pada 21 Agustus 1969. Atas inisiatif Raja Hussein II dari Maroko dan Raja Faisal dari Arab Saudi yang disebut dengan Deklarasi Rabat (Maroko) lahirlah OIC pada tanggal 25 September 1969

yang kemudian ditetapkan Jeddah di Arab Saudi sebagai tempat markas besarnya.

Untuk mengeliminir dominasi kuasa besar dunia dan dominannya ekonomi thaghut dalam kehidupan ummat Islam maka setiap muslim diharapkan dan diarahkan untuk bertransaksi ekonomi sesama muslim. Diharapkan juga ummat Islam untuk memperbanyak produksi sendiri untuk keperluan hidup sehari-hari sehingga tidak membeli produk kafir yang keuntungannya digunakan untuk menghancurkan Islam. Sementara Ketika produk muslim yang maju, mereka membayar zakat kepada ummat Islam lainnya secara berterusan dan berkelanjutan, biasakan berbelanja pada pedagang muslim dan biasakan belanja produk-produk muslim serta tinggalkan produk penghancur Islam, kecuali dalam keadaan dharurat seperti tidak ada produk muslim atau tidak ada pedagang muslim sesekali dan di beberapa tempat.

E. Pendidikan Islam Harus Selaras dengan Sistem Pengkaderan Nabi

Konsep Pendidikan dalam Islam wajib menyatu dengan Al-Qur'an dan Al-Sunnah, melenceng dari itu langsung atau tidak langsung ia akan menjadi malapetaka bagi generasi Islam sepanjang masa sebagaimana yang tengah terjadi hari ini. Pendidikan Islam diawali oleh ilmu 'aqidah (tauhid, iman, ideologi) sebagai ilmu dasar yang wajib dimiliki oleh setiap anak bangsa Islam di muka bumi ini. Seterusnya baru dibekali dengan ilmu-ilmu lain setalah seseorang sudah kuat imannya, dengan demikian anak bangsa Islam tidak akan mudah

terpengaruh dengan ideologi lain, tidak akan mudah meninggalkan perintah Allah dan tidak akan melaksanakan larangan Allah. Semua itu hanya berlaku bagi seseorang yang iman, tauhid dan ideologi Islamnya sudah kuat, kalau yang tiga itu belum dimiliki dengan mantab dan sempurna maka kader-kader Islam akan menjadi Islam fisik tetapi kafir pemikiran dan amalan. Beberapa ayat Al-Qur'an menjadi pegangan kuat untuk perkara ini antara lain:

وَوَصَّىٰ بِهَاٰ إِبْرَاهِيمَ بَنِيهِ وَيَعْقُوبَٰ يَبْنَيَٰ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمُ
الَّدِينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ۝ أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ حَضَرَ
يَعْقُوبَ الْمَوْتُ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي ۝ قَالُوا نَعْبُدُ
إِلَهَكَ وَإِلَهَ أَبَائِكَ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِلَهًا وَاحِدًا وَنَحْنُ
لَهُ مُسْلِمُونَ ۝

Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya`qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam". Adakah kamu hadir ketika Ya`qub kedatangan (tanda-tanda) maut, ketika ia berkata kepada anak-anaknya: "Apa yang kamu sembah sepeninggalku?" Mereka menjawab: "Kami akan menyembah Tuhanmu dan Tuhan nenek moyangmu, Ibrahim, Ismail dan Ishaq,

(yaitu) Tuhan Yang Maha Esa dan kami hanya tunduk patuh kepada-Nya." (Al-Baqarah; 132-133).

Nabi Ibrahim dan Nabi Ya'kub telah menitipkan tauhid, Aqidah dan ideologi yang benar kepada anak cucunya agar selalu menuhankan Allah dan selamanya berada dalam agama Islam yang telah dinobatkan sebagai agama yang benar dan yang diakui Allah SWT. Dalam hidup ummat manusia tiada zat yang berhak disembah selain zatnya Allah Ta'ala dan tiada agama yang paling benar yang wajib diikuti selain agama Islam yang menjadi rahmatan lil 'alamin. Itulah fondasi paling mendasar dalam konsep Pendidikan Islam yang semestinya dijalankan dalam hidup dan kehidupan ummat Islam, bukan seperti konsep Pendidikan hari ini di mereta negara mayoritas muslim yang meninggalkan materi pokok dan utama; Aqidah, iman, tauhid dan ideologi Islam. Dalam ayat lain Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ لِقُمَّنَ لِأَبِيهِ وَهُوَ يَعْظُهُ يَأْبَى لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّ
الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekuatkan (Allah) sesungguhnya mempersekuatkan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Konsep Pendidikan dasar Luqman sebagaimana juga konsep Pendidikan Nabi Ibrahim dan Nabi Ya'kub AS memperkokoh iman dan tauhid, mengajak anaknya menyembah

Allah dan melarangnya menyekutukan Allah, memperingatkan kepada naka-anaknya agar tetap berada dalam agama Islam dan jangan mati kecuali berada dalam agama Islam. Ini merupakan konsep Pendidikan yang paling azasi bagi generasi muslim di seluruh dunia, kalau konsep ini diabaikan maka generasi muslim menjadi mangsa bagi penganut agama lain seperti yang sedang terjadi terhadap muslim di Palestina, yang terjadi terhadap muslim Rohingya di Rakhine State, Myanmar, muslim di India dan sebagainya.

Konsep Pendidikan Al-Qur'an tersebut telah diaplikasikan oleh Rasulullah SAW semenjak zaman Makkah di awal penerapan Islam dahulukala. Beliau mendidik kader-kader Islam di rumah Arqan bin Abi Arqam di sebelah bukit Shafa per 40 orang dalam satu gelombang. Materi pertama dan yang paling utama diajarkannya adalah Tauhid dan iman dalam bingkai 'aqidah Islamiyyah, dengan konsep Pendidikan dasar dan awal itulah kemudian lahir para kader muslim yang sangat Tangguh dan sulit ditaklukkan orang seperti Mus'ab bin Umair yang menjadi duta Islam pertama di Madinah.

Perlu kita paparkan sedikit tentang profil Al-Arqam bin Abi Al-Arqam di sini bahwa beliau bernama asli Abdu Manaf bin Asad bin Abdullah bin Amr bin Makhzum yang juga dikenal dengan nama Abu Abdillah. Al-Arqam masuk Islam pada usia 16 tahun dan termasuk Assabiqunul Awwalun atau para sahabat yang pertama masuk Islam. Peran beliau untuk Gerakan dakwah Rasulullah SAW sangat dominan karena rumahnya yang terletak di Bukit Shafa dijadikan tempat dakwah secara sembunyi-

sembunyi oleh Rasulullah SAW sehingga dapat melahirkan para kader yang Tangguh sebagai penegak Islam dan syari'atnya.

Rumah Al-Arqam bin Abi Al-Arqam dipilih menjadi tempat pengkaderan Rasulullah SAW karena lokasi rumah tersebut agak terpencil sehingga aman dari gangguan kafir Quraisy. Selain itu karena Al-Arqam berasal dari suku Makhzum, suku yang dikenal sebagai musuh keluarga besar Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, kafir Quraisy tidak menduga kalau rumah Al-Arqam menjadi tempat dakwah Nabi. Kalau kita runut strategi Rasulullah menggunakan rumah tersebut sebagai Lembaga Pendidikan Islam adalah:

1. Karena Al-Arqam masih berusia 16 tahun yang dianggap kafir Quraisy belum punya visi dan missi Aqidah lagi serta belum diketahui beliau sudah masuk Islam, dengan demikian musuh-musuh Islam sama sekali tidak menduga kalau Nabi memproduksikan kader di tempat tersebut.
2. Karena Al-Arqam bin Abi Al-Arqam berasal dari suku Bani Makhzum yang menjadi rivalnya Bani Hasyim garis keturunan Nabi maka kafir Quraisy sama sekali tidak menyangka kalau Al Arqam sudah menjadi kader Nabi dan memperuntukkan rumahnya sebagai Lembaga Pendidikan sehingga prosesi pengkaderan di rumahnya jauh dari pantauan kafir Quraisy.
3. Siyasat Nabi dalam mengembangkan Gerakan dakwah di Tengah kebengisan musuh malah memanfa'atkan rumah garis keturunan musuh untuk mendidik kader-kader Islam, sehingga rumah tersebut kemudian terkenal dengan julukan Madratsah pertama ummat Islam.¹¹²

Diakui atau tidak oleh ummat Islam hari ini kalau sistem Pendidikan Islam yang berbasis ‘aqidah Islamiyah sudah luruh dalam kehidupan muslim sedunia. Boleh jadi karena ditelan oleh sistem Pendidikan nasional setiap negara mayoritas muslim boleh jadi juga karena faktor peninggalan para penjajah yang telah menjajah negara-negara muslim. Kalau kita pasang kalkulasi kasar bagaimana mungkin anak bangsa Islam di permukaan bumi ini tidak bisa abaca Al-Qur'an, tidak tau makna Al-Qur'an dan tidak mengetahui tafsir Al-Qur'an sementara Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, petunjuk kehidupan dan kalam Allah yang semestinya wajib dipahami setiap muslim.

Lalu bagaimana mungkin seorang muslim tidak diajarkan Bahasa Arab di sekolah sementara Bahasa Arab merupakan Bahasa Islam, Bahasa Al-Qur'an, Bahasa Nabi, Bahasa hari akhirat. Kemudian bagaimana mungkin seorang muslim dengan mudah saja melakukan korupsi, zina, membunuh, merampok dan berjudi padahal itu larangan keras dan dosa besar dalam Islam, kalau kita mau memberikan jawaban jujur adalah; karena prosesi Pendidikan yang dimiliki negara-negara mayoritas muslim belum lagi selaras dengan model Pendidikan Nabi. Untuk itulah berkewajiban bagi setiap muslim untuk merubah sistem Pendidikan nasional setiap negara mayoritas muslim agar selaras dengan konsep Pendidikan Nabi.

F. Ummat Islam Harus Hidup dalam Suasana Penuh Ukhluwwah

Ukhluwwah Islamiyyah merupakan salah satu unsur kekuatan Islam dan ummat Islam dalam merenangi kehidupan di

alam fan aini, kalau ukhuwwah tegak maka kuasa Islampun tegak, sebaliknya kalau ukhuwwah retak maka kekuatan Islampun menjadi retak malah bisa patah. Demikianlah yang Tengah terjadi dalam kehidupan ummat Islam hari ini, karenanya berkewajiban dan tidak boleh tidak ummat Islam harus menegakkan ukhuwwah Islamiyyah dalam hidup dan kehidupan ini sehingga muslim menjadi penguasa di bumi Allah ini sebagaimana yang pernah berlaku zaman Nabi dan Khulafaurasyidin tempo dulu.

Sejumlah ayat Al-Qur'an telah mengajarkan kita persoalan ukhuwwah dan kita wajib mengikutinya seperti:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَاصْلِحُوهُا بَيْنَ أَخْوَيْكُمْ وَأَنْتُمْ أَلَّا
لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ

*Sesungguhnya orang-orang mu'min adalah bersaudara karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.*¹¹³

Minimal ada lima poin yang harus diperhatikan dalam ayat tersebut adalah; **pertama**, pernyataan Allah terhadap orang-orang beriman, **kedua**, semua mukmin bersaudara, **ketiga**, kalau terjadi perselisihan antara mereka maka damaikan dengan bijaksana, **keempat**, bertaqwah kepada Allah bukan kepada manusia dan **kelima**, Allah memberi harapan rahmat kepada mereka yang mengikuti arahan tersebut.

Orang-orang beriman adalah mereka yang selalu Allah buka harapan kemaslahatan dalam hidup ini manakala mereka benar-benar beriman sesuai dengan anjuran Allah. Di antara anjuran-anjuran tersebut adalah Allah menyuruh mereka yang beriman wajib bersaudara dalam bingkai Islam dengan cara saling menasehati, saling membantu, saling mengingatkan dan seterusnya. Kalau mereka tidak mau beriman dan tidak mau saling menasehati maka mereka menjadi manusia-manusia yang rugi hidup di ala mini, firman Allah Surat Al-'Asr, ayat 1 sampai 3:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَنَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.¹¹⁴

Karena manusia bersifat Baharu dan benda sering lupa dan silap maka ketika terjadi perselisihan antara satu dengan yang lain wajib didamaikan dan diishlahkan bukannya diperlebar ketidaksepahaman tersebut, selaras dengan firman Allah dalam Surat Al-Hujurat ayat 9:

وَإِن طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَفْتَلُوا فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ
 بَعْثَتِ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتَلُوا أُلَّا تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى
 أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَآتَتْ فَأَصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسَطُوا
 إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mu'min berperang maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari kedua golongan itu berbuat aniaya terhadap golongan yang lain maka perangilah golongan yang berbuat aniaya itu sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah; jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.¹¹⁵

Taqwa merupakan unsur terpenting dalam kehidupan manusia beriman, boleh jadi tanpa taqwa maka imanpun akan sirna. Orang-orang bertaqwa itu dijanjikan kemudahan hidup, kesenangan hidup dan kemenangan hidup oleh Allah SWT selaras dengan firmanNya dalam Surat At-Talaq ayat 11:

رَسُولًا يَتَلَوُ عَلَيْكُمْ إِنَّ اللَّهَ مُبِينٌ لَّمَنْ يُخْرِجَ الَّذِينَ أَمْنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنَ الظُّلْمَاتِ إِلَى النُّورِ وَمَنْ يُؤْمِنْ

بِاللَّهِ وَيَعْمَلُ صَالِحًا يُدْخِلُهُ جَنَّتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَرُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا قَدْ أَحْسَنَ اللَّهُ لَهُ رِزْقًا

(Dan mengutus) seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan (bermacam-macam hukum) supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal yang saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya.¹¹⁶

Surat At-Talaq ayat 2 dan 3

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلُ لَهُ مَخْرَجًا (١) وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا
يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلُ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بِلِغَ أَمْرِهِ
قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قُدْرًا (٣)

Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, serta bertakwa kepada Allah niscaya Allah akan mengadakan baginya jalan ke luar. Dan memberinya rezki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya

*Allah akan mencukupkan (keperluan) nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan (yang dikehendaki) Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.*¹¹⁷

Jadi Allah telah berjanji kepada orang-orang beriman yang bersaudara, yang mendamaikan saudara-saudaranya, yang bertaqwa akan dilimpahkan Rahmat hidup baik di dunia maupun di akhirat kelak. Maka untuk itu tidak ada alasan bagi seorang muslim yang beriman untuk bercerai berai dan tidak mau bersatu padu demi kejayaan Islam dan kesuksesan ummat Islam.¹¹⁸ Kita berhadapan dengan kafir sebagai musuh Allah dan musuh kita sendiri¹¹⁹ dalam hidup ini yang bekerja keras untuk menghancurkan ‘aqidah kita dan menjauhkan kita dengan Allah serta mereka tidak akan puas kepada kita sebelum kita mengikuti cara dan gaya hidup mereka sepenuhnya. Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 120:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصَارَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبَعَ مِلَّتَهُمْ قُلْ
إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَلَئِنْ أَتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي
جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan senang kepada kamu hingga kamu mengikuti agama mereka. Katakanlah: "Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang benar)". Dan sesungguhnya jika kamu mengikuti kemauan mereka setelah pengetahuan datang

*kepadamu, maka Allah tidak lagi menjadi pelindung dan penolong bagimu.*¹²⁰

Langkah-langkah jitu yang sangat urgen dan segera harus dilakukan ummat Islam yang diprakarsai oleh para alim ulama, tokoh bangsa dan para pemimpin bangsa antara adalah:

1. Beri pencerahan kepada ummah bahwa kita wajib bersatu padu dengan saling bersabar, saling menasehati dan saling menghormati dalam bingkai syari'ah;
2. Para pemimpin bangsa-bangsa Islam di dunia harus menjadi pemimpin yang adil yang tunduk patuh hanya kepada Allah dan RasulNya bukan kepada kuasa besar dunia yang kafir;
3. Para tokoh bangsa-bangsa Islam harus memberikan pencerahan kepada anak bangsa masing-masing agar tau perkembangan dunia serta tidak salah kaprah dalam berpikir dan bertindak;
4. Organization of Islamic Cooperation/Organisasi Kerjasama Islam (OIC/OKI) sebagai Lembaga pertubuhan Islam dunia harus sigap bertindak untuk merancang segala keperluan negara-negara mayoritas muslim agar dapat mandiri dan tidak lagi dihatur oleh United Nations yang bertindak tidak pernah adil terhadap Islam dan muslimin;
5. OKI harus bekerja keras untuk mempersatukan seluruh negara muslim di dunia menjadi satu suara dalam mempersatukan ukhuwwah Islamiyyah dan menggerakkan ummah untuk menguasai dunia.

G. Tolak HAM Jahat, Lawan Gender Equity dan Buang Demokrasi

Yakin atau tidak bahwa *The Universal Declaration of Human Rights* (Deklarasi Umum Hak-hak Azasi Manusia yang sering disebut HAM (Hak Azasi Manusia) saja, *gender equity* dan demokrasi merupakan senjata kuasa besar dunia dengan memperalat Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) sebagai legalitas untuk menguasai dunia dan menipu ummat Islam di berbagai negara mayoritas muslim. Kenapa pernyataan ini sampai kesini? Buktinya merealisaikan kita begini; kuasa besar dunia yang menjadi anggota tetap PBB sampai kiamat dunia dan punya hak veto berkehendak dan berbuat sesuka hatinya. Contoh kasus: Ketika akhir tahun 2024 146 negara¹²¹ di berbagai benua mengakui keabsahan negara Palestina namun Amerika Serikat sebagai negara anggota tetap dan punya hak veto di PBB menggunakan hak vetonya maka sampai hari ini Palestina belum sah menjadi negara dan terus dipermainkan AS beserta sekutu-sekutunya. Pertanyaan yang muncul adalah: di mana Hak Azasi Manusia dan demokrasi bagi suatu bangsa bernama Palestina?

Demikian juga dengan gender equity yang dipopulerkan dan disebarluaskan kenegara-negara mayoritas muslim dengan doktrin persamaan hak dan tanggung jawab dalam rumah tangga antara suami dengan isteri. Gerakan ini secara transparan bertentangan dengan doktrin Islam yang memberikan hak kepemimpinan kepada suami dalam rumah tangga sesuai dengan Al-Qur'an:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ
 وَبِمَا آتَفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصِّلْحَةُ قَدِنْتُ حَفِظَتُ لِلْغَيْبِ بِمَا
 حَفِظَ اللَّهُ وَالِّيَّ تَخَافُونَ نُسُوْزُهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي
 الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْهَا كَيْرًا

Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang ta`at kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka menta`atimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (An-Nisak/4; 34).

Dengan sangat jelas Allah memberikan hak kepemimpinan kepada suami dalam rumah tangga dengan tidak menyisihkan dan mengorbankan isteri sebagai patner kerja untuk ketahanan dan kesejahteraan keluarga. Datang gender

equity mengutak atik konsep keluarga Islam dengan menyamakan hak antara suami dengan isteri, efeknya; sejumlah isteri menantang dan melawan suami ketika suami bertindak sebagai pemimpin dalam keluarga yang berakhir kepada pengajuan fasakh ke Mahkamah Syari'ah di merata tempat belahan dunia. Di sisi lain dalam konsep HAM mereka cantumkan untuk memilih, menukar dan tidak beragama secara bebas merupakan HAM yang sangat penting dalam DUHAM¹²² tetapi dalam praktik sengaja mereka hancurkan keluarga muslim secara melanggar HAM.

Demikian juga dengan perusakan Aqidah dan syari'ah ummat Islam oleh DUHAM yang dalam pasal 16 dinyatakan: (1). Laki-laki dan perempuan dewasa, tanpa ada pembatasan apapun berdasarkan ras, kewarganegaraan atau agama, berhak untuk menikah dan membentuk keluarga. Mereka mempunyai hak yang sama dalam hal perkawinan, dalam masa perkawinan dan pada saat berakhirnya perkawinan; (2). Perkawinan hanya dapat dilakukan atas dasar kebebasan dan persetujuan penuh dari pihak yang hendak melangsungkan perkawinan; (3). Keluarga merupakan satuan kelompok masyarakat yang alamiah dan mendasar dan berhak atas perlindungan dari masyarakat dan Negara. Dalam Hukum Islam seorang muslim hanya boleh menikah/kawin dengan Muslimah dan Perempuan ahli kitab, sementara seorang Muslimah hanya boleh menikah/kawin dengan seorang muslim dan tidak diperbolehkan menikah dengan selain muslim. DUHAM pasai 16 telah melanggar dan merusak ketentuan Hukum Islam yang melarang muslim kawin

dengan kafir dan melarang muslim menggantikan agama menjadi murtad.

Terkait demokrasi pula yang mereka gadang-gadang paling rasional dan wajib diamalkan oleh seluruh negara di dunia. Hanya diberlakukan untuk negara mereka saja atau negara-negara yang tunduk patuh kepada mereka dengan menjual kata demokrasi. Sementara untuk negara-negara mayoritas muslim seperti Indonesia, Iraq, Libiya dan lainnya mereka hancurkan demokrasi dengan campur tangan dalam setiap pemilu. Manakala pemimpin terpilih di negara-negara tersebut tidak tunduk patuh kepada mereka segera dikudeta seperti yang terjadi di Aljazair (Algier) tahun 1991 ketika partai Fron Islamic Salfation (FIS) menang dan menguasai parlemen, kuasa besar dunia segera bermain dan membatalkan hasil pemilu serta menangkap semua pembesar partai FIS tersebut. Di Mesir tahun 2013 ketika Mohammad Moorsi yang berbasis Ikhwanul Muslimin memenangi pemilihan Presiden dan berkuasa dengan baik selaras konstitusi negara tersebut segera dikudeta yang diprakarsai oleh kuasa besar dunia yang menobatkan Jenderal Abdul Fatah Al-Sisi sebagai Panglima Militer menjadi presiden dan Muhammad Moorsi dijebloskan dalam penjara tanpa proses pengadilan yang kemudian mayat dikembalikan kepada keluarganya.

Turki dalam kepemimpinan Erdogan berkali-kali dikudeta walaupun tidak berhasil namun itu semua menjadi bukti bahwa kuasa besar dunia mempermainkan kata demokrasi untuk keperluan mereka dengan mengorbankan Islam, Ummat Islam dan negara mayoritas muslim. Lain halnya dengan

Indonesia, semua calon presiden pada musim pemilu harus menghadap majikannya ke negara mereka sana, siapa yang direstui majikan itulah yang menjadi presiden walaupun tidak dipilih oleh rakyat secara mayoritas. Caranya mereka memasang kakitangannya untuk mengkondisikan segala peralatan untuk memenangkan calon yang dijuarai mereka, maka tidak heran kalau pilpres tahun 2019 mayoritas penduduk Indonesia memilih Prabowo Subianto untuk presiden tetapi Jokowidodo yang dimenangkan majikannya. Dalam pilpres 2024 hampir seluruh rakyat Indonesia memilih Anis Rasyid Baswedan untuk menjadi presiden RI tetapi Prabowo Subianto yang dimenangkan mereka. Maka muncullah pertanyaan besar (*big question*): apa makna HAM, gender equity dan demokrasi bagi ummat Islam yang diperkirakan berjumlah 2,04 miliar jiwa¹²³ di dunia di tahun 2025 ini?

Untuk itulah lahir kalimat: Tolak HAM jahat, lawan gender equity dan buang demokrasi. Sepintas kalimat ini terasa kejam tetapi tidak seberapa kejam berbanding dengan prilaku kuasa besar dunia yang memperalat HAM, gender equity dan demokrasi untuk membunuh ummat Islam. Contoh di atas hanya seculi kasus yang kami angkat dari jutaan kasus-kasus yang terjadi dilakukan penjahat-penjahat dunia untuk eksistensi negara-negara para penjahat tersebut. Maka ummat Islam dan para pemimpin muslim tidak boleh tunduk patuh kepada mereka karena akan teraniaya 2,04 miliar jiwa muslim¹²⁴ di muka bumi ini, penganiayaan tersebut berefek negatif kepada para pemimpin muslim baik di dunia maupun di akhirat kelak.

H. Tinggalkan Sistem Politik Ala Niccolo Machiavelli

Niccolo Machiavelli merupakan seorang diplomat dan politikus handal berasal dari Italia, lahir 3 Mei 1469 di Firenze/Florence dan meninggal dunia pada tanggal 21 Juni 1527 juga di Firenze/Florence, Italia. Sebagai ahli teori dia menjadi figur utama dalam realitas teori politik yang sangat disegani di Eropa pada masa renaisans. Dalam beberapa sumber diperoleh informasi bahwa pemikiran Niccolo Machiavelli terpapar dan terpengaruh oleh beberapa filosof Eropa seperti Plato, Aristoteles, Leonardo da Vinci, Dante Alighieri, Desiderius Erasmus dan sejumlah ilmuan lainnya. Sebaliknya di antara ilmuan yang terpengaruh oleh pikiran dan gerakannya adalah seperti: Thomas Hobbes, Jean Jacques Rousseau, Friedrich Nietzsche dan lain-lain.¹²⁵

Terkenal dalam Sejarah bahwa Niccolo Machiavelli merupakan ilmuan politik yang sangat kontroversi dalam teorinya, baik yang ditulis dalam buku *The Prince* maupun dalam karya-karyanya yang lain. Ia punya pikiran bahwa untuk memperoleh dan mempertahankan suatu jabatan boleh menipu, menghalalkan cara dan boleh tidak menepati janji, menurutnya manusia ini makhluk yang ingkar janji maka tidak perlu menepati janji dengan manusia.¹²⁶ Oleh karenanya orang beranggap bahwa Pandangan pertama dan paling persisten dari Machiavelli adalah sebagai guru kejahanatan, khususnya dalam praktik politik.¹²⁷

Pemikiran Niccolo Machiavelli tentang politik dan etika disebarluaskan oleh para penggemarnya untuk mengembangkan

sistem politik dunia. Maka Ketika dunia menerima sistem demokrasi yang berawal dari teori Trias Politika cetusan Montesquieu yang membagikan tiga kekuasaan dalam sesuatu negara: Legislatif, Eksekutif dan Yudikatif tanpa melibatkan sedikitpun keyakinan agama, maka terbukalah kebebasan pemikiran dan perbuatan manusia mengikut kehendak nafsunya. Pada titik inilah pemikiran halal cara Niccolo Machiavelli menyatu dengan teori Montesquieu yang kalau kita lihat jauh kebelakang ternyata keduanya dipengaruhi oleh pemikiran Aristoteles.

Untuk hari ini dunia sudah, sedang dan akan menerapkan terus teori politik yang dicetuskan oleh Niccolo Machiavelli, Montesquieu dan ilmuan barat lainnya. Dunia Islam terkrapar dan terlibat dalam teori dan pemikiran tersebut sehingga ummat Islam dunia kehilangan jati diri dan identitas ke-Islam-annya. Bagi negara-negara dan bangsa-bangsa kafir barangkali tidak bermasalah dengan teori dan pemikiran rusak tersebut karena mereka memilih hidup puas di dunia tanpa menghiraukan kehidupan akhirat nanti. Tetapi bagi ummat Islam yang bertuhakan Allah SWT semestinya tidak boleh terikut-ikutan dengan kaum kuffar karena Islam punya doktrin sendiri terkait dengan politik kenegaraan, politik keummatan, politik kepemerintahan, dan politik perhubungan dalam bingkai syari'ah.

Dari sinilah ummat Islam harus sadar dan menyadarkan ummat Islam seluruh dunia untuk segera meninggalkan sistem politik dunia yang kotor yang bterlanjur berlaku sampai hari ini. Sudah waktunya bangsa Islam di dunia mengamalkan sistem

politik Islam yang dititipkan oleh Rasulullah SAW yang penuh keramah-tamahan, penuh kesejukan, penuh solidaritas-ukhuwwah Islam dan penuh kasih saying bukan hanya sesame ummat Islam. Kalau tidak segera beralih kepada doktrin agamanya ummat Islam senantiasa menjadi babu kaum kuffar di bumi ini, muslim selalu dijadikan budak kaum kuffar, pemerintahan Islam dijadikan ATM bagi pemerintahan kafir seperti yang terjadi di negara-negara teluk hari ini.

Kalau bangsa Islam mau hidup Mulya dan Bahagia maka tidak ada kata lain selain Kembali mengamalkan sistem politik Islam dan sesegera mungkin meninggalkan sistem politik warisan kaum kuffar dari dunia barat seperti Niccolo Machiavelli dari Italia dan Montesquieu dari Perancis, yang keduanya kafir. Akibat meninggalkan sistem politik Islam dan mengamalkan pemikiran politik barat maka ummat Islam yang mayoritas kedua penghuni dunia setelah ummat Kristiani selalu menjadi korban pembantaian tanpa kesalahan seperti yang terjadi di Palestina, di Rakhine State terhadap muslim Rohingya di Myanmar, Muslim Uyghur di China, ummat Islam di Selatan Thailand dan ummat Islam di India. Di negara-negara tersebut ummat Islam selalu dianaya, di bantai, dikroyok dan dibunuh tanpa salah. Semua itu terjadi karena sistem politik dunia peninggalan dunia barat yang sangat amat jahat hari ini.

Dunia mengamalkan demokrasi, Hak Azasi manusia (HAM) dan gender equity untuk kehidupan manusia di seluruh dunia tanpa memperhatikan doktrin dan perintah agama. Sementara ketiga komponen tersebut dicetak dan disepakati oleh dunia barat yang hidup bebas dari ketentuan agama dan mereka

memaksa harus diamalkan oleh ummat Islam dalam kehidupannya. Ketika ummat Islam mengamalkan demokrasi dalam bidang politik, HAM dalam bidang kemanusiaan dan gender equity dalam bidang kehidupan rumah tangga dengan meninggalkan *Siyasah Syar'iyyah* dalam bidang politik, meninggalkan *Huququllah wa huququl 'ibad* dalam bidang kemanusiaan dan *arrijaalu qawwaamuuna 'alannisaak* dalam bidang kehidupan rumah tangga, pada masa itulah ummat Islam sudah diperbudak oleh dunia barat bukan lagi diperbudak oleh Allah yang Maha Kuasa.

Ketika *Siyasah Syar'iyyah* diabaikan, *Huququllah wa huququl 'ibad* dibiarkan dan *arrijaalu qawwaamuuna 'alannisaak* tidak diamalkan maka sahlah ummat Islam itu menolak perintah Allah sebagai Khalik yang maha mencipta yang dalam keyakinan Islam ummatnya wajib tunduk patuh setunduk-tunduknya dan sepatuh-patuhnya kepada Allah SAW. lebih khusus lagi berkaitan dengan 'aqidah ummat Islam tidak boleh berdiskusi untuk mencari selah membiarkan perintah Allah, dalam bidang syari'ah juga muslim-muslimah tidak boleh bernegosiasi untuk tidak menjalankan hukum-hukuum Allah, demikian juga dengan akhlak yang tidak punya ruang bagi seorang muslim untuk menipu dan mengkhianati saudara seiman dan seagamanya yang dibenarkan dalam ajaran dunia barat.

I. Ummat Islam Wajib Menguasai dan Meroboh Struktur Monarkhi Ala PBB

Kita yakin atau tidak yakin, patuh atau tidak patuh, percaya atau tidak percaya bahwa pemerintahan dunia hari ini

sedang dipimpin dan dikuasai secara brutal oleh kuasa besar dunia di mana yang satu berada di kepala dan yang lain mendorong dari ekornya untuk memangsa bangsa-bangsa yang tidak mau tunduk patuh kepadanya. Buktinya, monarkhi PBB yang dikuasai oleh lima negara pemenang perang dunia: Inggeris, China, Amerika, Perancis dan Rusia senantiasa menggunakan hak vetonya manakala terkait dengan issue dan problema yang tidak mereka sukai seperti Amerika Serikat mengguna hak vetonya terhadap pengakuan negara Palestina oleh ratusan negara-negara di dunia sehingga sampai hari ini Palestina masih terkatung-katung; di bumi tidak eksis kea wan tidak tergantung.

Khusus terkait dengan issue Islam PBB sebagai pemerintah dunia tidak pernah adil prilakunya dalam menyikapi problematika ummat Islam. Ketika benih Islam mau muncul dan maju di sesuatu negara muslim kuasa besar dunia segera memusnahkannya dengan restu PBB, dan ini bukan issue rahasia lagi walaupun bangsa-bangsa Islam di dunia belum mampu melawannya. Kita tidak boleh lupa kasus kemenangan partai *Front Islamic du Salut* atau dalam bahasa Indonesia Front Keselamatan Islam (FIS) di Aljazair dalam tahun 1991. Pada waktu itu pemilu dimenangkan Partai FIS sampai 54% suara yang mendapatkan 188 kursi di parlemen yang setara dengan penguasaan 81% kursi, dalam pemilu putaran kedua FIS dinyatakan menang mutlak.¹²⁸

Namun apa yang terjadi, mantan presiden Aljazair yang kalah dan telah mengundurkan diri memperkuat kekuatan miliiter yang didukung penuh oleh kuasa besar dunia termasuk

Perancis sebagai mantan penjajah Aljazair membatalkan hasil pemilu dan para pembesar Partai FIS ditangkap semuanya, lalu Aljazair diikuasai Kembali oleh kaum sekuler yang memimpin negara. Ini sungguh bejat dan jahat prilaku pemerintahan dunia yang tidak membantu rakyat Aljazair yang telah memenangkan pemilu secara demokratis dan Hak Azasi mereka diinjak-injak. Mana PBB yang menuhankan HAM dan demokrasi? HAM dan demokrasi hanya sebagai alat untuk memperkuat hegemoni kuasa besar dunia dengan menginjak-injak hak-hak bangsa Islam di dunia.

Lain Aljazair lain pula dengan Iraq di bawah kepemimpinan Saddam Hussein Ketika Saddam Hussein tidak mau tunduk patuh terhadap Amerika Serikat yang menuduh Iraq memiliki senjata pembunuhan massal padahal tidak ditemukan buktinya setelah diperiksa oleh tim khusus dari PBB. Karena terus melawan hegemoni Amerika Serikat (AS) akhirnya Iraq dikacaukan dengan dihidupkan pejuang-pejuang bayaran oleh kuasa besar dunia yang berakhir kepada penangkapan Saddam Hussein pada tanggal 13 Desember 2003 oleh pasukan kualisi pimpinan AS yang menyerang Iraq. Setelah ditangkap Saddam Hussein dihadirkan ke pengadilan dan dinyatakan bersalah atas kejahatan terhadap kemanusiaan oleh sebuah tribunal khusus bentukan kualisi penjahat pimpinan AS pada 5 November 2006 dan dijatuhi hukuman mati. Hukuman mati terhadap Saddam Hussein dilaksanakan pada tanggal 30 Desember 2006 dengan digantung di sebuah fasilitas militer di dekat Baghdad.¹²⁹

Satu lagi penentang Amerika Serikat dan dunia barat yang dibunuh AS dan sekutunya adalah Muammar Gaddafi mantan

presiden Libya. Bulan Oktober 2011 pimpinan Libya yang anti barat tersebut resmi dibunuh setelah Invasi NATO pimpinan AS digelar di Libya. Ada dua versi tentang pelaku pembunuhan terhadap Muammar Gaddafi. Versi pertama, pelakunya adalah massa pemberontak yang didukung AS. Versi kedua, pelakunya adalah agen rahasia Prancis yang menjalankan perintah presiden Prancis saat itu; Nicholas Sarkozy. Terlepas siapa yang membunuhnya yang paling jelas adalah kerja kuasa besar dunia yang anti Islam dan anti keadilan untuk ummat Islam yang dibiarkan PBB sebagai pemerintahan dunia karena PBB tidak lebih daripada kaki tangan dan perpanjangan tangan dunia barat untuk membungkam Islam di muka bumi ini.¹³⁰

Yang paling mengenaskan kecurangan PBB adalah Ketika demokrasi sekaligus Hak Azasi manusia (HAM) bangsa Islam di Mesir diinjak-injak tanpa pembelaan pemerintahan dunia tersebut. Adalah Mohammad Mursi presiden terpilih Mesir secara demokratis dalam pemilu Mesir 16-17 Juni 2012 dengan perolehan suara 13.230.131 suara berbanding rivalnya Shafiq mendapat 12.347.380 suara.¹³¹ Dengan berbagai alasan yang diada-adakan pihak militer Mesir pimpinan Jenderal Abdul Fattah Al-Sisi mengkudeta pemerintahan Mursi dan menangkap serta memenjarakannya pada tahun 2013. Khabar yang dapat dipercaya kudeta terhadap Mohammad Mursi oleh Jenderal Abdul Fattah Al-Sisi dimediasi kuasa besar dunia yang tidak mau kader Ikhwanul Muslimin menguasa Mesir karena mereka tidak mau setapakpun bumi ini dipimpin dan dikuasai dengan syari'at Islam.

Demikianlah prilaku kuasa besar dunia terhadap Islam dan ummat Islam yang menghancurkan Islam dan sekaligus menghancurkan masa depan ummat Islam dan dunia Islam. PBB sebagai pemerintahan dunia bukan hanya tidak membela Islam dan ummatnya melainkan mendukung penghancur Islam seperti kasus-kasus yang telah kita sebutkan di atas. Itu belum lagi sejumlah kasus lain yang menyayat hati ummat Islam karena ketidak adilan badan dunia bernama PBB yang selalu diam Ketika Islam dan ummatnya dihancurkan.

Untuk alasan tersebutlah maka sudah sa'atnya bagi ummat Islam seluruh dunia untuk bersatu padu memperkuat dan memperkokoh ukhuwwah Islamiyah merebut dan merubah sistem operasional PBB yang tidak pernah adil terhadap Islam. Kalau PBB masih dikuasai oleh negara-negara kafir seperti hari ini sampai kapanpun Islam dan syari'at Islam tidak akan berkembang di bumi ini. Negara-negara mayoritas muslim harus mencari jalan keluar untuk dapat menguasai dan memimpin PBB agar keadilan dan keamanan wujud di muka bumi ini, karena kalau dunia ini ditadbir dengan konsep Islam berdasarkan syari'ahnya dunia aka naman, penghuni dunia akan merasakan kenikmatan hidup yang sebenarnya sebagaimana Ketika empaer Bani Umayyah menguasai belahan timur dan empayer bani Abbasiyah menguasai belahan barat bumi ini dalam masa yang bersamaan suatu masa dahulu.

Hanya setelah terjadinya perang dunia pertama (1914-1918) kaumkuffar dari belahan barat bumi ini yang menjajah negara-negara mayoritas ummat Islam samapai berakhirnya perang dunia kedua (1939-1945) yang menghadirkan PBB

dengan penguasaan lima negara pemenang perang; Inggeris, Uni Soviет, China, Amerika Serikat dan Perancis. Semenjak itulah dunia menjadi kacau balau, porak poranda. Ummat manusia tidak merasakan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan di muka bumi ini karena keserahanan negara-negara yang memiliki hak veto di PBB tersebut.

Maka bagi ummat Islam tidak ada jalan lain selain merombak struktur PBB dengan cara konstitusional. Tidak boleh lagi anggota tetap di PBB didominasi negara-negara kafir, ia harus berimbang dengan negara-negara muslim selaras dengan mayoritas penduduk dunia yang didominasi Kristiani di peringkat atas dan ummat Islam di peringkat kedua. Maka kalau mau bicara jujur minimal dua negara muslim harus menjadi anggota tetap PBB atau struktur PBB harus dikocok ulang jangan seperti yang ada hari ini. Dunia tidak boleh dikuasai oleh satu golongan dengan menjerai golongan lain, kalau mereka bicara HAM maka pemerataan anggota tetap di PBB harus ada negara muslim menjadi bahagian dari penegakan HAM. Kalau mereka bicara demokrasi maka tidak campur tangan PBB dan kuasa besar dunia hari ini terhadap negara-negara mayoritas muslim adalah bahagian dari demokrasi. Maka kenyataan hukum mana lagi yang kalian bisa sembunyikan, kedustaan mana lagi yang kalian bisa sembunyikan?

Seandainya Langkah-langkah tersebut masih bungkam maka seluruh ummat Islam di dunia harus serentak berdo'a untuk kehancuran PBB yang dikuasai oleh para penjahat terhadap ummat Islam. Setiap do'a yang dilantunkan ummat

Islam harus selaras dengan sunnah Rasulullah SAW dan do'a tersebut harus dari muslim beriman karena do'a para mukmininlah yang cepat maqbul di hadapan Allah yang Maha Kuasa. Seraya seluruh ummat Islam di muka bumi ini serentak mengedepankan komunikasi Islami sesama muuslim baik dalam kaitannya dengan ekonomi, politik, peradaban, pendidikan dan lainnya.

J. Wujudkan Segera Khilafah Ala Manhaj Nubuwwah Yang Dijanjikan Rasulullah SAW

تَكُونُ النَّبُوَّةُ فِيْكُمْ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا اللَّهُ :
إِذَا شَاءَ أَنْ يَرْفَعُهَا، ثُمَّ تَكُونُ خَلَافَةً عَلَىٰ مِنْهَاجِ النَّبُوَّةِ
فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا اللَّهُ إِذَا شَاءَ أَنْ
يَرْفَعُهَا، ثُمَّ تَكُونُ مَلَكًا عَاصِيًّا فَيَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَكُونَ
ثُمَّ يَرْفَعُهَا إِذَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَرْفَعُهَا، ثُمَّ تَكُونُ مَلَكًا جَبْرِيَّةً
فَتَكُونُ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَكُونَ، ثُمَّ يَرْفَعُهَا اللَّهُ إِذَا شَاءَ أَنْ
يَرْفَعُهَا، ثُمَّ تَكُونُ خَلَافَةً عَلَىٰ مِنْهَاجِ النَّبُوَّةِ، ثُمَّ سَكَتَ هَذَا
الْحَدِيثُ حَسْنٌ أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ (حَدِيثٌ 18406)

"Nubuwwah ada pada kalian sampai Allah kehendaki, hingga dihilangkan ketika Dia menghendakinya. Kemudian khalifah diatas manhaj nubuwwah sampai Allah kehendaki, hingga dihilangkan ketika Dia mengehendakinya. Kemudian kerajaan yang menggigit sampai Allah kehendaki, hingga dihilangkan ketika Dia mengehendakinya. Kemudian, kerajaan yang diktator sampai Allah kehendaki, hingga dihilangkan ketika Dia mengehendakinya. Kemudian Khalifah di atas Manhaj Nubuwwah. Kemudian beliau diam." (HR. Ahmad).

Gambaran lima fase dunia yang digambarkan Rasulullah SAW tersebut merupakan sesuatu yang pasti, tiga fase sudah berlalu, satu fase sedang kita Jalani dan satu fase lagi sedang kita tunggu seraya menanti dunia kiamat. Kalau kita rinci lebih detil fase-fase tersebut adalah sebagai berikut: **pertama**; zaman nabi sendiri, pada zaman ini Islam berbenih, tumbuh, menetang dan melawan kedzaliman dan kemaksiyatan, Berjaya menaklukkan wilayah-wilayah tertentu dan menembusi wilayah Romawi. **Kedua**; zaman Khulafaurrasyidin, masa ini Islam sudah eksis, bergezah dan berwibawa dan telah menguasai Persia di wilayah timur dan Romawi di wilayah barat bumi ray aini. Pada masa ini dunia mulai risau dan galau dengan kekuatan Islam yang maju jaya secara transparan.

Ketiga; zaman *Mulkan 'aadhan*, zaman ini menjadi zaman puncak kejayaan Islam terutama sekali ketika terjadi paradoksi antara Bani Umayyah yang menguasai wilayah timur jagat ray aini dengan Bani Abbasiyah yang menguasai wilayah barat dunia ini. Pada waktu itu hanya kuasa Islam yang

menguasai dan mendominasi dunia raya sementara ideologi lain terpaku tidak berdaya.¹³² Kondisi semacam itu terus berlanjut ketika Dinasti Khilafah Utsmaniyah menguasai hampir seluruh peradaban dunia yang membuat dunia barat terpana tidak berdaya. Baru tanggal 3 Maret 1924 ketika dunia menyaksikan berakhirnya kekuatan Islam secara menduania membuat Islam dan ummatnya menjadi tidak berdaya sehingga kehari ini. Dunia mencatat bahwa Pembubaran Kesultanan Turki Utsmani dilakukan oleh Mahkamah Agung Nasional Turki pada 1 November 1922, dan Kekhalifahannya dibubarkan pada 3 Maret 1924.

Keempat; zaman mulkan Jabriyyah, zaman ini digambarkan kuasa Islam dan ummat Islam punah sepunah-punahnya dan kuasa kafir mendominasi dunia. Ummat Islam dijadikan objek oleh kuasa besar dunia pada zaman itu, para penguasai membuat aturan dengan dalih untuk keamanan dan kesejahteraan ummat manusia tetapi dalam praktiknya aturan yang dibuat itu semata-mata dijadikan alat untuk melegalisasi kerja-kerja mereka menghancurkan Islam dan membunuh ummat Islam dengan berbagai cara. Zaman kita hidup hari ini sangat mirip dengan Gambaran hadits ini dalam konteks Mulkan Jabriyah. **Kelima,** zaman Khilafah ‘ala Manhaj Nubuwah, zaman ini dunia Kembali ditadbir oleh ummat Islam dengan cara Islam yang dipimpin oleh kuasa besar Islam yang berlaku syari’at Islam seperti zaman Nabi sendiri. Pada zaman ini digambarkan hadis kaum Wanita dapat menunaikan ibadah ahji dari Yaman pergi ke Makkah berjalan kaki dengan naman

tenteram tanpa ada sedikitpun gangguan. Sehabis masa tersebut baru dunia ini kiamat, insya Allah.

Menguraikan keterangan hadits Imam Ahmad tersebut maka ummat Islam wajib mempersiapkan diri dengan berbagai Langkah dan cara menjemput janji tersebut. Kita tidak boleh menunggu dengan menumpang dagu apalagi kalau sampai menunggu hujan turun dari langit air di tempayan ditumpahkan, Ketika hujan tidak jadi turun maka kita kehabisan air. Hadis tersebut ada akarnya yang Allah SWT firmankan dalam Al-Qur'an al-Karim surah Ali Imran ayat 140:

إِنْ يَمْسِكُمْ قَرْحٌ فَقَدْ مَسَّ الْقَوْمَ قَرْحٌ مِثْلُهُ وَتِلْكَ الْأَيَّامُ
نُذَاوِلُهَا بَيْنَ النَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ الَّذِينَ أَمْنَوْا وَيَتَخَذَ مِنْكُمْ
شُهَدَاءَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّلْمِينَ^{لَا}

Jika kamu (pada perang Uhud) mendapat luka, maka sesungguhnya kaum (kafir) itu pun (pada perang Badar) mendapat luka yang serupa. Dan masa (kejayaan dan kehancuran) itu, Kami pergilirkan di antara manusia (agar mereka mendapat pelajaran); dan supaya Allah membedakan orang-orang yang beriman (dengan orang-orang kafir) dan supaya sebagian kamu dijadikan-Nya (gugur sebagai) syuhada. Dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim (Ali Imran; 140).

Ayat ini mengokohkan hadits Rasulullah di atas tadi yang menyatakan perputaran fase kehidupan ummat Islam dari satu

kelain zaman. Ayat ini turun Ketika Rasulullah SAW bersedih hati atas kerugian besar syahidnya lebih 70 orang muslim dalam perang Uhud termasuk syahidnya Hamzah di sana. Ketika itulah Allah menyatakan: kalau kamu hai Muhammad bersedih karena rugi dalam perang Uhud, ketahuilah bahwa mereka kaum kafir sudah duluan rugi dalam perang Badar sebelumnya.

Jadi Allah benar-benar memutar masa kehidupan ummat manusia ini dalam perjuangan antara kalah dengan menang, antara miskin dengan kaya, antara lemah dengan kuat, antara bodoh dengan pandai, antara maju dengan mundur, antara senang dengan susah, antara sehat dengan sakit, antara riang dengan murung, antara dicintai dengan dibenci, antara disapa dengan diabai, antara ketawa dengan menangis, antara membantu dengan dibantu, antara diajar dengan mengajar, antara makan dengan minum, antara disanjung dengan dipreteli, antara dipuja dengan dicerca, antara di hina dengan dipuji, dan seterusnya.

Itulah kehidupan manusia yang Allah telah buktikan selaras dengan ayat 140 surat Ali Imran di atas dan selaras pula dengan hadits nabi Riwayat Ahmad. Maka ummat Islam wajib berupaya untuk mewujudkan fase ‘ala manhaj nubuwah sebagai fase terakhir kehidupan manusia sebelum dunia ini berakhhir selepas fase tersebut. Kalau hari ini kaum kuffar yang menguasai dunia mengatur ummat Islam maka sa’atnya ummat Islam menolak pengaturan mereka dan mengatur diri sendiri dalam upaya keras menuju pengaturan mereka sebagaimana tiga zamam sebelumnya.

Kalau hari ini ekonomi, perdagangan, bisnis dikuasai kafir, ummat Islam cukup modal untuk menolak dan tidak lagi memajukan produk-produk mereka dengan cara wujudkan alternatif Solusi sebagai pengganti dan berikan pemahaman kepada seluruh muslimin wal muslimat seluruh dunia bahwa mereka jahat dalam berbisnis. Memberlakukan gharar, riba, rentenir, mencampuradukkan makanan halal dengan makanan haram seperti menggunakan organ-organ babi untuk makanan, alat-alat kosmetik dan pakaian yang dijual kepada ummat Islam, padahal ummat Islam sudah mampu memproduksi sendiri dengan sukcadang yang halal.

Kalau negara-negara muslim menyatu dan berani tidak takut kepada Amerika Serikat seperti Iraq di bawah kepemimpinan Saddam Hussein, Libya di bawah kepemimpinan Muammar Gaddafi, Iran sebagai negara mayoritas Syi'ah dan negara-negara berani lainnya maka tidak perlu negara-negara muslim berlutut dan menghindar dalam ketiak Amerika Serikat seperti beberapa negara di tuluk hari ini. Kita harus paham sebaham-pahamnya bahwa mereka hari-hari menciptakan suasana bahwa negara-negara muslim belum mampu mandiri dengan target kitu selalu tunduk patuh dan meminta bantuan mereka. Padahal bantuan yang diberikan kepada negara-negara muslim tersebut dari hasil rampasan di negara-negara muslim itu sendiri. Jadi ummat Islam harus cerdas memahami infromasi dan cerdas pula mengolah informasi, jangan sampai begitu dapat informasi ditelan bulat-bulat tanpa sensot dan tanpa Analisa.

Kalau seluruh negara muslim dan mayoritas muslim di dunia hari ini menghidupkan sistem perdagangan Islam, sistem

perekonomian Islam, sistem bisnis Islam, sistem politik Islam, sistem peradaban Islam, sistem Pendidikan Islam, sistem ketatanegaraan islam, sistem militer dan pertahanan Islam serta sistem sosial kemasyarakatan Islam sebagaimana yang pernah wujud dalam tiga fase kehidupan manusia sebelumnya dapat dipastikan kaum kuffar tidak dapat semena-mena mempreteli ummat Islam di dunia hari ini. Persoalan paling kronis hari ini adalah sikap ummat Islam itu sendiri yang masih loba jabatan, loba harta, loba kekayaan, loba kedaulatan sehingga untuk mempertahankan semua kelobaan tersebut meninta bantuan pertahanan kepada Amerika Serikat agar tidak diadili oleh kebenaran Islam.

Begitulah skenario dan grand design yang selalu dimainkan kuasa besar dunia dari kaum kuffar. Pertanyaan yang muncul adalah kapan pihak penguasa negara mayoritas muslim sadar kalau mereka mempertahankan kekuasaan keluarganya dalam bingkai monarkhi separuh dunia ummat Islam merana karenanya. Satu saja negara mayoritas muslim berkolaborasi dengan rezim jahat dan biadab dunia maka seluruh negara muslim dan sluruh ummat Islam teraniaya oleh sikap para penguasa negara muslim yang menggantungkan diri kepada manusia-manusia biadap bukan kepada Allah yang Maha Beradab.

Para alim ulama dan tokoh-tokoh ummat Islam baik dalam bingkai lokal, nasional, regional maupun internasionala wajib bertindak untuk mewujudkan 10 poin di atas dan menekankan para pemimpin mereka harus berani bertindak untuk kepentingan agama dan ummat. Lalai selangkah maka negara

akan dijarah, membaur dengan kedzaliman bersama mereka maka Islam akan punah. Ikutilah gaya perjuangan Rasulullah dan para shahabat yang tidak pernah menyerah kalah terhadap kesesatan dan kedzaliman sehingga memperoleh kemenangan yang didasari oleh kekuatan iman.

---=hya=---



BAB 5

PENUTUP

Setelah kita teliti dan pelajari secara detil dan mendalam, terjadinya pertarungan ideologi antar ummat manusia lebih disebabkan oleh faktor agama, agama menjadi perekat dan pengikat ummatnya untuk mengembangkan pengikut, pengaruh dan ajarannya kepada setiap ummat manusia sehingga berhadapan dengan sesuatu ideologi yang berakhir dengan konflik dan pertarungan. Sementara itu faktor doktrin dan ajaran sesuatu ideologi dapat membuat seseorang terikat, terpaut, menyatu dan terkadang brutal dalam bertindak untuk kepentingan ideologi yang dianutnya, dan faktor kepentingan tertentu seperti penguasaan sumber daya alam, penguasaan kawasan dan dominasi ajaran menjadi sesuatu yang menyebabkan terjadinya pertarungan ideologi antar ummat manusia yang sulit didamaikan.

Wujudnya pertarungan antar ideologi dengan penyebab-penyebab tertentu cenderung membawa efek negatif yang terkadang berada dalam masa yang panjang dan berefek luas

yang dapat mengakibatkan kehancuran sesuatu kaum, negara dan bangsa. Kasus perang dunia pertama dan kedua merupakan salah satu contoh pertarungan antara ideologi komunis, racis, liberalis dan ideologi kapitalis yang berakhir dengan kehancuran negara-negara serta bangsa-bangsa. Salah satu ideologi dan pengikutnya yang paling dirugikan akibat dua kali perang dunia tersebut adalah ideologi Islam dan ummat Islam.

Semua orang paham kalau Islam itu ideologi besar yang muslihat, santun, hormat dan terhormat, tetapi pasca dua kali perang dunia yang dimenangi oleh dua kekuatan ideologi: Komunis dan Kapitalis membuat Islam dan ummatnya disisihkan dalam percaturan kehidupan sehingga dunia hari ini seperti tidak ada Islam dan tidak ada ummat Islam. Dua ideologi penguasa dunia hari ini dengan langgeng dan penuh arogansi menguasai dunia tanpa menghiraukan Islam dan penganutnya sebagaimana layaknya. Jadi efek dari pertarungan ideologi yang berkuasa dapat mengahancurkan doktrin dan hukum dari ideologi lain yang tidak berkuasa, itulah yang dialami Islam hari ini ketika dua ideologi bertikai menggunakan proksi-proksinya untuk menguasai dunia dengan membenamkan ideologi yang dibencinya.

Jalan keluar bagi Islam dan ummat Islam Adalah berpacu dalam ukhuwwah, bersinergi dalam dakwah, bersama mengembangkan ekonomi ummah dan bersahaja memajukan sistem pendidikan ummah. Semua itu harus bermuara kepada satu titik sentral tujuan utama untuk melawan keserakahan dan kedzaliman ideologi yang sedang berkuasa di dunia hari ini. Tanpa gerak langkah terpadu seperti itu sangat sulit muslim

bangkit sebagaimana majunya pada zaman khilafah dahulukala. Perpaduan tersebut belum cukup untuk mewujudkan sebuah kekuatan dan kekuasaan Islam di belahan bumi ini tanpa penolakan secara komprehensif dengan teknis yang sangat strategis terhadap upaya-upaya perpecahan ummah Islam oleh penguasa dunia hari ini.

Sesungguhnya posisi muslim di dunia hari ini sangat strategis dan komprehensif dari sudut pandang kuantitas dan kualitas, namun sebahagian besar ummat Islam masih mudah dipengaruhi, dibujuk, dirayu untuk meninggalkan doktrin Islam dan menyuburkan doktrin musuh yang membahayakan Islam dan Muslimin. Ummat Islam merupakan penghuni mayoritas bumi ini dan mereka memiliki kapasitas keilmuan yang melebihi kapasitas musuh-musuh Islam, tetapi kerja bejat orang-orang kafir yang bersahaja membunuh pemimpin-pemimpin Islam dan ilmuwan-ilmuan muslim dari zaman kezaman menjadi sesuatu yang sangat berbahaya bagi keberlangsungan kemajuan Islam. Yang lebih sedih lagi adalah ketika itu terjadi tidak ada pembelaan sama sekali dari muslim lain, malah ada sesetengah muslim yang memasukkan goal kegawang sendiri dengan berpihak kepada musuh bejat dan biadap. Semestinya para ulama muslim, para pemimpin muslim bersatu padu untuk melawan kedzaliman dunia dan mewujudkan dunia yang aman, damai, tenang dan muslihat, caranya boleh dirembuk dengan penuh langkah-langkah taktis dan strategis.

Sesungguhnya ummat Islam sangat mudah dan nyaman dalam hidup ini kalau dapat bersatu padu di bawah payung Aqidah, syari'ah dan akhlak karimah yang ditawarkan Islam.

Untuk mempersatukan semua itu kita perlu sistem imamah yang sistimatis, logis, objektif, aktif dan progresif. Sistem imamah terpadu itulah yang kita harapkan dapat dan mampu memecahkan kebekuan dunia oleh kuasa-kuasa ideologi ciptaan manusia yang sangat rapuh, kronis dan tidak berazas kebenaran yang masuk akal. Sesungguhnya pusat handalan kita berbanding mereka Adalah; kita punya Allah mereka tidak, atau dalam kalimat lain; kita punya Allah mereka hanya sekedar punya tuhan, malah sesetengah mereka ada yang tidak punya Allah, tidak punya tuhan dan tidak punya agama. Ketika kita punya Allah mereka tidak, bermakna kita punya pembimbing mereka tidak, kita punya rujukan mereka tidak, kita punya suhu mereka tidak, kita punya magnit mereka tidak, kita punya tempat mengadu mereka tidak, kita punya sandaran mereka tidak, kita punya tempat bernaung mereka tidak, kita punya sumber hukum mereka tidak, kita punya sumber kekuatan jasmani dan rohani sementara mereka tidak mempunyainya.

Seandainya dengan modal yang demikian komprehensif yang dimiliki ummat Islam dapat diberdayakan semestinya maka tidak mungkin dunia ini dikuasai kafir. Itu semua terjadi karena ummat Islam mempunya **tiga tidak**: tidak tha'at kepada Allah, tidak beramal shalih dan tidak berukhuwah Islamiyah. Itulah kata kunci yang dipelihara kafir sepanjang masa agar ummat Islam mempunyai tiga tidak tersebut sepanjang masa atau tidak ada batas waktu untuk berakhir. Manakala tiga tidak tersebut belum dipecahkan ummat Islam maka selama itu pula Islam dan ummat Islam terus menjadi objek dan tidak pernah

menjadi subjek, terus menjadi pion dan tidak pernah menjadi raja, terus menjadi rakyat dan tidak pernah menjadi penguasa.

Untuk memecahkan problematika tersebut ummat Islam harus mulai dengan menggunakan semua fasilitas yang dimiliki baik pengetahuan maupun kekuasaan yang ada sekecil apapun ia adanya untuk mempertahankan Islam, untuk pengembangan Islam dan untuk pertahanan Islam dalam satu kata; lawan musuh Allah dan tegakkan keadilan tuhan. Selama ini ummat Islam lebih khusus para pemimpin Islam mayoritas menggunakan pengetahuan dan kekuasaan yang ada untuk keperluan diri sendiri, keluarganya, kaum dan golongan dengan membiarkan kehancuran Islam. Kini sudah masanya membuang jauh-jauh perangai thamak tersebut dan beralih semuanya untuk kepentingan Islam. Satu ciri perbedaan para pemimpin muslim hari ini dengan para pemimpin kafir Adalah: para pemimpin kafir bekerja, berusaha, berbuat segalanya untuk mempertahankan dan memajukan sistem ideologi mereka, sementara para pemimpin muslim berusaha, bekerja dan beramal hanya sekedar untuk memperoleh jabatan, untuk mempertahankan jabatannya, untuk mendapatkan jabatan selanjutnya, sementara ideologinya dibiarkan diinjak-injak kaum kuffar. Ironis betul prilaku para pemimpin Islam zaman kini, mereka betul-betul sedang dihinggapi penyakit: *hubbuddunya wa karahiyatul maut*.

Dunia Islam hari ini punya modal resources yang tidak dimiliki negara-negara kafir, negara-negara Islam mempunya gas alam, minyak tanah, emas, uranium, perak, tembaga, ikan sebagai hasil laut, kayu-kayuan sebagai hasil hutan dan palawija

sebagai hasil persawahan. Sekiranya semua hasil alam tersebut dimanfa'atkan untuk kemudahan Islam dan ummat Islam secara serentak dan sepakat negara-negara muslim dan tidak dijual murah kepada negara-negara dan bangsa-bangsa kuffar, dua kemungkinan akan terjadi; kemungkinan pertama negara dan ummat Islam semakin makmur dan berkuasa kemungkinan kedua negara dan orang-orang kafir akan hidup penuh ketergantungan kepada Islam dan Muslimin. Itulah Solusi muslihat yang sebenarnya harus terjadi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Al-Qur'an al-Karim

Ahmad Sukardja, Prof. Dr., SH., MA dan Ahmad Sudirman Abbas, Dr., MA, *Demokrasi dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya dan Anglo Media, 2005.

Andrew Heywood, *Political Ideologies An Introduction*, First edition, United Kingdom: Palgrave, 1992.

Mahathir Mohamad, *Kebangkitan Semula Asia*, Selangor, Malaysia: Pelanduk Publications, 1999

Misno, Dr., S.H.I, S.E, et al, *Perbankan Syari'ah di Indonesia*, Bogor, Pustaka Amma Alamia, 2023.

Ray Technology University, *Political Ideas And Ideologies*, tth. Syufaat, *Proses Berdirinya Bank Syari'ah di Dunia Islam*, Suhuf, vol. 23, No. 1, Mei 2011.

The UN Security Council, diarsipkan dari asli tanggal 2012-06-20, diakses tanggal 15 May 2012

Wazir Akhtar, *Economics in Islamic Law*, New Delhi: Kitab Bhavan, 1992.

William Ebenstein dan Edwin Fogelman (terj.Alex Jemadu), *Isme-isme Dewasa Ini*, edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga, 1994.

Yujia Xie, *The Function of International Law in Modern International Relations: A Constructivist Perspective*, School of Government and International Affairs, Durham University, Stockton Road, Durham, United Kingdom, tt.

Z.A. Maulani, Zionisme: Gerakan Menaklukkan Dunia, Daseta, 2002.

B. Jurnal & Dictionary

Ahmad Asir, Agama dan Fungsinya dalam Kehidupan Umat Manusia, Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman, Februari 2014. Vol.1. No.1, hal. 52.

Ahmad Asir, Agama Dan Fungsinya Dalam Kehidupan Umat Manusia, Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman, Februari 2014. Vol.1. No.1, hal. 52. journal.uim.ac.id.

Haikal Mujahid, International Journal of Politics and Sociology Research.

<https://ijobsor.pelnus.ac.id/index.php/ijopsor/article/view/40/51>

Jurnal Al-Hadi, Volume III No. 2 Januari-Juni 2018.

Jurnal Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan, vol. 16 No. 01 (2016): June 2016 yang diterbitkan oleh Fakultas Syari'ah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Muktafi, Islam Moderat dan Problem Issue Ke-Islaman Kontemporer di Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya, Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam, Volume 6, Nomor 2, Desember 2016; p-ISSN 2088-7957; e-ISSN 2442-871X; 300-329, hal 301.

Oxford Languages Dictionary.

C. Majalah & Surat Kabar

Al Jazeera 29 November 2024,
CNBC Indonesia 1 Desember 2024,
Kompas 23 Mei 2024,
Kompas, 1 Februari 2022.
SindoNews 2 Desember 2024,
Tempo 3 Desember 2024.

D. Website

[https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf)
Harvey Mansfield, <https://www.britannica.com/biografi/Niccolo-Machiavelli>/
Harvey Mansfield, <https://www.britannica.com/biography/Niccolo-Machiavelli/The-Discourses-on-Livy>
<http://m.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/17/03/21/on4o1s313-sifat-dan-watak-bani-israil>
<http://www.icj-cij.org/en>
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/capitalism>

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/capitalism>
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/communism>
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/ideology>
<https://dorar.net/adyan>
<https://dosensiologi.com/pengertian-feminisme/>
<https://dunia.tempo.co/read/1571337/fasisme-dari-doktrin-ras-unggul-hingga-kodrati-penguasa>
<https://economictimes.indiatimes.com/definition/socialism>
<https://ecosoc.un.org/en>
<https://fahum.umsu.ac.id/info/pbb-perserikatan-bangsa-bangsa-sejarah-tujuan-dan-anggota/>
<https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciri-bentuk-dan-penerapan/>
<https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciri-bentuk-dan-penerapan/>
<https://hidayatullah.com/spesial/hidcompendia/2022/09/05/236092/agama-2.html>
<https://history.state.gov/milestones/1953-1960/warsaw-treaty>
<https://internasional.republika.co.id/berita/qa4z6j440/menguak-misteri-kematian-mantan-presiden-muhammad-ziaulhaq>
<https://internasional.republika.co.id/berita/rzf56s383/kilas-balik-penggulingan-presiden-demokratis-pertama-mesir>
<https://international.sindonews.com/read/1181679/45/penyebab-muammar-gaddafi-dibunuh-antara-kemarahan-rakyat-libya-dan-perintah-prancis-1692630527>
<https://islamdigest.republika.co.id/berita/qpyctq320/10-dinasti-islam-paling-lama-berkuasa-sepanjang-sejarah-part1>

<https://iwda.org.au/learn/what-is-feminism/>
<https://kbbi.web.id/agama>
<https://kbbi.web.id/kafir>
<https://kbbi.web.id/nasional>
<https://kbbi.web.id/nasionalisme>
<https://kbbi.web.id/sosial>
<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/daulah-abbasiyah-berkuasa-selama-berapa-tahun-ini-kisahnya-21irVjg4cU1/2>
<https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/kapan-perang-dunia-ii-dimulai-dan-berakhir-ini-jawabannya-22PfyGWOlv7/full>
<https://main.un.org/securitycouncil/en>
<https://main.un.org/securitycouncil/en/content/purposes-and-principles-un-chapter-i-un-charter#:~:text=A.,pemilihan%20umum%2C%20dan%20legitimasi%20pemerintahan.>
<https://mapstack.io/map/6V2fpN/global-muslim-population-by-country-map-2024-estimates>
<https://nasional.kompas.com/read/2022/02/01/03000011/sejarah-dan-isi-deklarasi-universal-ham#:~:text=Hal%20ini%20tidak%20lepas%20dari,yang%20terdiri%20dari%2030%20pasal.>
<https://online.norwich.edu/online/about/resource-library/six-causes-world-war-i>
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Muammar_Khadafi
<https://plato.stanford.edu/entries/nationalism/>

<https://sejarah.fkip.uns.ac.id/2025/02/21/perang-teluk-ii-2003-2011-invasi-amerika-serikat-kejatuhan-saddam-hussein-dan-dampaknya-terhadap-stabilitas-politik-sosial-kesehatan-serta-kebebasan-pers-di-irak>

<https://time.com/5556242/what-is-fascism/>

<https://tirto.id/isi-piagam-perserikatan-bangsa-bangsa-pbb-dan-sejarahnya-gn7f>

https://unic.un.org/aroundworld/unics/common/documents/publications/uncharter/jakarta_charter_bahasa.pdf

<https://world101.cfr.org/contemporary-history/world-war/what-fascism>

<https://www.antaranews.com/berita/819911/pbb-kecam-penerapan-hukum-syariah-di-brunei>

<https://www.bbc.com/indonesia/articles/cn0d57353gpo>

https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/06/120624_mesir_pilpres

<https://www.britannica.com/biography/Necmettin-Erbakan>

<https://www.britannica.com/dictionary/fascism#:~:text=%5Bno%count>

<https://www.britannica.com/event/World-War-I>

<https://www.britannica.com/event/World-War-II>

<https://www.britannica.com/topic/democracy>

<https://www.britannica.com/topic/liberalism>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230602100503-4-442521/presiden-terkaya-ini-dibunuh-as-gegara-berani-buang-dolar>

<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/ideology>

<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/nationalism>

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6081728/sejarah-paham-sosialisme-latar-belakang-tokoh-dan-ciri-cirinya>

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7800622/10-agama-terbesar-di-dunia-2025-berdasarkan-jumlah-penganutnya>

<https://www.detik.com/hikmah/kisah/d-7348035/kisah-al-arkam-bin-abi-al-arkam-yang-rumahnya-jadi-madrasah-pertama-umat-islam>

<https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7573865/sejarah-konflik-israel-dan-palestina-sejak-1948>

<https://www.dw.com/id/kilas-balik-misi-nato-di-libya/a-15500614>

<https://www.e-ir.info/2018/02/18/introducing-liberalism-in-international-relations-theory/>

<https://www.erasmusl.com/berita/gerakan-dakwah/fis-aljazair-sebuah-pembelajaran-untuk-partai-islam-di-dunia/>

<https://www.hidayatullah.com/spesial/hidcompendia/read/2017/08/21/121859/bani-israel-ahlul-kitab-yahudi-dan-zionis.html>

https://www.icrc.org/sites/default/files/external/doc/en/assets/files/other/what_is_ihl.pdf

<https://www.islamweb.net/ar/fatwa>

https://www.kompas.com/stori/read/2023/08/29/220000779/periwi-3-maret-1924-runtuhnya-kekaisaran-turki-usmani#google_vignette

<https://www.liputan6.com/islami/read/4265944/16-dinasti-islam-yang-pernah-berkuasa-di-dunia?page=5>

<https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-saddam-hussein-dibunuh-ini-profil-singkat-dan-kronologinya-54000-mvk.html>

<https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-saddam-hussein-dibunuh-ini-profil-singkat-dan-kronologinya-54000-mvk.html?page=3>

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/communism>

<https://www.moadoph.gov.au/explore/democracy/defining-democracy>

https://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_110496.htm

<https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/declaration-granting-independence-colonial-countries-and-peoples>

<https://www.rri.co.id/internasional/497579/hari-peringatan-eksekusi-saddam-hussein-30-desember>

<https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/news/liberalisme-adalah>

<https://www.un.org/en/about-us/history-of-the-un#:~:text=Four%20months%20after%20the%20San,a%20majority%20of%20other%20signatories.>

<https://www.un.org/en/about-us/secretariat>

<https://www.un.org/en/about-us/trusteeship-council>

<https://www.un.org/en/about-us/un-charter>

<https://www.un.org/en/ga/>

<https://www.un.org/en/global-issues/democracy>

Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM) Vol 1, No 2,
Oktober 2020, Page 72-77 ISSN 2722-7383 (media
online).

CURRICULUM VITAE PENULIS

Prof. Dr. Tgk. Hasanuddin Yusuf Adan, MCL., MA, lahir di Meunasah Jumphoh, Kemukiman Adan, Kecamatan Mutiara (sekarang Mutiara Timur), Kabupaten Pidie, Aceh / 19 Juli 1962. Sa'at ini menjadi dosen Fiqh Siyasah pada Prodi Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Alamat tinggal sementara ini di Jln. Sawah nomor 15 Gampong Ilie Kecamatan Uleekareng, Kota Banda Aceh 23119. Aceh-Sumatera. Phone (WA): +6285260185571 e-mail: diadanna@yahoo.com/hya@ar-raniry.ac.id

Pendidikan yang ditempunya adalah: Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kembang Tanjung, tamat 1974, Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Kembang Tanjung, tamat 1977, Dayah Po teumeureuhôm Pu-uek Kecamatan Kembang Tanjung, Kabupaten Pidie, Aceh, tahun 1974-1979, Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 tahun Beureunuen, tamat 1979, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Beureunuen, tamat 1981, Sarjana Muda Fakultas Syari'ah IAIN

Ar-Raniry Banda Aceh, tamat 1985, Sarjana Fakultas Syari'ah IAIN Jami'ah Ar-Raniry Banda Aceh, tamat 1987, Program Pendidikan Diploma Kependidikan (PPDK) Unsyiah Banda Aceh, tidak tamat, Master of Comparative Laws (MCL), Kulliyyah of Laws, International Islamic University Malaysia (IIUM), tamat 1998, Master of Art (MA) Jabatan Siasah Syar'iyyah, Fakulti Syari'ah, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya, Kuala Lumpur tammat tahun 2000, Program Doctor Falsafah pada Fakulti Kemanusiaan, Seni dan Warisan Universiti Malaysia Sabah (UMS) Kota Kinabalu Malaysia tamat 2014.

Dalam bidang organisasi beliau aktif di sejumlah organisasi intra dan ektra kampus seperti: Sekretaris Umum Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MTsAIN Kembang Tanjung, tahun 1977-1978, Ketua Umum OSIS MAN Beureunuen, tahun 1980-1981, Ketua Umum Senat Mahasiswa Program Pendidikan Diploma Kependidikan (PPDK) Unsyiah, tahun 1982-1985, Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry, tahun 1985-1986, Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2008-2012.

Ketua Umum Pengurus Rayon Pelajar Islam Indonesia (PII) Kemukiman Adan, tahun 1977-1980, Sekretaris Umum Pengurus Komisariat PII Kecamatan Mutiara, tahun 1980-1981, Ketua Umum Pengurus Komisariat PII Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry, tahun 1982-1984, Sekretaris satu Pengurus Daerah PII Perguruan Tinggi, tahun 1984-1986, Ketua Umum Pengurus Wilayah PII Daerah Istimewa Aceh, tahun 1986-1988,

Departemen Hubungan Antar Organisasi Pengurus Besar PII, tahun 1988-1989, Ketua Asrama Mutiara Banda Aceh, tahun 1984-1985, Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Pelajar dan Masyarakat (IMPM) Mutiara cabang Banda Aceh, tahun 1986-1990, Anggota Dewan Pembina Forum Komunikasi Generasi Muda Pidie (FOKUS GAMPI), tahun 1986-1990, Ketua Yayasan Kesejahteraan Pelajar Islam Daerah Istimewa Aceh (YAKPIDA), tahun 1988, Wakil Sekretaris Umum Majlis Presidium Pemuda dan Mahasiswa Aceh (MPMA) Jakarta, tahun 1988-1992, Ketua Umum Tanoh Rincong Students Assaciation (TARSA) Malaysia, tahun 1992-1995, Presiden of Human Rights Forum for Acehnese Students and Society/Forum Mahasiswa dan Masyarakat Aceh untuk Hak Azasi Manusia (FORMAHAM) Malaysia, tahun 1998-2000, Sekretaris Umum Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) tahun 2000-2003, Wakil Ketua Persaudaraan Muslimin Indonesia (Parmusi) Nanggroe Aceh Darusalam (NAD) tahun 2001-2003, Ketua Umum ‘Adnin Foundation Aceh tahun 2001- 2011, Ketua Umum Dewan Dakwah Islamiyyah Indonesia Nanggroe Aceh Darusalam (NAD) tahun 2007-2011, 2012-2015, & 2016-2020

Pengalaman Kerja: Mengajar Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Adi Darna Banda Aceh, tahun 1987, Mengajar pada Fakultas Teknik Unsyiah Banda Aceh, tahun 1988, Mengajar pada Fakultas Ekonomi Unsyiah Banda Aceh, tahun 1988, Mengajar pada Fakultas Syari’ah IAIN Ar-Raniry, tahun 1988-1991, Mengajar pada Fakultas Tarbiyah Universitas Serambi Makkah tahun 2000-2004, Mengajar pada fakultas

Hukum Universitas Muhammadiyah Aceh 2009-2011, Dosen tetap pada Fakultas Syari'ah IAIN Ar-Raniry, tahun 2002 – sekarang, Mengelola Adnin photo copy di Jln. T. Nyak Arif No. 159, Lamgugob-Jeulingke Banda Aceh. (2000-2020), Community Organizer, Oxfam Aceh Besar Team, sejak January sampai Maret 2005, Public Health Officer (PHO) Oxfam Aceh Besar Team, Maret 2005, Settlement and Water Supply Senior Team Leader in Oxfam Aceh Besar Team, sejak Maret 2005 sampai February 2006, Community Liaison of Oxfam Aceh Besar team, sejak Februari, 2006 sampai Agustus 2006, Consultant of Conflict and Development, World Bank Banda Aceh sejak 7 September 2006 – 30 Juni 2007, Local Governance Specialist of Canada/Aceh Local Government Assistance Program (CALGAP), 6 Oktober – 31 Desember 2008.

Setakat ini sudah menulis sejumlah buku: (1). *Tamaddun dan Sejarah, Etnografi Kekerasan di Aceh*, Jogjakarta: Prismasophie, 2003. (2). *Teungku Muhammad Dawud Beureu-éh, Ulama, Pemimpin dan Tokoh Pembaharuan*, Bangi Malaysia: UKM, 2005. (3). *Sejarah Aceh Dan Tsunami*, Jogjakarta: Arruz Media, 2005. (4). *Elemen-elemen Politik Islam*, Jogjakarta: AK. Group & Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2006. (5). *Politik dan Tamaddun Aceh*, Banda Aceh: 'Adnin Foundation Publisher Aceh, Banda Aceh: 2006. (6). *'Aqidah Modal Utama Implementasi Syari'ah*, Yogyakarta: AK. Group & Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2006. (7). *UUPA Dan Kemungkinan Perubahan Pemerintahan Serta Sistem Politik Aceh*, Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher Aceh & Ar-Raniry Press, Yogyakarta: AK. Groub, 2007. (8). *Teungku*

Muhammad Dawud Beureu-éh dan Perjuangan Pemberontakan di Aceh, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation Publisher Aceh, 2007. (9). *Syari’at Islam Di Aceh antara Implementasi dan Diskriminasi*, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation Publisher Aceh, 2008. (10). *Refleksi Implementasi Syari’at Islam Di Aceh*, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation Publisher Aceh & Pena, 2009. (11). *Khuthbah Jum’at dan dua Hari Raya, Kajian ilmiah tentang isue-isue semasa*, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation Publisher Aceh, 2009. (12). *Aceh dan Inisiatif NKRI*, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation publisher Aceh, 2011. (13). *Eksistensi Kader PII Aceh*, Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher Aceh, 2012. (14). *Islam dan Sistem Pemerintahan di Aceh Masa Kerajaan Aceh Darussalam*, Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2013. (15). *Syari’at Islam dan Politik Lokal di Aceh*, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation Publisher Aceh, 2016. (16). Andil Pusa untuk Bangsa dan Negara, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation Publisher Aceh, 2017. (17). *Siyasah dan Jinayah dalam Bingkai Syari’ah*, Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher Aceh, 2018. (18). *Mosi Integral Mohammad Natsir; Upaya perpaduan ummah dan bangsa dalam NKRI*, Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher Aceh, 2019. (19). *Islam antara ‘Aqidah, Syari’ah dan Akhlak*, Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher Aceh, 2020. (20). *Allah Menguji dan Menyayangiku* (Kilas Balik Mushibah 1 Syawal 1443 H/13 Mei 2021 M), Banda Aceh: Adnin Foundation Publisher Aceh, 2021. (21). *Penyebab Kegagalan Missi Masyumi dalam Konstituante*, Banda Aceh: PeNA, 2023. (22). *Riset Analisis Kemampuan Imam dalam Memimpin Shalat Jum’at di Provinsi Aceh*, Banda Aceh: ‘Adnin Foundation

Publisher Aceh 2023. (23). Menelusuri Syari'at Islam dalam Pemerintahan GAM di Pidie (2007-2022), Banda Aceh: 'Adnin Foundation Publisher Aceh 2025. (24). Pertarungan Ideologi Dan Problematika Ummat Islam, Banda Aceh: 'Adnin Foundation Publisher Aceh 2025.

Selain itu beliau aktif menulis di sejumlah jurnal, majalah, koran, tabloid, web site, dan juga buku-buku penulisan bersama. Beliau juga sering tampil sebagai pemateri/pemakalah dalam berbagai even seminar/lokakarya baik di dalam maupun luar negeri. Sejumlah penelitian juga telah diselesaikan dalam ranah akademik, beliau juga berpengalaman mengelola media baik sebagai editor maupun kolumnis. Ceramah, Dialog Interaktif dan Talk Show di Media Elektronik dan media sosial seperti radio, televisi, youtube dan WhatsApp. Sebagai aktivis beliau banyak melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang dakwah, pemberdayaan ekonomi rakyat, dan pembinaan ummah.

---=hya=---

¹ <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7573865/sejarah-konflik-israel-dan-palestina-sejak-1948>

² <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cn0d57353gpo>

-
- 3 Mahathir Mohamad, *Kebangkitan Smula Asia*, Selangor, Malaysia:
4 Pelanduk Publications, 1999, hal., 71
5 <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7800622/10-agama-terbesar-di-dunia-2025-berdasarkan-jumlah-penganutnya>
6 https://www.kompas.com/stori/read/2023/08/29/220000779/periistiwa-3-maret-1924-runtuhnya-kekaisaran-turki-usmani#google_vignette
7 <https://kumparan.com/sejarah-dan-sosial/kapan-perang-dunia-ii-dimulai-dan-berakhiran-ini-jawabannya>
8 Lihat Piagam PBB pada link:
https://unic.un.org/aroundworld/unics/common/documents/publications/uncharter/jakarta_charter_bahasa.pdf
9 <https://tirto.id/isi-piagam-perserikatan-bangsa-bangsa-pbb-dan-sejarahnya-gn7f>
10 <https://www.un.org/en/about-us/un-charter>
11 <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/declaration-granting-independence-colonial-countries-and-peoples>
12 Harian Kompas, 1 Februari 2022.
13 Lihat isi DUHAM dari pasal 1 sampai pasal 10. Lihat juga link:
[https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--\\$R48R63.pdf](https://www.komnasham.go.id/files/1475231326-deklarasi-universal-hak-asasi--$R48R63.pdf)
14 Yujia Xie, *The Function of International Law in Modern International Relations: A Constructivist Perspective*, School of Government and International Affairs, Durham University, Stockton Road, Durham, United Kingdom, hal. 262.
15 <https://www.icrc.org/sites/default/files/external/doc/en/assets/files/>
16 https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Muammar_Khadafi
17 <https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-saddam-hussein-dibunuh-ini-profil-singkat-dan-kronologinya-54000-mvk.html>
18 <https://internasional.republika.co.id/berita/rzf56s383/kilas-balik-penggulingan-presiden-demokratis-pertama-mesir>
19 <https://www.britannica.com/biography/Necmettin-Erbakan>
20 William Ebenstein dan Edwin Fogelman (terj. Alex Jemadu), *Isme-isme Dewasa Ini*, edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga, 1994, hal., 114.
21 *Ibid.*
22 Lihat Oxford Languages Dictionary.
23 <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/ideology>
24 <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/ideology>

-
- 25 <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/capitalism>
- 26 <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/capitalism>
- 27 Ray Technology University, Political Ideas And Ideologies, th., hal.244.
- 28 <https://www.britannica.com/topic/liberalism>
- 29 <https://www.e-ir.info/2018/02/18/introducing-liberalism-in-international-relations-theory/>
- 30 Andrew Heywood, *Political Ideologies An Introduction*, First edition, United Kingdom: Palgrave, 1992. Np.
- 31 <https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/news/liberalisme-adalah>
- 32 <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/communism>
- 33 <https://www.merriam-webster.com/dictionary/communism>
- 34 William Ebenstein dan Edwin Fogelman, *Isme-isme Dewasa ini*, edisi kesembilan, Jakarta: Erlangga,. 1994, hal., 7&8.
- 35 <https://plato.stanford.edu/entries/nationalism/>
- 36 <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/nationalism>
- 37 <https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciri-bentuk-dan-penerapan/>
- 38 <https://kbbi.web.id/nasional>
- 39 <https://kbbi.web.id/nasionalisme>
- 40 <https://fahum.umsu.ac.id/nasionalisme-pengertian-tujuan-ciri-ciri-bentuk-dan-penerapan/>
- 41 <https://kbbi.web.id/sosial>
- 42 <https://economictimes.indiatimes.com/definition/socialism>
- 43 <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6081728/sejarah-paham-sosialisme-latar-belakang-tokoh-dan-ciri-cirinya>
- 44 <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6081728/sejarah-paham-sosialisme-latar-belakang-tokoh-dan-ciri-cirinya>
- 45 <https://www.britannica.com/dictionary/fascism>
- 46 <https://world101.cfr.org/contemporary-history/world-war/what-fascism>
- 47 <https://time.com/5556242/what-is-fascism/>
- 48 <https://dunia.tempo.co/read/1571337/fasisme-dari-doktrin-ras-unggul-hingga-kodrati-penguasa>
- 49 <https://dunia.tempo.co/read/1571337/fasisme-dari-doktrin-ras-unggul-hingga-kodrati-penguasa>
- 50 Z.A. Maulani, Zionisme: Gerakan Menaklukkan Dunia, Daseta, 2002, hal.,7.
- 51 <https://www.kompas.com/stori/read/2024/08/29/160000179/zionisme-pengertian-tujuan-dan-sejarahnya>
- 52 Z.A. Maulani, *Loc Cit.*

-
- 75 <https://online.norwich.edu/online/about/resource-library/six-causes-world-war-i>
- 76 <https://fahum.umsu.ac.id/info/pbb-perserikatan-bangsa-bangsa-sejarah-tujuan-dan-anggota/>
- 77 <https://www.un.org/en/ga/>
- 78 <https://main.un.org/securitycouncil/en>
- 79 <https://ecosoc.un.org/en>
- 80 <https://www.un.org/en/about-us/trusteeship-council>
- 81 <http://www.icj-cij.org/en>
- 82 <https://www.un.org/en/about-us/secretariat>
- 83 *The UN Security Council*, diarsipkan dari asli tanggal 2012-06-20, diakses tanggal 15 May 2012
- 84 <https://www.britannica.com/event/World-War-II>
- 85 https://www.nato.int/cps/en/natohq/topics_110496.htm
- 86 <https://history.state.gov/milestones/1953-1960/warsaw-treaty>
- 87 <https://www.dw.com/id/kilas-balik-misi-nato-di-libya/a-15500614>
- 88 <https://sejarah.fkip.uns.ac.id/2025/02/21/perang-teluk-ii-2003-2011-invasi-amerika-serikat-kejatuhan-saddam-hussein-dan-dampaknya-terhadap->
- 89 <https://main.un.org/securitycouncil/en/content/purposes-and->
- 90 *ma'ob* dalam persepsi ke-Aceh-an merupakan sejenis makhluk berjenis hantu blawu yang sangat ditakuti dalam kehidupan walaupun tiada seorangpun mengenal dan mengetahui identitas si- *ma'ob* tersebut.
- 91 <https://www.liputan6.com/islami/read/4265944/16-dinasti-islam-yang-pernah-berkuasa-di-dunia?page=5>
- 92 <https://islamdigest.republika.co.id/berita/qpyctq320/10-dinasti-islam-paling-lama-berkuasa-sepanjang-sejarah-part1>
- 93 Al-Qur'an, surah An-Nur ayat 55.
- 94 Al-Qur'an, surah Al-Mukminun ayat 2-11.
- 95 Al-Qur'an, surah Al-Anfal ayat 1-4.
- 96 <https://internasional.republika.co.id/berita/qa4z6j440/menguak-misteri-kematian-mantan-presiden-muhammad-ziaulhaq>
- 97 <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230602100503-4-442521/presiden-terkaya-ini-dibunuh-as-gegara-berani-buang-dolar>
- 98 <https://www.rri.co.id/internasional/497579/hari-peringatan-eksekusi-saddam-hussein-30-desember>
- 99 <https://www.antaranews.com/berita/819911/pbb-kecam-penerapan-hukum-syariah-di-brunei>

-
- ¹⁰⁰ Wazir Akhtar, *Economics in Islamic Law*, New Delhi: Kitab Bhavan, 1992, hal. 29.
- ¹⁰¹ Syufaat, *Proses Berdirinya Bank Syari'ah di Dunia Islam*, Suhuf, vol. 23, No. 1, Mei 2011, hlm. 52-53.
- ¹⁰² Dr. Misno, S.H.I, S.E, et al, *Perbankan Syari'ah di Indonesia*, Bogor, Pustaka Amma Alamia, 2023, hlm. 12
- ¹⁰³ Mahathir Mohamad, *Kebangkitan Semula Asia*, Selangor, Malaysia: Pelanduk Publications, 1999, hal., 121.
- ¹⁰⁴ <https://nasional.kompas.com/read/2022/02/01/03000011/sejarah-dan-isi-deklarasi-universal-ham>
- ¹⁰⁵ Thaghut adalah orang yang melakukan sesuatu bukan karena Allah dan atau tidak menggantungkan diri kepada Allah, atau perbuatan yang dilakukan seseorang menyimpang dari ketentuan Allah. Sebahagian mufassir mengartikannya dengan; syaithan.
- ¹⁰⁶ Jurnal Al-Risalah: Forum Kajian Hukum dan Sosial Kemasyarakatan, vol. 16 No. 01 (2016): June 2016 yang diterbitkan oleh Fakultas Syari'ah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- ¹⁰⁷ <https://mapstack.io/map/6V2fpN/global-muslim-population-by-country-map-2024-estimates>
- ¹⁰⁸ *Ibid.*
- ¹⁰⁹ *Ibid.*
- ¹¹⁰ <https://kbbi.web.id/kafir>
- ¹¹¹ BRICS adalah singkatan dari Brazilia, Rusia, India, Cina dan South Afrika yang menjadi kesepakatan untuk meninggalkan dolar Amerika Serikat dalam bertransaksi perdagangan dunia yang sudah terjadi ratusan tahun lamanya. BRICS juga menjadi awal pewujudan kekuatan besar dunia untuk menelan kuasa besar yang sedang ada dan penuh dengan kedzalimannya terhadap ummat manusia. Indonesia kini resmi menjadi anggota BRICS setelah bergabung pada tanggal 6 Januari 2025 yang lalu. Dengan bergabungnya Indonesia maka jumlah anggotanya sekarang menjadi 11 negara dengan Indonesia, yaitu; Brazil, Rusia, India, Cina (Tiongkok), Afrika Selatan, Mesir, Etiopia, Iran, Arab Saudi, Uni Emirat Arap (UEA) dan Indonesia. Selain anggota tetap BRICS juga memiliki negara-negara mitra seperti Belarus, Bolivia, Kazakhstan, Kuba, Malaysia, Thailand, Uganda dan Uzbekistan. BRICS dibentuk pertama kalinya tanggal 16 Juni 2009 di Yekaterinburg Rusia atas inisiatif pemimpin Rusia Vladimir Putin untuk menjadi penyeimbang pengaruh Amerika Serikat pada perekonomian global dan

Lembaga-lembaga internasional seperti Bank Dunia, Kelompok G7, NATO dan Dewan Keamanan PBB.

¹¹² <https://www.detik.com/hikmah/kisah/d-7348035/kisah-al-argam-bin-abi-al-argam-yang-rumahnya-jadi-madrasah-pertama-umat-islam>.

¹¹³ Al-Hujurat/49; 10.

¹¹⁴ Surah Al-‘Ashr/103; 1-3.

¹¹⁵ Al-Hujurat/49; 9.

¹¹⁶ Ath-Thalaq/65; 11.

¹¹⁷ Ath-Thalaq/65;2-3.

¹¹⁸ Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni`mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni`mat Allah orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu daripadanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (Ali Imran/3; 103)

¹¹⁹ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia yang kamu sampaikan kepada mereka (berita-berita Muhammad), karena rasa kasih sayang; padahal sesungguhnya mereka telah ingkar kepada kebenaran yang datang kepadamu, mereka mengusir Rasul dan (mengusir) kamu karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu benar-benar keluar untuk berjihad pada jalan-Ku dan mencari keridhaan-Ku (janganlah kamu berbuat demikian). Kamu memberitahukan secara rahasia (berita-berita Muhammad) kepada mereka, karena rasa kasih sayang. Aku lebih mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan. Dan barangsiapa di antara kamu yang melakukannya, maka sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang lurus. (Al-Mumtahanah/60; 1).

¹²⁰ Al-Baqarah/2; 120.

¹²¹ Kompas 23 Mei 2024, Al Jazeera 29 November 2024, CNBC Indonesia 1 Desember 2024, SindoNews 2 Desember 2024, Tempo 3 Desember 2024.

¹²² Lihat DUHAM pasal 18 yang bunyinya: Setiap orang berhak atas kemerdekaan berpikir, berkeyakinan dan beragama; hak ini mencakup kebebasan untuk berganti agama atau kepercayaan, dan kebebasan untuk menjalankan agama atau kepercayaannya dalam kegiatan pengajaran, peribadatan, pemujaan dan ketaatan, baik sendiri maupun

bersama-sama dengan orang lain, di muka umum maupun secara pribadi.

¹²³ Detikhikmah 03 Maret 2025.

¹²⁴ Dalam hitungan umum ummat Islam berada pada posisi urutan kedua mayoritas penduduk bumi setelah ummat Kristen. Tetapi kalau dihitung secara spesifik maka muslimlah yang menjadi penghuni mayoritas bumi ini manakala Kristen dipilah menjadi empat; Khatolik, Protestan, Anglikan, dan ortodoks. Rincian 10 besar ummat beragama di dunia tahun 2025 sebagai berikut: 1). Islam Sunni 1,58 milyar penganut, 2). Katolik 1,27 milyar penganut, 3). Hindu 1,08 milyar penganut, 4). Kristen Protestan 625 juta penganut, 5). Buddha Mahayana 341 juta penganut, 6). Kristen Ortodoks Timur 296 juta penganut, 7). Islam Syi'ah 221 juta penganut, 8). Buddha Theravada 187 juta penganut, 9). Shinto 122 juta penganut, 10). Kristen Anglikan 75 juta penganut. Tengok Detikhikmah 03 Maret 2025.

¹²⁵ Harvey Mansfield, <https://www.britannica.com/biography/Niccolò-Machiavelli/The-Discourses-on-Livy>

¹²⁶ Lihat; Haikal Mujahid, International Journal of Politics and Sociology Research.

<https://ijobsor.pelnus.ac.id/index.php/ijopsor/article/view/40/51>

¹²⁷ Harvey Mansfield, <https://www.britannica.com/biografi/Niccolò-Machiavelli/ The-Discourses-on-Livy>

¹²⁸ <https://www.erasuslim.com/berita/gerakan-dakwah/fis-aljazair-sebuah-pembelajaran-untuk-partai-islam-di-dunia/>

¹²⁹ <https://www.merdeka.com/jateng/sejarah-saddam-hussein-dibunuh-ini-profil-singkat-dan-kronologinya-54000-mvk.html?page=3>

¹³⁰ <https://international.sindonews.com/read/1181679/45/penyebab-muammar-gaddafi-dibunuh-antara-kemarahan-rakyat-libya-dan-perintah-prancis-1692630527>

¹³¹ https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2012/06/120624_mesir_pilpres

¹³² Jurnal Kajian Islam Kontemporer (JURKAM) Vol 1, No 2, Oktober 2020, Page 72-77 ISSN 2722-7383 (media online).

---=hyia---